



BUKU PANDUAN AKADEMIK



FISIP

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeuh, Ciputat-Jakarta Selatan
Telp. (021) 742 3273, 744 5658 Fax. (021) 7470 9730



FISIP_UMJ



FISIP UMJ



FISIP_UMJ

Email : fsip@umj.ac.id

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR.....	iii
TIM PENYUSUN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Umum	1
1.2 Sejarah Singkat.....	1
1.3 Lambang dan Logo FISIP UMJ.....	2
1.4 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	3
BAB II PROGRAM STUDI	5
2.1 Pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi.....	5
2.2 Program Studi Kesejahteraan Sosial.....	6
2.3 Program Studi Administrasi Publik.....	8
2.4 Program Studi Ilmu Politik.....	9
2.5 Program Studi Ilmu Komunikasi	10
2.6 Program Studi Magister Ilmu Administrasi	12
2.7 Program Studi Magister Ilmu Komunikasi.....	14
BAB III PELAKSANAAN AKADEMIK.....	16
3.1 Sistem Satuan Kredit Semester.....	16
3.2 Kurikulum dan Deskripsi Mata Kuliah Program Studi.....	16
BAB IV MEKANISME PERKULIAHAN	71
4.1 Pengisian KRS	71
4.2 Ujian.....	71
4.3 Sistem Penilaian	71
4.4 Kartu Hasil Studi (KHS)	73
4.5 Semester Pendek/Semester Antara	73
4.6 Penyelesaian Perkuliahan	73
4.7 Penasehat Akademik	73
4.8 Etika Akademik dan Sanksi Akademik	74
BAB V ADMINISTRASI AKADEMIK	76
5.1 Daftar Ulang/Her-Registrasi.....	76
5.2 Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) Secara Online	76

5.3	Proses Belajar Mengajar.....	77
5.4	Ketentuan UTS dan UAS	77
5.5	Cuti Akademik	77
5.6	Ketentuan Mahasiswa Pindahan	78
5.7	Ketentuan Mahasiswa Putus Studi dan Aktif Kuliah Kembali	78
5.8	Ketentuan Ujian Susulan	78
BAB VI PRAKTIKUM DAN MAGANG		80
6.1	Magang	80
BAB VII KKN		85
7.1	KKN.....	85
7.2	KKN Berbasis Online.....	88
BAB VIII SKRIPSI DAN TESIS		89
8.1	Skripsi	89
8.2	Yudisium.....	90
8.3	Tesis	91
BAB IX KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI		93
9.1	Kemahasiswaan.....	93
9.2	ALUMNI.....	94
LAMPIRAN		96

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, telah terbit Buku Pedoman Akademik FISIP UMJ. Buku pedoman ini bukan saja penting bagi mahasiswa, tapi juga bagi pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan FISIP UMJ.

Buku pedoman ini berisikan sejarah singkat FISIP UMJ, juga berisi segala aturan yang berkenaan dengan masalah akademik dari mulai sistem penilaian, ujian tengah semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), KKN, Magang, Yudisium, Wisuda, dan sebagainya.

Keseluruhan isi buku pedoman ini penting diketahui dan dipahami oleh seluruh mahasiswa, pimpinan fakultas, pimpinan program studi. Dengan memahami buku pedoman ini, maka tak seharusnya ada mahasiswa yang bermasalah secara akademik. Tak ada yang terabaikan dan terlalaikan secara akademik dalam pembuatan kebijakan-kebijakan yang berkenaan dengan bidang akademik.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun Buku Pedoman Akademik. Semoga buku pedoman ini dapat menjadi pedoman terkait dengan penyelenggaraan akademik di lingkup FISIP UMJ. Terima kasih.

Dekan

Dr. Ma'mun Murod Al-Barbasy, M.Si.

TIM PENYUSUN

1. Penanggung Jawab : Dr. Ma'mun Murod, M.Si.
(Dekan FISIP-UMJ)
2. Pengarah : Djoni Gunanto, S.IP., M.Si.
(Wakil Dekan II)
Dr. Fal. Harmonis, M.Si.
(Wakil Dekan III)
3. Ketua Tim : Dr. Evi Satispi, M.Si.
(Wakil Dekan I)
4. Wakil Ketua : Muhammad Khoirul Anwar, M.Si.
(Ketua Unit Kendali Mutu)
5. Anggota : Drs. H. Moh. Amin Tohari, M.Si.
(Kaprosdi Ilmu Kesejahteraan Sosial)
Izzatusholekha, S.Sos., M.Si.
(Kaprosdi Administrasi Publik)
Dr. Usni, M.Si.
(Kaprosdi Ilmu Politik)
Dr. Oktaviana Purnamasari, M.Si.
(Plt. Kaprosdi Ilmu Komunikasi)
Dr. Aminah Swarnawati, M.Si.
(Kaprosdi Magister Ilmu Komunikasi)
Dr. Retnowati WD Tuti, M.Si.
(Kaprosdi Magister Ilmu Administrasi)
Rahmawati, M.Si.
(GKM Prodi Kesejahteraan Sosial)
Ali Noer Zaman, MA.
(GKM Prodi Ilmu Politik)
Abdul Rahman, SAP., M.AP
(GKM Prodi AP dan MIA)
6. Tim Kesekretariatan : Elangsari Wulandari, SE.
Tarti, SE., M.M.
Rohandi Yusuf, A.Md.
Umar Khafidz, SE., M.M.
Agustini Muzazimah, SE.
Gusti Rahmad Rizaldy, S.Kom.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Umum

Muhammadiyah yang didirikan pada tanggal 8 Zulhijjah 1330 H, bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 M merupakan organisasi yang dibentuk untuk memenuhi panggilan Allah SWT dalam QS. Ali Imran ayat 104:

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu sekalian segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh yang makruf dan mencegah yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”

Kehidupan ketika itu banyak diliputi kejumudan baik dalam berpikir maupun dalam menjalankan syari'at Islam. Bukan hanya itu, tingkat pendidikan masih sangat rendah dan terdiktomi antara pendidikan umum yang dikelola lembaga pendidikan seperti Taman Siswa dan Budi Utomo dan pendidikan agama di kalangan pesantren. Melihat kenyataan demikian, KH Ahmad Dahlan sangat khawatir dan merasakan bahwa hal demikian dapat membahayakan ketauhidan umat Islam dan sekaligus terhadap eksistensi dan martabat bangsa pada umumnya. Sebagai jawaban, Muhammadiyah berusaha melakukan pemurnian tauhid dan juga melakukan integrasi pendidikan umum dan pendidikan agama.

Dengan demikian, kelahiran Muhammadiyah di Indonesia ini berfungsi ganda, yaitu sebagai penyadar dan pencerdas kehidupan bangsa. Sebagai penyadar, Muhammadiyah ingin memurnikan ketauhidan ummat Islam. Dan sebagai pencerdas kehidupan bangsa, melalui gerakan di bidang pendidikan, Muhammadiyah berkiprah turut meningkatkan kecerdasan bangsa menuju Indonesia merdeka dan kehidupan yang sesuai dengan cita-cita dalam Al-Qur'an/*baldatun thoyyibatun warobbun ghofur*.

1.2 Sejarah Singkat

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) merupakan fakultas tertua di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dan cikal bakal berdirinya Universitas Muhammadiyah Jakarta. Fakultas ini dirintis sejak tahun 1960 oleh Prof. Mr. H. Sumantri Praptokusumo (alm), yang saat itu menjabat Sekretaris Jenderal Departemen Sosial Republik Indonesia. Pada waktu itu, Prof. Sumantri Praptokusumo menawarkan gagasan kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah di Yogyakarta untuk mendirikan Fakultas Kesejahteraan Sosial di Jakarta.

Prakarsa itu dilatarbelakangi oleh pertimbangan bahwa Muhammadiyah adalah suatu organisasi Islam yang bergerak di bidang keagamaan dan sosial yang telah memiliki Majelis Pembina Kesejahteraan Umat yang menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial bagi anak terlantar, fakir miskin dan masalah sosial lainnya. Pendirian perguruan tinggi ini juga dimaksudkan untuk mendidik tenaga profesional di bidang kesejahteraan sosial.

Atas dukungan RM. H. Muljadi Djojomartono (alm) yang saat itu menjabat sebagai Menteri Sosial RI dan juga anggota PP Muhammadiyah, maka setahun kemudian (18 Nopember 1961) didirikan Fakultas Kesejahteraan Sosial (FKS). Untuk merespon keinginan masyarakat yang semakin dinamis, maka pada tahun 1980 nama FKS berubah menjadi Fakultas Ilmu-ilmu Sosial (FIS). Kemudian pada tahun 1985, nama FIS berubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Sejak berdiri dari tahun 1961, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik telah mengalami beberapa kali pergantian Pimpinan/Dekan sebagai berikut :

Periode Tahun 1961-1973	: Prof. Mr. H. Sumantri Praptokusumo
Periode Tahun 1973- 1977	: Prof. Mr. H. Sumantri Praptokusumo
Periode Tahun 1978- 1983	: Prof. Mr. H. Sumantri Praptokusumo
Periode Tahun 1984- 1985	: Prof. Dr. H. Aminuddin Rasyad, MA.
Periode Tahun 1985-1989	: Drs. H. Muhammad Isom Sumhudi
Periode Tahun 1989-1991	: dr. H. Yose Rizal, SKM
Periode Tahun 1991-1994	: Drs. Ardissa, SP
Periode Tahun 1995-1997	: Drs. Agus Sunarto, M.Si.
Periode Tahun 1997-2000	: Drs. Agus Sunarto, M.Si.
Periode Tahun 2000-2003	: Drs. H. Agus Sunarto, M.Si
Periode Tahun 2003-2004	: Dr. Retnowati WD.Tuti, M.Si.
Periode Tahun 2004-2008	: Prof. Dr. H. Agus Suradika, M.Pd.
Periode Tahun 2008-2012	: Dr. Rahmat Salam, M.Si.
Periode Tahun 2012-2016	: Dra. Endang Sulastri, M.Si.
Periode Tahun 2016-2019	: Dr. Endang Sulastri, M.Si.
Periode Tahun 2019-2020	: Dr. Ma'mun Murod Al-Barbasy, M.Si.
Periode Tahun 2020-2024	: Dr. Ma'mun Murod Al-Barbasy, M.Si.

1.3 Lambang dan Logo FISIP UMJ



Lambang FISIP UMJ mempunyai makna sebagai berikut:

1. Gambar matahari yang berarti benda angkasa luar ciptaan Allah yang menyinari seluruh alam raya, sinarnya sangat berguna bagi kegunaan semua makhluk hidup.
2. Kata “Muhammadiyah” dalam tulisan arab adalah nama dari Persyarikatan Muhammadiyah.

3. Dua kalimat syahadat dalam tulisan Arab berarti Persyarikatan Muhammadiyah memancarkan cahaya keimanan berupa tauhid.
4. Lukisan padi dan kapas terdiri atas 19 dan 12 tangkai, yang berarti lambang kemakmuran dan kesejahteraan menjadi cita-cita bangsa Indonesia. Angka 19 dan 12 menunjukkan tahun berdirinya Persyarikatan Muhammadiyah di Indonesia yakni tahun 1912.
5. Kalimat Universitas Muhammadiyah Jakarta, menyatakan lembaga pendidikan tinggi Persyarikatan Muhammadiyah yang berlokasi di Jakarta.
6. Lingkaran segi lima melukiskan simbol rukun Islam dan falsafah negara Pancasila.
7. Kata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah nama dari fakultas.
8. Kata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berwarna hijau.
9. Bendera Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berwarna kuning

1.4 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

1. Visi

Menjadi Fakultas yang Terkemuka, Modern dan Islami dalam Pengembangan Keilmuan di Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Indonesia Tahun 2020.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung reformasi pembangunan dan demokratisasi.
- b. Menjadikan FISIP UMJ sebagai *center of excellence* di bidang kajian-kajian ilmu-ilmu sosial dan ilmu politik.
- c. Memanfaatkan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta al-islam dan kemuhammadiyah.
- d. Mempersiapkan lulusan yang profesional dengan berorientasi pada kepuasan stakeholders dengan menerapkan sistem manajemen mutu.
- e. Mempersiapkan kader-kader persyarikatan Muhammadiyah untuk menjadi pemimpin bangsa masa depan.

3. Tujuan

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi intelektual berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan humaniora serta dapat bersaing di tingkat Nasional maupun Internasional berdasarkan nilai-nilai moralitas agama.
- b. Menyiapkan peserta didik memiliki keahlian dan keterampilan profesional untuk mengantisipasi perkembangan IPTEK dan globalisasi.
- c. Menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki ilmu bermanfaat bagi masyarakat, agama, bangsa dan negara.
- d. Tersedianya teknologi informasi dan komunikasi yang mutakhir sebagai penunjang pengelolaan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, al-islam dan kemuhammadiyah.

- e. Menghasilkan sarjana ilmu sosial dan ilmu politik yang memiliki integritas kepribadian islami, menguasai ilmu pengetahuan, berjiwa enterpreneur dan keterampilan profesional serta memiliki daya saing yang kompetitif.
- f. Menghasilkan lulusan sebagai kader persyarikatan muhammadiyah untuk menjadi pemimpin bangsa masa depan.

BAB II

PROGRAM STUDI

2.1 Pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi

Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Bab I, Ketentuan Umum Pasal 1 Poin 9 disebutkan bahwa “Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”. Sementara di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) yang mempunyai kekhasan dalam hal keislaman dan kemuhammadiyahannya menambahkan satu dharma, sehingga menjadi empat dharma yang kemudian disebutnya dengan Catur Dharma PTM. Adapun tambahan dharma tersebut dalam nomenklaturnya disebut dengan Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya (AIK).

1. Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya

Pendidikan Muhammadiyah berikhtiar untuk menyiapkan lingkungan yang memungkinkan seseorang tumbuh sebagai manusia yang islami, yang memahami dengan baik nilai-nilai Islam yang sejalan dengan paham keagamaan Muhammadiyah.

Peningkatan pendidikan dan pengajaran yang berlandaskan Islam. sebagai pendorong umat Islam untuk hidup selaras dengan ajaran agama Islam. Pembinaan dan penyiapan generasi muda agar kelak dapat menjadi pemimpin masyarakat, agama, dan bangsa yang adil dan makmur. Berusaha meningkatkan kesejahteraan hidup umat manusia pada umumnya dan umat Islam pada khususnya.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sedangkan jenjang perguruan tinggi sebagaimana tertuang dalam UU Nomor 12, Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 1 menyebutkan bahwa “Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.”

Universitas merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi dan jika memenuhi syarat, universitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Di FISIP UMJ jenjang pendidikan terdiri atas S1 dan S2. Pasal 18: Program sarjana merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat sehingga mampu mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penalaran ilmiah. Program

sarjana menyiapkan mahasiswa menjadi intelektual dan/atau ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan diri menjadi profesional.

Pasal 19: Program magister merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat sehingga mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah. Program magister mengembangkan mahasiswa menjadi intelektual, ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja serta mengembangkan diri menjadi profesional.

3. Penelitian

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pilar selanjutnya yang penting dalam institusi pendidikan tinggi adalah kegiatan penelitian. Penelitian merupakan salah satu dharma perguruan tinggi yang penting untuk dijadikan pilar dalam perkembangan dan peningkatan sumberdaya manusia berkualitas, sekaligus menjadi media bagi civitas akademika perguruan tinggi.

Prosedur pemetaan penelitian melibatkan pimpinan-pimpinan Fakultas dan unit kerja di bawahnya dengan mendata penelitian-penelitian yang telah dihasilkan serta produk penelitian lain (publikasi, HKI, teknologi tepat guna, proseding, buku ajar), beberapa unggulan penelitian yang dominan baik produk maupun *outcome* secara kuantitas dan kualitas, maupun potensi sumber daya yang ada akan dijadikan prioritas untuk diusulkan menjadi program yang akan dijalankan pada penelitian tersebut di atas. Peta jalan yang akan diusulkan dalam penelitian diharapkan dapat menjalankan program penelitian yang dibutuhkan oleh Univertas Muhammadiyah Jakarta dengan melihat analisa dan hasil evaluasi diri institusi dalam hal pengembangan penelitian. Penelitian unggulan tersebut diharapkan juga dapat menyatukan sebagian besar pengembangan bidang penelitian di tingkat Universitas.

4. Pengabdian Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

2.2 Program Studi Kesejahteraan Sosial

1. Sejarah Singkat

Jurusan Kesejahteraan Sosial berdiri pada tahun 1961 bersamaan dengan lahirnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dulu bernama Fakultas Kesejahteraan Sosial. Pada tahun 1985 jurusan Kesejahteraan Sosial memperoleh pengukuhan dengan status DISAMAKAN, dan pada tahun 1998 mendapatkan status TERAKREDITASI dengan peringkat A berdasarkan SK BAN PT Nomor 001/BAN-PT/AKI/VII/1998

tanggal 11 Agustus 1998. Pendidikan pada jurusan Kesejahteraan Sosial merupakan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) dengan program studi Kesejahteraan Sosial.

Pada tahun 2015 program studi ini TERAKREDITASI kembali yang keempat dengan peringkat A berdasarkan SK BAN PT Nomor : 004/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2015. Pada tahun 2020 program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial TERAKREDITASI kembali yang kelima dengan Peringkat Akreditasi "A" berdasarkan SK BAN PT Nomor: 3851/SK/BAN-PT/Ak/PPJ/S/VII/2020.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Menjadi pusat kecemerlangan (center for excellent) dalam pendidikan kesejahteraan sosial/pekerjaan sosial yang terkemuka, modern, dan islami dalam menyiapkan pekerja sosial professional di tingkat regional pada tahun 2025.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan pengajaran teori dan praktek kesejahteraan social / pekerjaan sosial sesuai dengan nilai, etika, serta perkembangan keilmuan mutakhir yang islami guna menyiapkan pekerja sosial yang kompeten untuk merespon perubahan.
- 2) Menumbuhkan suasana intelektual dalam melaksanakan penelitian yang memberikan kontribusi pengembangan dasar pengetahuan, praktek dan kebijakan kesejahteraan sosial.
- 3) Memfasilitasi Dosen dan Mahasiswa untuk memberikan kontribusi pengembangan dasar pengetahuan profesi dan meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam penanganan permasalahan sosial.
- 4) Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai pihak di tingkat nasional, regional, dan Internasional dalam pengembangan teori dan praktek kesejahteraan sosial/pekerjaan sosial.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam analisis dan evaluasi kebijakan, praktek konseling psikososial, praktek pekerjaan sosial komunitas, praktek pekerjaan sosial klinis, penelitian kesejahteraan sosial, dan manajemen organisasi pelayanan kemanusiaan berdasarkan prinsip-prinsip islam.
- 2) Menghasilkan Penelitian dan Publikasi ilmiah yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan teori dan praktek kesejahteraan sosial/pekerjaan sosial.
- 3) Menghasilkan model-model praktek kesejahteraan sosial/pekerjaan sosial untuk merespon perubahan global sesuai dengan kearifan lokal dan keragaman permasalahan sosial.
- 4) Menghasilkan lulusan yang berwawasan global yang mampu memiliki akses dunia kerja di tingkat nasional, regional dan internasional.

3. Nama-nama Dosen Pengajar

Prof. Adi Fahrudin, Ph.D.
Dr. Susilahati, M.Si.
Makmur Sunusi, Ph.D.
Tuti Alawiyah, Ph.D.
Dr. Syahganda Nainggolan, M.Si.
Dr. Maria Sri Iswari, S.Sos., M.Si.
Drs. Moh. Amin Tohari, M.Si.
Drs. Almisar Hamid, M.Si.
Dra. Hj. Rifqiyati, M.Ag.
Rahmawati, S. Ag., M. Si.
Sokhivah, M. Si.
Muhammad Sahrul, M. Si.
Ati Kusmawati, S. Pd., M.Si., M.Psi, Psikolog
Wa Ode Asmawati, M. Si.

2.3 Program Studi Administrasi Publik

1. Sejarah Singkat

Jurusan Ilmu Administrasi dibuka pada tahun 1984. setelah melalui perjalanan yang cukup panjang dan sulit, baru pada tanggal 7 Maret 1989 jurusan Ilmu Administarsi memperoleh pengakuan dengan status TERDAFTAR, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 0127/0/1989. kemudian pada tanggal 5 juni 1992, berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor : 264/DIKTI/Kep/1992, jurusan Ilmu Administrasi memperoleh pengakuan dengan status DIAKUI. Perkembangan selanjutnya pada tanggal 5 juni 1995 berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor.: 153/DIKTI/Kep/1995, jurusan Ilmu Administrasi memperoleh pengukuhan dengan status DISAMAKAN. Pada tahun 1998 program Studi Ilmu Administrasi Negara telah diakreditasi dengan peringkat A oleh badan akreditasi nasional RI melalui SK. BAN RI Nomor: 001/BAN-PT/AK-I/VIII/1998 tanggal 11 Agustus 1998. Pendidikan pada jurusan Ilmu Administrasi merupakan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) dengan program studi Administrasi Publik (*Public Administration*). Pada tahun 2016 program studi Administrasi Publik TERAKREDITASI dengan Peringkat Akreditasi "A" berdasarkan SK BAN PT Nomor: 0199/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2016.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Terwujudnya Program Studi yang unggul dalam pengkajian Otonomi Daerah sesuai prinsip *Good Governance* yang bernuansa Islam.

b. Misi

Penyelenggara Program Studi Ilmu Administarsi Negara yang Profesional bidang Otonomi Daerah dengan prinsip *Good Governence*

c. Tujuan

Program pendidikan bertujuan menghasilkan Sarjana Ilmu Administrasi yang mampu memahami dinamika fenomena dan permasalahan administrasi baik publik, bisnis dan fiskal serta memiliki kerangka berfikir dan perangkat analisis yang komprehensif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan tersebut.

3. Nama-nama Dosen Pengajar

Dr. Retnowati WD Tuti, M.Si.
Dr. Evi Satispi, M.Si.
Dr. Agus Nugraha, MA.
Dr. Haniah Hanafi, M.Si.
Dr. Rahmat Salam, M.Si.
Dr. Muh. Kadarisman, M.Si.
Dr. Endang Rudiatin, M.Si.
Dr. Khoirul Umam, M.Si.
Dr. M. Qudrat Nugraha, M.Si.
Dr. Ramli Toha, M.Si.
Dr. Sri Yunanto, M.Si.
Dra. Hj. Romlah Hernowo, M.Si.
Drs. Yunus Sulchan, M.Si.
Izzatusholekha, S.Sos., M.Si.
Nida Handayani, S.IP., M.Si.
Drs. Armyn Gultom, M.Si.
Mawar, S.IP., M.AP.
Muhammad Khoirul Anwar, S.Sos., M.Si.
Dini Gandini Purbaningrum, S.IP., M.AP.
Abdul Rahman, S.AP., M.A.
M. Adila Rossa, SE., MM.

2.4 Program Studi Ilmu Politik

1. Sejarah Singkat

Jurusan Ilmu Politik dibuka pada tahun 1990. Dalam perkembangannya pada tahun 1990 berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 0493/01/1990 jurusan Ilmu Politik memperoleh pengesahan status Terdaftar. Sekarang jurusan Ilmu Politik berstatus TERAKREDITASI dengan Surat Keputusan BAN-PT Nomor 017/BAN-PT/Ak- IV/VII/2000. Akreditasi kembali dengan Surat Keputusan BAN-PT Nomor : 048/BAN-PT/Ak-XIV/S1/I/2012 dengan peringkat A. Pada tahun 2016 kembali diadakan Sertifikasi Akreditasi Keputusan BAN-PT No 2713/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2016. TERAKREDITASI A berlaku dari 24 November 2016 sampai 24 November 2021.

2. Visi, Misi, Tujuan

a. Visi

Menjadi pusat kajian Ilmu Politik dan hubungan Internasional yang terkemuka, modern dan Islami.

b. Misi

- 1) Mengimplementasikan proses pembelajaran sesuai dengan etika nilai dan moral Islam serta perkembangan Ilmu Pengetahuan Mutakhir
- 2) Mengkaji dan mengembangkan ilmu politik dan hubungan internasional yang sesuai dengan dinamika jaman (Globalisasi)

c. Tujuan

Program Studi Ilmu Politik ingin menghasilkan Sarjana Ilmu Politik yang Islami dan berwawasan global serta mampu memahami, menganalisa dan memecahkan persoalan-persoalan politik/hubungan internasional. Disamping itu lulusannya juga diharapkan mampu melakukan penelitian terhadap gejala-gejala politik, baik dalam tingkat lokal maupun regional dan internasional dalam kerangka nilai-nilai Islami.

3. Nama-nama Dosen Pengajar

Dr. Ma'mun Murod Al-Barbasy, M.Si.

Dr. Endang Sulastri, M.Si.

Dr. Asep Setiawan, M.A.

Dr. Cecep Effendi, M.Si .

Dr. Moh. Nasih, M.Si.

Dr. Lusi Andriyani, S.IP., M.Si.

Dr. Usni, M.Si.

Dr. Wachid Ridwan, M.Si.

Drs. Sumarno, M.Si.

Debbie Afianty, S.IP., M.Si.

Djoni Gunanto, S.IP., M.Si.

Drs. Hamka, M.Si.

Miftahul Ulum, MPS.

Ali Noer Zaman, MA.

2.5 Program Studi Ilmu Komunikasi

1. Sejarah Singkat

Jurusan Ilmu Komunikasi lahir pada tahun 1989 dalam perkembangan selanjutnya pada tahun 1990 jurusan Ilmu Komunikasi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0493/0/1990 memperoleh pengakuan satus Terdaftar. Sekarang Program Studi Ilmu Komunikasi berstatus TERAKREDITASI dengan Surat Keputusan BAN-PT Nomor 008/BAN-PT/Ak- IV/VI/2000 dan telah memperoleh akreditasi kembali dari BAN-PT dengan nomor : 027/BAN-PT/Ak-XIV/S1/IX/2011 dengan peringkat B. Tahun 2016 kembali

memperoleh Akreditasi B 2 Juni 2016. Berdasarkan keputusan BAN PT Nomor 0633/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2016 berlaku sejak tanggal 2 Juni 2016-2 Juni 2021.

2. Visi, Misi, Tujuan

a. Visi

Menjadikan program studi Ilmu Komunikasi terkemuka, modern dan islami yang dikenal unggul dalam tri-dharma perguruan tinggi di bidang *public relations*, *advertising*, dan *broadcasting*.

b. Misi

- 1) Mengimplementasikan proses belajar mengajar dalam bidang Ilmu Komunikasi dengan menggunakan strategi dan sistem pembelajaran modern.
- 2) Menetapkan program studi ilmu Komunikasi menjadi unggul serta mengembangkan kurikulum *public relations*, *advertising*, dan *broadcasting* dengan pendekatan sistem sehingga diperoleh *out come* yang mampu mengikuti kebutuhan industri.
- 3) Proaktif dalam organisasi profesi dan kemasyarakatan serta mengkaji dan mencari penyelesaian permasalahan *Public Relations*, *Advertising*, dan *Broadcasting* dengan pendekatan Islami.

c. Tujuan

Jurusan Ilmu Komunikasi bertujuan ingin menghasilkan Sarjana berwawasan Islam yang menguasai konsep teoritis bidang ilmu komunikasi secara umum dan *Public Relations* (Humas) dan *Advertising* (Periklanan) serta *Broadcasting* (Penyiaran) secara khusus sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep ilmu-ilmu sosial dan ilmu komunikasi khususnya *Public Relations*, *Advertising*, dan *Broadcasting* serta lingkungan organisasi secara makro maupun mikro.
- 2) Memahami berbagai kajian ilmu komunikasi di bidang *Public Relations*, *Advertising* dan *Broadcasting* dalam konteks perkembangan keilmuan terkini sesuai dengan perspektif global di era digital.
- 3) Memahami sistem usaha komunikasi di bidang *Public Relations*, *Advertising*, dan *Broadcasting* sehingga mampu berkontribusi dalam industri komunikasi dan menjadi sumber daya manusia yang handal di bidangnya.
- 4) Kreatif dan inovatif, serta mampu berwirausaha dengan mengedepankan konsep kreativitas pada ilmu komunikasi bidang *Public Relations*, *Advertising* dan *Broadcasting* dengan memanfaatkan teknologi terkini.

3. Nama-nama Dosen Pengajar

Dr. Ramli Thoha, M.Si.

Dr. Aminah Swarnawati, M. Si.

Dr. Fal. Harmonis, M.Si.

Dr. Nani Nurani Muksin, M.Si.
Dr. Sa'diyah El Adawiyah, M.Si.
Dr. Oktaviana Purnamasari, M.Si.
Tria Patrianti, S. Sos., M.Si.
Lilik Sumarni, S.Sos., M.Si.
Farida Nurhayati, SS. M.Si.
Daniel Handoko, M.I.Kom.
Velda Ardia, S.Sos, M.Si.
Jamiati, S.I.Kom, M.I.Kom.
Mulkan Habibi, M.Si.
Siska Yuningsih, M.I.Kom.
Syifa Astasia Utari, M.Si.
Winda Dwi Astuti Zebua, M.Si.
Drs. Makroen Sanjaya, M.Sos.
Indah Putri Indriani, M.Si.
Popy Palichan, M.Si.
Drs. Sofiandy Zakaria, M.Psi.
Drs. Soegiono, M. Si.
Mohammad Ismed, M. I. Kom.

2.6 Program Studi Magister Ilmu Administrasi

1. Sejarah Singkat

Program Studi Magister Ilmu Administrasi lahir pada tahun 2000, sesuai dengan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Nomor : 83/DIKTI/Kep/2000, tertanggal 14 April tahun 2000. Pada Tahun 2003 berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 069/BAN-PT/Ak-II/S2/IX/2003 tanggal 12 September 2003, Program Magister Ilmu Administrasi mendapatkan Akreditasi dengan peringkat "B". Dalam perkembangan selanjutnya pada tahun 2013 Program Magister Ilmu Administrasi berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT Nomor 012/BAN-PT/Ak-X/M/I/2013, telah memperoleh akreditasi kembali dengan peringkat "B". Tahun 2017 kembali memperoleh Akreditasi "B", berdasarkan keputusan BAN PT Nomor 4834/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2017 berlaku sejak tanggal 19 Desember 2017 sampai dengan 19 Desember 2022.

2. Visi, Misi, Tujuan

a. Visi

Menjadikan Program Studi Magister Ilmu Administrasi sebagai pusat unggulan (*center of excellence*) Ilmu Administrasi secara terkemuka, modern dan islami Nasional dan Regional pada 2025.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan proses pembelajaran Ilmu Administrasi Publik yang unggul berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkini sesuai dengan nilai-nilai dalam ajaran Islam.
- 2) Mengembangkan kurikulum Otonomi Daerah, Pengembangan Masyarakat, dan Kebijakan Publik dengan berbasis nilai-nilai ajaran Islam sehingga diperoleh lulusan yang berintegritas sesuai dengan kebutuhan pasar.
- 3) Melakukan penelitian dan pengkajian tentang masalah-masalah kontemporer dalam Otonomi Daerah, Pengembangan Masyarakat, dan Kebijakan Publik.
- 4) Mengembangkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui kerjasama dengan Asosiasi Program Studi, Asosiasi Penelitian, Muhammadiyah, dan organisasi kemasyarakatan lainnya untuk mengatasi masalah-masalah sosial dan politik.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan Lulusan Magister Ilmu Administrasi yang unggul dalam kajian Otonomi Daerah, Pengembangan Masyarakat, dan Kebijakan Publik berbasis teknologi informasi yang Islami, serta memiliki kemampuan analisis, sintesis dan praktis dalam bidang Otonomi Daerah dan Pengembangan Masyarakat
- 2) Menghasilkan Lulusan Magister Ilmu Administrasi yang mampu menjawab kebutuhan stakeholder sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam serta memberikan kontribusi pemikiran dalam berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat di bidang Otonomi Daerah, Pengembangan Masyarakat dan Kebijakan Publik
- 3) Menghasilkan Lulusan Magister Ilmu Administrasi yang mampu dalam melakukan penelitian dan pengkajian masalah Otonomi Daerah, Pengembangan Masyarakat, dan Kebijakan Publik, sesuai dengan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhamadiyahan.
- 4) Menghasilkan lulusan Magister Ilmu Administrasi yang mampu menyelesaikan masalah secara mandiri atau melalui jalur networking asosiasi yang telah terbentuk dan institusi lainnya.

3. Nama-nama Dosen Pengajar:

Dr. Retnowati WD Tuti, M.Si.

Dr. Evi Satispi, M.Si.

Dr. Khoirul Umam, M.Si.

Dr. Muh. Kadarisman, M.Si.
Dr. Rahmat Salam, M.Si.
Dr. M. Qudrat Nugraha, M.Si.
Dr. Abdullah Qiqi Asmara, M.Si.

2.7 Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

1. Sejarah Singkat

Program Studi Magister Ilmu Komunikasi lahir pada tahun 2005, sesuai Dirjen DIKTI, Nomor :SK Dirjen DIKTI No.648/D/T/2005, Tanggal SK Pendirian Program Studi: 03 Maret 2005 dalam perkembangan selanjutnya pada tahun 2013 Program Magister Ilmu Komunikasi berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor : 025/SK/BAN-PT/Ak-X/M/I/2013, tanggal 25 Januari 2013, memperoleh Status TERAKREDITASI, dengan peringkat "B" . Berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor : 4386/SK/BAN-PT/Akred/M/XI/2017 tanggal 14 Nopember 2017, telah memperoleh akreditasi kembali dengan peringkat "B" dan berakhir pada 14 November 2022.

2. Visi, Misi, Tujuan

a. Visi Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

Menjadi Program Studi Magister Ilmu Komunikasi yang terkemuka, modern dan Islami dalam pengembangan keilmuan Komunikasi di tingkat Regional (ASEAN) pada tahun 2025.

b. Misi Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

- 1) Menyelenggarakan proses pembelajaran di bidang Ilmu Komunikasi dalam Kajian Komunikasi Politik, Komunikasi Bisnis, dan Manajemen Komunikasi yang berorientasi pada kebutuhan *stakeholder* secara profesional berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) sesuai dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- 2) Menjadi pusat kajian dalam bidang Komunikasi Politik, Komunikasi Bisnis, dan Manajemen Komunikasi yang responsif dan antisipatif terhadap masalah-masalah bidang komunikasi yang berkembang di Indonesia dan regional, sehingga menjadi pusat unggulan penelitian di bidang kajian-kajian ilmu komunikasi.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penyelesaian masalah masyarakat dalam Kajian Komunikasi Politik, Komunikasi Bisnis, dan Manajemen Komunikasi untuk upaya mewujudkan kemandirian masyarakat.
- 4) Membangun jaringan dengan Asosiasi Profesi dan Keilmuan, serta Lembaga-lembaga yang relevan dengan Kajian Komunikasi Politik, Komunikasi Bisnis, dan Manajemen Komunikasi, baik dalam lingkup nasional maupun internasional.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan Magister Ilmu Komunikasi yang profesional dengan kemampuan analisis, menerapkan dan mengembangkan konsep baru dalam Kajian Komunikasi Politik, Komunikasi Bisnis, Manajemen Komunikasi dan Komunikasi Penyuluhan Sosial yang mampu menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) terkini sesuai dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- 2) Menjadi *centre of excellence* dalam bidang kajian Komunikasi Politik, Komunikasi Bisnis, Manajemen Komunikasi dan Komunikasi Penyuluhan Sosial sesuai dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- 3) Memberikan kontribusi pemikiran dalam pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat dalam bidang Komunikasi Politik, Komunikasi Bisnis, Manajemen Komunikasi dan Komunikasi Penyuluhan Sosial.
- 4) Terbangunnya jaringan dengan Asosiasi Profesi dan Keilmuan, serta Lembaga-lembaga yang relevan dengan Kajian Komunikasi Politik, Komunikasi Bisnis, Manajemen Komunikasi dan Komunikasi Penyuluhan Sosial, baik dalam lingkup nasional maupun internasional.

3. Nama-nama Dosen Pengajar

Prof. Siti Zuhro, Ph.D.

Prof. Ris. Rusdi Muchtar, MA.

Dr. Fal Harmonis, M.Si.

Dr. Nani Nurani Muksin, S.Sos, M.Si.

Dr. Aminah Swarnawati, M.Si.

Cecep Effendi, Ph.D.

Dr. Sa'diyah El Adawiyah, M.Si.

Dr. Astriana Baiti Sinaga, M.Si.

Dr. Oktaviana Purnamasari, M.Si .

Dr. Suwanto, M.Si.

Dr. Eko Harry Susanto, M.Si.

Dr. Susiana Dewi Ratih, M.Si.

Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si.

BAB III

PELAKSANAAN AKADEMIK

3.1 Sistem Satuan Kredit Semester

1. Sistem Kredit

Sistem kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar, dan beban penyelenggaraan pendidikan dinyatakan dalam kredit.

2. Semester

Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan. Satu semester dengan 14-16 kali tatap muka, termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

3. Satuan Kredit Semester (SKS)

Satuan kredit semester adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa, besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa, besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha kumulatif bagi suatu program tertentu, serta besarnya usaha untuk menyelenggarakan pendidikan bagi perguruan tinggi dan khususnya bagi tenaga pengajar.

3.2 Kurikulum dan Deskripsi Mata Kuliah Program Studi

1. Kurikulum Program Studi

Kurikulum merupakan pedoman bagi dosen dan mahasiswa agar terlaksana proses belajar mengajar dengan baik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi.

a. Kurikulum Program Studi Kesejahteraan Sosial

1) Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Kesejahteraan Sosial

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI KESEJAHTERAAN SOSIAL

No	Kelompok Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran
1	Sikap	1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
2	Penguasaan Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan pengertian, proses perumusan, mekanisme kebijakan sosial dan analisis kebijakan social; 2. Mampu memahami teori kebijakan sosial, model analisis kebijakan sosial dan formulasi implementasi, analisis dan evaluasi kebijakan sosial; 3. Mampu Merumuskan masalah-masalah kebijakan sosial; 4. Menguasai metode penelitian kebijakan sosial serta teknik- teknik analisi kebijakan sosial; 5. Mampu melakukan kegiatan riset kebijakan sosial untuk memberikan alternative dan rekomendasi kebijakan social 6. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam melakukan analisis kebijakan sosial; 7. Memahami karakteristik konselor; 8. Memahami keterampilan interpersonal seorang konselor; 9. Mengenal komunikasi nonverbal secara kultural; 10. Memahami relasi terapeutik (<i>dual relationship, transference</i> dsb); 11. Memahami konseling sebagai proses pemberdayaan; 12. Mengenal aspek positif dan negative dari <i>self disclosure</i>; 13. Menguasai keterampilan dasar konseling dan <i>cross cutting skills</i>; 14. Menguasai tahap perubahan yang dialami klien (pre contemplasi, contemplasi, preparation, action, maintenance, recurrence);

	<ol style="list-style-type: none"> 15. Memahami konseling kelompok; 16. Menguasai psikoedukasi terhadap individu, kelompok dan keluarga; 17. Menguasai konsep pekerjaan sosial komunitas dalam perspektif sosial- budaya, ekonomi, ekologis, spiritual, dan hak asasi manusia; 18. Menguasai konsep pekerjaan sosial komunitas dalam perspektif sosial- budaya, ekonomi, ekologis, spiritual, dan hak asasi manusia; 19. Menguasai prinsip dan pendekatan pekerjaan sosial komunitas; 20. Menguasai tahapan praktik pekerjaan sosial komunitas; 21. Menguasai metode, strategi, dan teknik pekerjaan sosial komunitas; 22. Memahami keberadaan institusi dan berbagai jenis program pekerjaan sosial komunitas; 23. Memahami konsep sosial, ilmu kesejahteraan sosial, dan lingkungan organisasi pelayanan sosial secara makro; 24. Menguasai perpektif sistem terbuka (open system) dalam memahami keberadaan, perilaku organisai pelayanan sosial, serta faktor- faktor eksternal yang mempengaruhi keberadaan dan perilaku organisasi pelayanan social; 25. Menguasai konsep manajerial organisasi pelayanan sosial, penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, <i>monitoring</i>, dan evaluasi kinerja organisasi pelayanan social; 26. Meng-<i>update</i> referensi serta <i>best practice yang didasarkan pada data penelitian terkini (evidence-based practice)</i> dalam pemahaman dan penerapan konsep serta pendekatan organisasi pelayanan sosial, termasuk pemahaman kritis dan mendalam tentang manajemen organisasi pelayanan social; 27. Memahami konsekuensi perubahan sosial (social change) terhadap pemahaman serta penerapan pendekatan dan konsep organisasi pelayanan social; 28. Mendiskripsikan dan menjelaskan tantangan lokal dan global organisasi pelayanan social; 29. Memahami konsep penyusunan kebijakan, perencanaan, strategi dan program organisasi pelayanan social; 30. Memahami konsep dan mekanisme <i>monitoring dan evaluasi</i> pelaksanaan program serta fungsi-fungsi manajemen organisasi pelayanan social; 31. Memahami konsep, lokus, dan konsekuensi diskresi (mengambil keputusan di luar kebijakan)
--	---

		<p>dalam organisasi pelayanan social;</p> <p>32. Memahami mekanisme penyelesaian masalah organisasi pelayanan social;</p> <p>33. Memahami mekanisme interaksi social serta berbagai bentuk negosiasi antara organisasi pelayanan sosial dan lingkungannya;</p> <p>34. Memahami paradigma penelitian Kesejahteraan social;</p> <p>35. Memahami teori yang terkait dengan penelitian social;</p> <p>36. Memahami kaidah-kaidah penelitian kualitatif;</p> <p>37. Memahami kaidah- kaidah penelitian kuantitatif;</p> <p>38. Memahami kaidah- kaidah penelitian evaluative;</p> <p>39. Memahami kaidah- kaidah <i>action research</i>.</p>
3	Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; 4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya. 7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung

		<p>jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;</p> <p>9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>
4	Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan pengertian, proses perumusan, mekanisme kebijakan sosial dan analisis kebijakan social; 2. Mampu memahami teori kebijakan sosial, model analisis kebijakan sosial dan formulasi implementasi, analisis dan evaluasi kebijakan social; 3. Mampu Merumuskan masalah-masalah kebijakan social; 4. Mampu menerapkan metode penelitian kebijakan sosial serta teknik-teknik analisi kebijakan social; 5. Mampu melakukan kegiatan riset kebijakan sosial untuk memberikan alternative dan rekomendasi kebijakan social; 6. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam melakukan analisis kebijakan social; 7. Mampu menerapkan keterampilan interpersonal konselor (komunikasi verbal dan nonverbal); 8. Mampu menerapkan bondari relasi (menghindari dual relasi dan norma-norma relasi pertolongan lainnya); 9. Mampu mempraktikan cara memberdayakan klien (fasilitasi, mengajar/mendidik dan memberi dukungan); 10. Mampu mempraktikkan ketrampilan menggunakan pengalaman diri sendiri (<i>the use of self</i>); 11. Mampu mempraktikan keterampilan: (a) Mendengarkan; (b) Mengajukan pertanyaan <i>open-ended questions</i>; (c) Affirmasi; (d) <i>Summarizing</i>, dan (e) <i>Rolling with resistance</i>; 12. Mampu mempraktikkan keterampilan: (a) Explore, (b) Affirm, (c) Reflect, dan (d) Summarize; 13. Mampu mempraktikan keterampilan memfasilitasi, mendidik dan memberi dukungan kepada kelompok; 14. Mampu mempraktikkan psikoedukasi; 15. Mampu mengkaji permasalahan, potensi, dan kebutuhan di tingkat komunitas dengan memanfaatkan teknologi dan informasi terkini; 16. Mampu mendesain perencanaan dalam mengatasi masalah kesejahteraan sosial di tingkat komunitas;

	<ol style="list-style-type: none"> 17. Mampu menyajikan berbagai alternatif penanganan masalah kesejahteraan sosial di tingkat komunitas untuk dapat berkontribusi dalam mengambil keputusan strategis; 18. Mampu mengintervensi masalah kesejahteraan sosial di tingkat komunitas dengan menggunakan metode, strategi, dan teknik pekerjaan sosial komunitas; 19. Menerapkan pendekatan dan konsep dalam kerangka manajemen dan pengelolaan sumber daya organisasi pelayanan social; 20. Merancang pembuatan kebijakan, perencanaan, dan program organisasi pelayanan social; 21. Mengalokasikan, mengkoordinasikan, dan memantau sumberdaya serta prioritas program organisasi pelayanan social; 22. Mampu mengaplikasikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi organisasi pelayanan social; 23. Memilih dan mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk pelaksanaan fungsi-fungsi organisasi pelayanan social; 24. Mengidentifikasi dan mengaplikasikan pendekatan dan konsep organisasi pelayanan sosial untuk menghadapi: <ol style="list-style-type: none"> a. tantangan manajerial dalam kontek interaksi antara organisasi dan lingkungannya. b. dinamika masalah, kebijakan, dan perkembangan sistem organisasi pelayanan sosial. c. mengangani konflik internal dan eksternal organisasi pelayanan social; 25. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisa informasi dan data yang akurat; 26. Melakukan analisis kebutuhan (<i>needs assesment</i>); serta merumuskan orientasi kinerja organisasi pelayanan social; 28. Menyusun perangkat, mekanisme dan prioritas serta tujuan kinerja organisasi pelayanan sosial (visi misi, strategi dan tujuan, mekanisme dan kinerja); 29. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri di dalam maupun di luar organisasi pelayanan social; 30. Mengkomunikasikan hasil <i>need asesment</i> hingga proritas programkerja kepada <i>stakeholders</i> sesuai kebutuhan; 31. Melakukan komunikasi, koordinasi dan diskusi dengan <i>stakeholders</i> tertentu dalam menggali dan
--	---

		<p>merumuskan keputusan manajerial;</p> <p>32. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri di dalam maupun di luar organisasi pelayanan social;</p> <p>33. Mengkomunikasikan hasil <i>need asesment</i> hingga prioritas program kerja kepada <i>stakeholders</i> sesuai kebutuhan;</p> <p>33. Melakukan komunikasi, koordinasi, dan diskusi dengan <i>stakeholders</i> tertentu dalam menggali dan Menjelaskan dasar dan hasil keputusan manajerial kepada <i>stakeholders</i> (eksternal dan internal) sesuai kebutuhan;</p> <p>34. Mampu membuat proposal/desain penelitian;</p> <p>35. Mampu melakukan penelitian lapangan;</p> <p>36. Mampu menginterpretasi dan menganalisis data;</p> <p>37. Mampu menulis laporan penelitian;</p> <p>38. Mampu membuat rekomendasi plan of treatment/rencana pemecahan masalah hasil temuan penelitian;</p> <p>39. Mampu mendiseminasikan hasil penelitian.</p>
--	--	---

**PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

2) Rumusan Profil Program Studi

Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP – UMJ menetapkan profil lulusan Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial/Pekerjaan Sosial untuk jenjang Sarjana Strata 1, adalah sebagai berikut:

- a) Konselor Psikososial (*Psychosocial Counsellor*),
- b) Pekerja Sosial Komunitas (*Community Social Worker*),
- c) Manajer Lembaga Layanan Kemanusiaan (*Manager of Human Service Organization*),
- d) Analis Kebijakan Sosial (*Social Policy Analyst*),
- e) Peneliti Pekerjaan Sosial (*Social Work Researcher*).

3) Rumusan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*)

Uraian rumusan Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*) untuk setiap profil lulusan, sebagai berikut:

a) **Profil Lulusan: Konselor Psikososial (*Psychosocial Counsellor*)**

No	Unsur Keterampilan Level 6 KKNi	Unsur Keterampilan Khusus S-1
1.	Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memanfaatkan iptek, informasi dan komunikasi dalam melakukan intervensi sosial pada tingkat mikro: <ol style="list-style-type: none"> a. Penerapan dasar-dasar keilmuan Metode Intervensi Mikro dalam praktek pekerjaan sosial. b. Mampu menggunakan pendekatan konseling psikososial dalam membantu menyelesaikan masalah psikososial klien, keluarga dan lingkungan terkait secara tepat. c. Mengaplikasikan teknik-teknik konseling dalam proses-proses pertolongan klien dan keluarga, serta lingkungan terkait. d. Melibatkan berbagai sistem sumber yang dibutuhkan klien dan keluarga dalam menyelesaikan masalahnya. e. Mampu menggunakan teknologi informasi sebagai alat untuk proses pertolongan klien. 2. Mampu menggunakan IPTEK untuk beradaptasi terhadap perubahan dan dinamika masalah klien yang ditangani dalam suatu tim kerja dan tersupervisi: <ol style="list-style-type: none"> a. Mampu merespon/mengambil tindakan secara cepat dan tepat berbagai dinamika situasi klien dan keluarganya selama proses pertolongan. b. Melakukan komunikasi, koordinasi dan diskusi dengan <i>significant others</i> tertentu terkait dengan hasil need assessment, case conference, menggali dan merumuskan intervensi psikososial. c. Berkonsultasi kepada supervisor secara teratur dalam membantu masalah klien.
2.	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menguasai ide-ide dasar teori sosial, teori humaniora dan pengetahuan budaya lokal dalam perspektif pekerjaan sosial pada tingkat mikro: <ol style="list-style-type: none"> a. Menguasai teori-teori dasar psikologi untuk kesejahteraan sosial. b. Menguasai teori-teori dasar sosiologi keluarga. c. Memahami budaya local yang berkaitan dengan masalah klien dan keluarganya. d. Menerapkan teori-teori dasar psikologi, sosiologi dan budaya lokal dalam menyusun intervensi pertolongan.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu menguasai ide-ide dasar teori sosial, teori humaniora dan pengetahuan budaya local (<i>indigenous knowledge</i>) untuk melakukan penelitian kesejahteraan sosial: <ol style="list-style-type: none"> a. Menerapkan teori-teori dasar psikologi, sosiologi dan budaya lokal dalam melakukan assessment. b. Mengevaluasi pertolongan yang telah dilakukan sesuai prinsip-prinsip penelitian. c. Menyusun rencana aksi lanjutan bagi perbaikan intervensi. 3. Mampu menerapkan prinsip dan nilai – nilai mental spiritual masyarakat. <ol style="list-style-type: none"> a. Mempelajari aspek sosial budaya yang dominan dalam masyarakat. b. Menerapkan aspek kesejahteraan sosial dalam menghadapi masalah sosial di masyarakat.
3.	Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisa informasi dan data serta memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu berkontribusi dalam menganalisa kebijakan dan praktek kebijakan sosial dalam level mikro: <ol style="list-style-type: none"> a. Mampu menemukan kebijakan-kebijakan lembaga yang berpengaruh terhadap masalah klien dan keluarganya. b. Membuat rekam proses konseling (<i>recording</i>) secara rapi dan benar. c. Mampu menyusun file klien secara rapi dan teratur. d. Mampu melakukan analisis kebutuhan (<i>need assessment</i>) masalah klien, keluarga, dan lingkungan sekitarnya. e. Menyusun rencana intervensi klien melalui konseling psikososial. 2. Mampu mengambil keputusan strategis dalam menentukan berbagai alternatif penanganan masalah ditingkat mikro: <ol style="list-style-type: none"> a. Mampu memilih solusi terbaik dalam mengatasi masalah bersama klien. b. Mampu mengambil keputusan ketika situasi darurat terjadi terhadap klien dan keluarganya. c. Mengalokasikan sumber daya dan menentukan prioritas penyelesaian masalah. d. Mengoordinasikan berbagai sistem sumber daya untuk membantu menyelesaikan masalah klien. e. Mengevaluasi proses konseling psikososial.
4.	Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan hasil kerja dalam penanganan masalah sosial yang dapat dipertanggungjawabkan pada pihak lembaga:

	<p>pencapaian hasil kerja organisasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun laporan kinerja individu dalam menangani kasus klien secara berkala. b. Meningkatkan <i>person fit</i> (<i>komitmen, loyalitas, disiplin</i>) terhadap pekerjaan, institusi, lingkungan kerjanya. c. Memiliki orientasi pengembangan diri untuk mendukung pekerjaan. <p>2. Mampu menunjukkan hasil kerja penanganan masalah sosial yang dapat akuntabel (dipertanggungjawabkan) pada pengguna pelayanan, para pemangku kepentingan dan masyarakat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun laporan penanganan kasus yang dapat diaudit oleh <i>significant others</i>. b. Melakukan evaluasi kepuasan klien. c. Menggunakan media sebagai sarana untuk penyadaran sosial. d. Meningkatkan tingkatan adaptasi terhadap <i>cultural diversity</i> didalam lingkungan kerjanya. e. Meningkatkan kapasitas <i>teamwork</i> dalam lingkungan kerjanya. f. Memperluas jaringan kerjanya dan menguatkan sinergi dalam orientasi kerjanya. <p>3. Mampu mengaplikasikan nilai-nilai humanitarian dan hak azasi manusia sesuai dengan kode etik pekerja social dalam pengendalian masalah sosial dan penanganan isu-isu sosial:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bertakwa kepada Allah SWT dan mampu menunjukkan Sikap islam berkemajuan. b. Memiliki tanggungjawab professional (kompetensi) dalam proses pertolongan klien melalui konseling psikososial. c. Memiliki tanggungjawab intelektual (teori dan pendekatan), nilai, dan etika akademik dalam proses konseling. d. Memiliki tanggungjawab dan etika praktek pekerjaan sosial. e. Menerapkan nilai-nilai dan prinsip pekerjaan sosial dalam praktek. f. Bersikap sesuai dengan tuntutan sosial: <ol style="list-style-type: none"> 1) Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 2) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa,
--	---	---

		<p>bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;</p> <p>4) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>5) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.</p>
--	--	---

b) Profil Lulusan: Pekerja Sosial Komunitas (*Community Social Worker*)

No.	Unsur Keterampilan Level 6 KKNI	Unsur Ketrampilan Khusus S-1
1.	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengimplementasikan ilmu kesejahteraan sosial dalam praktik pekerjaan sosial komunitas: 2. Membangun relasi dengan masyarakat dan lingkungannya. 3. Membangun akses sumber serta kepercayaan secara konstruktif dengan berbagai elemen masyarakat. 4. Mendorong (memotivasi) partisipasi masyarakat. 5. Membangun kesepakatan bersama masyarakat dalam rangka penyiapan kerjasama dengan masyarakat. 6. Melaksanakan asesmen kebutuhan serta potensi dan sumber di masyarakat. 7. Menyiapkan rencana intervensi sosial. 8. Menentukan model pendekatan dalam intervensi sosial. 9. Mengembangkan dukungan dan rencana intervensi sosial. 10. Melaksanakan intervensi sosial. 11. Mengembangkan strategi dan taktik. 12. Melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi 13. Melaksanakan peranan-peranan pekerja sosial dalam praktik pekerja sosial komunitas. 14. Mampu memanfaatkan teknologi pekerjaan sosial dalam pelaksanaan praktik peksos komunitas: 15. Memahami perkembangan ilmu kesejahteraan sosial serta pengetahuan dan teknologi pekerjaan sosial dalam kegiatan pengembangan masyarakat dan organisasi, Manajemen program sosial, Manajemen organisasi pelayanan sosial serta pengembangan aksi-aksi komunitas. 16. Memilih dan mengoptimalkan penggunaan teknologi pekerjaan sosial dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan masyarakat dan organisasi, Manajemen program sosial, Manajemen organisasi pelayanan sosial serta pengembangan aksi-aksi komunitas.

		<p>17. Mampu beradaptasi terhadap situasi sosial yang dihadapi:</p> <p>18. Mengidentifikasi dan mengaplikasikan ilmu kesejahteraan sosial untuk menghadapi tantangan permasalahan sosial dalam dinamika perubahan sosial di masa datang.</p> <p>19. Mengidentifikasi dan mengaplikasikan ilmu kesejahteraan sosial dalam menghadapi dinamika perkembangan lokal, regional dan global.</p> <p>20. Mengidentifikasi dan mengaplikasikan ilmu kesejahteraan sosial dalam menyelesaikan permasalahan sosial di masyarakat, organisasi, institusi/lembaga pelayanan sosial, serta konflik sosial.</p>
2.	<p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan Penyelesaian masalah procedural</p>	<p>1. Menguasai konsep teoritis bidang ilmu kesejahteraan sosial secara umum:</p> <p>2. Memahami konsep sosial dan ilmu kesejahteraan sosial untuk intervensi makro.</p> <p>3. Menguasai konsep manajemen pengembangan komunitas dalam membangun relasi dan komunikasi sosial, Penyusunan perencanaan intervensi sosial, Pelaksanaan intervensi sosial serta pengendalian, dan evaluasi.</p> <p>4. Menguasai konsep Teoritis kesejahteraan sosial secara mendalam:</p> <p>5. Meng-<i>update</i> informasi <i>best practice</i> dalam penerapan ilmu kesejahteraan sosial.</p> <p>6. Memahami konsekuensi perubahan sosial terhadap penerapan ilmu kesejahteraan sosial.</p> <p>7. Mendiskripsikan tantangan local dan global dalam praktik peksos komunitas.</p> <p>8. Memahami konsep penyusun model pendekatan, strategi dan dan taktik dalam praktik peksos komunitas.</p> <p>9. Memahami konsep dan mekanisme pelaksanaan intervensi dalam praktik peksos komunitas.</p> <p>10. Memahami konsep dan mekanisme manajemen pengembangan masyarakat.</p> <p>11. Manajemen pengembangan organisasi pelayanan sosial serta manajemen konflik dan aksi-aksi sosial.</p> <p>12. Memahami mekanisme pengelolaan dan memanfaatkan informasi serta potensi dan sumberdaya baik materil maupun non materil dalam praktik pekerjaan sosial komunitas.</p> <p>13. Memahami konsep teknologi pekerjaan sosial di dalam praktik pekerjaan sosial komunitas.</p> <p>14. Memahami konsep dan mekanisme dalam melakukan persiapan sosial, asesmen sosial,</p>

		<p>perencanaan intervensi sosial, intervensi sosial, supervisi dan evaluasi dalam praktik pekerjaan sosial komunitas.</p> <p>15. Memformulasikan penyelesaian masalah prosedural secara manajerial:</p> <p>16. Memahami mekanisme penyelesaian masalah di organisasi dan masyarakat.</p> <p>17. Memahami mekanisme penyelesaian konflik sosial.</p> <p>18. Memahami mekanisme lobbying, negosiasi dan mediasi di dalam praktik pekerjaan sosial.</p> <p>19. Mampu mengorganisasikan aksi social di masyarakat</p>
3.	<p>Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok</p>	<p>1. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis fakta, data dan informasi:</p> <p>2. Melakukan analisis kebutuhan (needs assesment); serta merumuskan prioritas masalah (focus masalah).</p> <p>3. Menyusun focus masalah, serta rencana intervensi sosial.</p> <p>4. Mampu memberikan kesempatan kepada masyarakat dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri:</p> <p>5. Mengkomunikasikan hasil <i>need assesment</i> hingga prioritas program kerja kepada <i>stakeholders</i> sesuai kebutuhan.</p> <p>6. Melakukan komunikasi, koordinasi, dan diskusi dengan <i>stakeholder</i> tertentu dalam menggali dan merumuskan keputusan tentang alternative kegiatan untuk memecahkan masalah.</p> <p>7. Menjelaskan dasar dan hasil keputusan yang telah disepakati kepada <i>stakeholders</i> (atasan, bawahan, dan unit terkait lain) sesuai kebutuhan.</p>
4.	<p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi</p>	<p>1. Bertakwa kepada Allah SWT dan mampu menunjukkan Sikap Islam berkemajuan.</p> <p>2. Bertanggungjawab secara professional dan etik terhadap pencapaian hasil praktik pekerjaan sosial komunitas.</p> <p>3. Menyusun akuntabilitas praktik pekerjaan sosial komunitas secara berkala.</p> <p>4. Meningkatkan kompetensi pekerja sosial di dalam praktik pekerjaan sosial komunitas.</p> <p>5. Memiliki orientasi pengembangan profesi pekerjaan sosial untuk mendukung praktik pekerjaan sosial komunitas.</p> <p>6. Bertanggungjawab secara professional dan etik terhadap pencapaian hasil praktik pekerjaan sosial komunitas.</p> <p>7. Meningkatkan kapasitas manajerial dan komunikasi sosial.</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 8. Mengoptimalkan <i>goal congruence</i> dengan institusi dan lingkungan sosial. 9. Meningkatkan tingkat adaptasi terhadap <i>cultural diversity</i> di dalam pelaksanaan praktik pekerjaan sosial komunitas. 10. Meningkatkan kapasitas <i>team work</i> dalam praktik pekerjaan sosial komunitas. 11. Memperluas jaringan kerja dan menguatkan sinergi dalam pelaksanaan praktik pekerjaan sosial komunitas. 12. Bersikap sesuai dengan tuntutan spiritual. 13. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. 14. Menginternalisasi nilai, norma, kode etik, dan etika akademik. 15. Bersikap sesuai dengan tuntutan Sosial. 16. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung –jawab sosial pada Negara dan bangsa. 17. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. 18. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. 19. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 20. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. 21. Bersikap sesuai dengan tuntutan Profesional. 22. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. 23. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 24. Memiliki karakter kemandirian yang didukung oleh sikap kritis dan adaptif terhadap perkembangan ilmu, teknologi, dan seni.
--	--

c) **Profil Lulusan: Manajer Lembaga Layanan Kemanusiaan (*Manager of Human Service Organization*)**

No.	Unsur Keterampilan Level 6 KKNI	Unsur Keterampilan Khusus S-1
1.	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum , dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teoritis bidang kesejahteraan sosial secara umum: <ol style="list-style-type: none"> a. Memahami konsep ilmu – ilmu sosial, ilmu kesejahteraan sosial, dan lingkungan organisasi pelayanan sosial secara makro.

	<p>pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p>	<ul style="list-style-type: none"> b. Memahami berbagai perspektif ilmu kesejahteraan sosial. c. Memahami sistem usaha kesejahteraan sosial d. Memahami teori organisasi, manajemen dan administrasi <p>2. Menguasai konsep teoritis organisasi pelayanan sosial (<i>human service organizations</i>) secara mendalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menguasai perspektif sistem terbuka (open system) dalam memahami keberadaan, perilaku organisasi pelayanan sosial, serta faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberadaan dan perilaku organisasi pelayanan sosial. b. Menguasai konsep manajerial organisasi pelayanan sosial, penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, supervisi, monitoring, dan evaluasi kinerja organisasi pelayanan sosial. c. Meng-update referensi serta <i>best practice</i>, yang didasarkan pada data penelitian terkini (<i>evidence-based practice</i>) dalam pemahaman dan penerapan konsep serta pendekatan organisasi pelayanan sosial, termasuk pemahaman kritis dan mendalam tentang manajemen organisasi pelayanan sosial. d. Memahami konsekuensi perubahan sosial (social change) terhadap pemahaman serta penerapan pendekatan dan konsep organisasi pelayanan sosial. e. Mendeskripsikan dan menjelaskan tantangan lokal dan global organisasi pelayanan sosial. f. Memahami konsep penyusunan kebijakan, perencanaan, strategi dan program organisasi pelayanan sosial. g. Memahami konsep dan mekanisme <i>monitoring</i> pelaksanaan program serta fungsi-fungsi manajemen organisasi pelayanan sosial. h. Memahami konsep dan mekanisme dalam membuat keputusan strategis terkait dengan fungsi-fungsi dan peran organisasi pelayanan sosial. i. Memahami mekanisme pengelolaan sumber daya organisasi (<i>organization resources</i>) dan interaksinya dengan lingkungan, serta memanfaatkan informasi dan potensi sumber daya organisasi pelayanan sosial. j. Memahami konsep teknologi (<i>organization technology</i>) organisasi pelayanan sosial.
--	---	---

		<p>k. Memahami berbagai sumber pendanaan organisasi pelayanan sosial.</p> <p>3. Memformulasikan berbagai konflik nilai dan kepentingan serta penyelesaian masalah organisasi pelayanan sosial:</p> <p>a. Memahami konflik nilai dan kepentingan dalam organisasi pelayanan sosial serta mekanisme penyelesaian masalah.</p> <p>b. Memahami konsep, fokus dan konsekuensi diskresi dalam organisasi pelayanan sosial.</p> <p>c. Memahami mekanisme interaksi sosial serta berbagai bentuk negosiasi antara organisasi pelayanan sosial dan lingkungannya.</p>
2.	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<p>1. Mampu mengimplementasikan pendekatan dan konsep organisasi pelayanan sosial:</p> <p>a. Menerapkan pendekatan dan konsep dalam kerangka manajemen dan pengelolaan sumber daya organisasi pelayanan sosial.</p> <p>b. Merancang pembuatan kebijakan, perencanaan dan program organisasi pelayanan sosial.</p> <p>c. Mengalokasikan, mengkoordinasikan, dan memantau sumber daya serta prioritas program organisasi pelayanan sosial.</p> <p>d. Mampu merancang <i>fundraising</i>.</p> <p>2. Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang organisasi pelayanan sosial:</p> <p>a. Memahami perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi organisasi pelayanan sosial.</p> <p>b. Memilih dan mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk pelaksanaan fungsi-fungsi organisasi pelayanan sosial.</p> <p>3. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi:</p> <p>a. Mengidentifikasi dan mengaplikasikan pendekatan dan konsep organisasi pelayanan sosial untuk menghadapi tantangan manajerial dalam konteks interaksi antara organisasi dan lingkungannya.</p> <p>b. Mengidentifikasi dan mengaplikasikan pendekatan dan konsep organisasi pelayanan sosial dalam menghadapi dinamika masalah, kebijakan dan perkembangan sistem organisasi pelayanan sosial.</p> <p>c. Mengidentifikasi dan mengaplikasikan pendekatan dan konsep organisasi pelayanan sosial dalam menghadapi serta menangani</p>

		konflik internal dan eksternal organisasi pelayanan sosial.
3.	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri dan kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisa informasi dan data yang akurat: <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan analisis kebutuhan (needs assessment) serta merumuskan orientasi kinerja organisasi pelayanan sosial. b. Menyusun perangkat, mekanisme dan prioritas serta tujuan kinerja organisasi pelayanan sosial. 2. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri didalam maupun diluar organisasi pelayanan sosial: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengkomunikasikan hasil <i>need assessment</i> hingga proritas program kerja kepada <i>stakeholder</i> sesuai kebutuhan. b. Melakukan komunikasi, koordinasi, dan diskusi dengan <i>stakeholder</i> tertentu dalam menggali dan merumuskan keputusan manajerial. c. Menjelaskan dasar dan hasil keputusan manajerial kepada <i>stakeholder</i> (eksternal dan internal) sesuai kebutuhan.
4.	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab secara profesional dan etik terhadap pencapaian hasil kerja individu: <ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun akuntabilitas kinerja individu secara berkala. b. Meningkatkan <i>person fit</i> dengan pekerjaan, institusi, lingkungan kerjanya. c. Memiliki orentasi pengembangan diri untuk mendukung pekerjaan. 2. Bertanggungjawab secara profesional dan etik terhadap pencapaian hasil kelompok (organisasi): <ol style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kapasitas manajerial dan komunikasi diri dalam kelompok. b. Mengoptimalkan <i>goal congruence</i> dengan institusi dan lingkungan kerjanya. c. Meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap <i>cultural diversity</i> didalam lingkungan kerjanya. d. Meningkatkan kapasitas <i>teamwork</i> dalam lingkungan kerjanya. e. Memperluas jaringan kerjanya dan koordnasi serta menguatkan sinergi dalam orientasi kerjanya. 3. Bersikap sesuai dengan tuntutan spiritual: <ol style="list-style-type: none"> a. Bertakwa kepada Allah SWT dan mampu menunjukkan Sikap islam berkemajuan.

		<ul style="list-style-type: none"> b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika. c. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik. <p>4. Bersikap sesuai dengan tuntutan sosial:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa. b. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. c. Berkontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila. d. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. e. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. <p>5. Bersikap sesuai dengan tuntutan profesional:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan. b. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. c. Menumbuh kembangkan karakter kemandirian yang didukung oleh sikap kritis dan adaptif terhadap perkembangan ilmu, teknologi dan seni.
--	--	---

d) Profil Lulusan: Analis Kebijakan Sosial (*Social Policy Analyst*)

No	Unsur Keterampilan Level 6 KKNI	Unsur Ketrampilan Khusus S-1
1.	Mampu mengaplikasikan Bidang keahliannya dan Memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam Penyelesaian masalah serta Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya: 2. Mengimplementasikan dimensi kesejahteraan sosial yang mencakup: Kebijakan sosial, perencanaan sosial, masalah sosial dan masalah kesejahteraan sosial, serta advokasi sosial, perundang-undangan sosial. 3. Mengimplementasikan proses analisis kebijakan sosial, yang mencakup: Pengkajian persoalan, penentuan tujuan, Perumusan alternatif, Penyusunan model, Penentuan kriteria, Penilaian alternatif, dan Perumusan rekomendasi dalam bidang kesejahteraan sosial.

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Memilih dan mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam menganalisis kebijakan sosial, antara lain untuk: 5. Mengetahui dan mengidentifikasi masalah yang dihadapi, tugas yang mesti dilakukan sebagai analisis kebijakan sosial 6. Mengetahui dan mengidentifikasi berbagai alternatif analisis kebijakan sosial yang mungkin dapat dilakukan dengan berbagai penilaiannya berdasarkan tujuan kebijakan sosial. 7. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi: 8. Menganalisis kebijakan sosial sesuai dengan perkembangan dinamika ilmu kesejahteraan sosial dalam kerangka situasi sosial lokal, nasional, regional, dan global. 9. Menganalisis dinamika perkembangan kebijakan sosial untuk melakukan pemodelan kebijakan sosial sesuai dengan situasi lokal, nasional, regional, dan global.
2.	<p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teoritis dalam analisis kebijakan sosial secara umum: 2. Memahami konsep ilmu sosial dan ilmu kesejahteraan sosial dalam analisis kebijakan sosial secara mikro, mezo, dan makro. 3. Memahami konsep dimensi ilmu kesejahteraan sosial yang mencakup: kebijakan sosial, perencanaan sosial, advokasi, masalah sosial, dan perundang-undangan sosial. 4. Memahami perspektif kesejahteraan sosial dalam konsep analisis kebijakan sosial. 5. Memahami elemen–elemen dan langkah-langkah dalam proses analisis kebijakan sosial. 6. Menguasai konsep teoritis kebijakan sosial secara mendalam: 7. Menguasai metode dan argumentasi yang relevan dalam menganalisis kebijakan sosial. 8. Meng-update informasi best practice dalam menganalisis kebijakan sosial, yang mencakup: Pembuat kebijakan sosial, Isi kebijakan sosial, Pelaksana kebijakan sosial, Hasil kebijakan sosial, dan Dampak kebijakan sosial. 9. Memahami konsekuensi perubahan sosial dalam menganalisis kebijakan sosial. 10. Mendiskripsikan tantangan local, regional, dan global dalam menganalisis kebijakan sosial. 11. Memahami konsep penyusunan strategi dan program kerja dalam menganalisis kebijakan sosial. 12. Memahami konsep dan fungsi–fungsi manajemen pelayanan sosial dalam menganalisis kebijakan sosial.

		<p>13. Memahami mekanisme pengelolaan dan memanfaatkan informasi serta peranan organisasi sosial dalam menganalisis kebijakan sosial.</p> <p>14. Memahami konsep formulasi, implementasi dan evaluasi kebijakan dalam menganalisis kebijakan sosial.</p> <p>15. Memformulasikan penyelesaian masalah prosedural secara manajerial:</p> <p>16. Merumuskan konsekuensi perubahan sosial dalam menganalisis kebijakan sosial untuk penyelesaian masalah sosial.</p> <p>17. Merumuskan tantangan local, regional, dan global dalam menganalisis strategi kebijakan sosial untuk menyelesaikan masalah sosial.</p> <p>18. Merumuskan mekanisme sesuai <i>root problems</i> stakeholder dalam menganalisis kebijakan sosial untuk menyelesaikan masalah sosial.</p>
3.	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	<p>1. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis kebijakan sosial yang berbasis informasi dan data:</p> <p>2. Menganalisis kebijakan untuk pengambilan keputusan berdasarkan kebutuhan (needs assessment) dan orientasi kinerja organisasi pelayanan sosial.</p> <p>3. Menganalisis kebijakan untuk pengambilan keputusan sesuai dengan obyek, mekanisme, prioritas kerja dan tujuan kinerja organisasi pelayanan sosial.</p> <p>4. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri:</p> <p>5. Mengorganisir, mengarahkan, dan mengkomunikasikan hasil analisis kebijakan sosial dalam memilih alternatif solusi yang memenuhi kebutuhan organisasi dan <i>stakeholders</i>.</p> <p>6. Melakukan koordinasi, dan diskusi dengan <i>stakeholder</i> tertentu dalam menganalisis kebijakan sosial untuk memilih alternatif solusi kebutuhan organisasi.</p> <p>7. Menjelaskan rekomendasi hasil analisis kebijakan sosial kepada <i>stakeholders</i> (atasan, bawahan, dan unit terkait lain) dalam kerangka memilih alternatif solusi yang ditetapkannya.</p>
4.	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	<p>1. Bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil kerja individu:</p> <p>2. Menyusun analisis kebijakan sosial untuk akuntabilitas kinerja secara individu.</p> <p>3. Meningkatkan peranan pengembangan diri dalam <i>analisis kebijakan sosial</i> sesuai pekerjaan, institusi, lingkungan kerjanya.</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Membuat analisis kebijakan sosial untuk pengembangan diri dalam mendukung pekerjaan. 5. Bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil kelompok (organisasi): 6. Meningkatkan kapasitas analisis kebijakan sosial berdasarkan relasi dan teknik komunikasi sosial untuk kelompok/organisasi. 7. Mengoptimalkan <i>tujuan analisis kebijakan sosial</i> berdasarkan institusi dan lingkungan kerjanya. 8. Meningkatkan tingkat adaptasi analisis kebijakan sosial berdasarkan <i>cultural diversity</i> di dalam lingkungan kerjanya. 9. Meningkatkan kapasitas analisis kebijakan sosial melalui <i>teamwork</i> dalam lingkungan kerjanya. 10. Memperluas analisis kebijakan sosial berdasarkan jaringan kerjanya dan sinergi dalam orientasi kerjanya. 11. Bersikap sesuai dengan tuntutan spiritual: 12. Bertakwa kepada Allah SWT dan mampu menunjukkan sikap Islam berkemajuan. 13. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. 14. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. 15. Bersikap sesuai dengan tuntutan masyarakat: 16. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa. 17. Menghargai keberagaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. 18. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. 19. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 20. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
--	---

e) **Profil Lulusan: Peneliti Pekerjaan Sosial (*Social Work Researcher*)**

No	Unsur Keterampilan Level 6 KKNI	Unsur Keterampilan Khusus S-1
1.	Mampu Memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam Penyelesaian masalah serta Mampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memanfaatkan iptek, informasi dan komunikasi dalam melakukan intervensi sosial pada tingkat mikro, mezzo dan makro: 2. Mengoptimalkan penggunaan teknologi yang dibutuhkan untuk mengumpulkan dan menganalisis

	beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<p>data dalam memahami permasalahan sosial pada level mikro, mezzo, makro.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mensinergikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memahami dan mengembangkan intervensi pada level mikro, mezzo, makro. 4. Mampu menggunakan IPTEK untuk beradaptasi terhadap perubahan dan dinamika masalah sosial untuk mengendalikan, mengelola dan menyelesaikan masalah yang ditangani dalam suatu tim kerja dan tersupervisi: 5. Memahami metodologi riset dan mengaplikasikannya sesuai dinamika permasalahan sosial, baik di tingkat lokal, nasional, regional dan global. 6. Mampu memilah dan menggunakan metodologi yang sesuai dengan permasalahan sosial dalam bekerja secara kolektif.
2.	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menguasai ide-ide dasar teori sosial, teori humaniora dan pengetahuan budaya lokal yang terkait dengan Kesejahteraan sosial/pekerjaan sosial untuk melakukan identifikasi dan intervensi sosial guna mengatasi masalah sosial baik pada tingkat mikro , mezzo dan makro: 2. Memahami dasar-dasar teori sosial, teori humaniora, dan pengetahuan budaya lokal untuk menelaah masalah sosial pada tingkat mikro, mezzo, makro. 3. Memahami berbagai metodologi dalam pekerjaan sosial dan perkembangannya dalam memecahkan masalah sosial pada tingkat mikro, mezzo, makro. 4. Memahami kasus dan <i>best practice</i> dalam praktik pekerjaan sosial pada berbagai level dan bidang. 5. Mampu menguasai ide-ide dasar teori sosial, teori humaniora dan pengetahuan budaya lokal (<i>indigenous knowledge</i>) untuk melakukan penelitian kesejahteraan sosial: 6. Memahami dasar-dasar teori sosial, sebagai landasan dalam menelaah masalah sosial. 7. Memahami teori humaniora, sebagai landasan dalam menelaah masalah sosial. 8. Memahami pengetahuan budaya lokal sebagai landasan dalam menelaah masalah sosial. 9. Mampu memadukan dasar teori sosial, teori humaniora dan pengetahuan budaya lokal untuk memahami permasalahan sosial. 10. Menyusun dan merumuskan penelitian serta procedural pemecahan masalah sosial.

3.	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu berkontribusi dalam menganalisa kebijakan dan praktek pekerjaan sosial dalam level mikro, mezzo dan makro: 2. Menyusun mekanisme dan instrumen yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data dalam memahami penyelesaian masalah sosial dalam level mikro, mezzo dan makro. 3. Melakukan analisis data dan informasi untuk pengambilan keputusan penyelesaian masalah sosial 4. Mampu berkontribusi dalam pengambilan keputusan strategis dalam menentukan berbagai alternatif penanganan masalah di tingkat mikro, mezzo dan makro: 5. Berkontribusi dalam membuat need assessment sesuai dengan penangan masalah di tingkat mikro, mezzo dan makro. 6. Mengkomunikasikan hasil need assessment hingga prioritas kepada stakeholders sesuai kebutuhan penyelesaian masalah sosial. 7. Melakukan komunikasi, koordinasi dan diskusi dengan sistem pelaksana dalam menggali dan merumuskan permasalahan sosial di tingkat mikro, mezzo dan makro. 8. Melakukan komunikasi, koordinasi, dan diskusi dengan sistem pelaksana dalam menggali dan merumuskan arah dan mekanisme penyelesaian masalah sosial.
4.	Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan hasil kerja dalam penanganan masalah sosial yang dapat dipertanggungjawabkan pada pihak manajemen: 2. Mampu mendokumentasikan hasil pengkajian dalam penanganan masalah sosial serta menjaganya secara bertanggung jawab. 3. Meningkatkan kapasitas keahlian khususnya dalam penelitian pekerjaan sosial untuk mencapai penyajian data dan informasi yang akurat. 4. Mampu mengendalikan penggunaan data dan informasi penelitian secara etis. 5. Mampu menunjukkan hasil kerja penanganan masalah sosial yang dapat akuntabel (dipertanggungjawabkan) pada pengguna pelayanan, para pemangku kepentingan dan masyarakat: 6. Mampu menganalisis dan menyajikannya dalam bentuk karya ilmiah yang dipublikasikan. 7. Memperluas jejaring diskusi ilmiah dengan berbagai kalangan.

	<p>8. Memperluas jangkauan desiminasi hasil penelitian dan hasil penanganan masalah kepada berbagai pihak.</p> <p>9. Mampu mengaplikasikan nilai-nilai humanitarian dan sesuai dengan kode etik dalam pengendalian masalah sosial dan penanganan isu-isu sosial:</p> <p>10. Menerapkan nilai-nilai humanitarian dalam mengkaji permasalahan dan mengembangkan penyelesaian masalahnya berdasarkan agama, moral, dan etika.</p> <p>11. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik untuk menjadi landasan dalam mengembangkan bentuk penyelesaian masalah.</p> <p>12. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.</p> <p>13. Menyebarluaskan pemikiran yang konstruktif yang berbasis data dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila.</p> <p>14. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</p> <p>15. Bersikap sesuai dengan tuntutan Profesional.</p> <p>16. Mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip dasar praktik pekerjaan sosial dalam proses penanganan masalah:</p> <p>17. Menerapkan prinsip-prinsip pekerjaan sosial dalam memahami permasalahan sosial.</p> <p>18. Menggunakan prinsip-prinsip pekerjaan sosial dalam mengembangkan penyelesaian masalahnya.</p> <p>19. Menginternalisasi nilai-nilai dasar pekerjaan sosial sebagai landasan penerapan prinsip-prinsip pekerjaan sosial.</p> <p>20. menunjukkan sikap bertanggung jawab atas proses pengungkapan data dan informasi mengenai masalah sosial yang ditanganinya.</p> <p>21. Menumbuh kembangkan karakter kemandirian yang didukung oleh sikap kritis dan adaptif terhadap perkembangan ilmu, teknologi dan seni.</p>
--	---

**KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
SEBARAN MATA KULIAH PER SEMESTER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
I	UMJ2001	Pendidikan Pancasila	2	-
	UMJ2003	Al-Islam I	2	-
	FSP2102	Bahasa Inggris	2	-
	FSP2103	Filsafat Ilmu	2	-

	FSP3104	Pengantar Sosiologi	3	-
	FSP3105	Pengantar Ilmu Politik	3	-
	FSP2109	Sistem Hukum Indonesia	2	-
	PKS3101	Pengantar Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial	3	-
		Jumlah	19	

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
II	UMJ2002	Pendidikan Kewarganegaraan	2	-
	UMJ2004	Al-Islam II	2	Al-Islam I
	FSP2201	Bahasa Indonesia	2	
	FSP2206	Antropologi Sosial Budaya	2	Pengantar Sosiologi
	FSP2207	Sistem Politik Indonesia	2	Pengantar Ilmu Politik
	FSP2208	Sistem Ekonomi Indonesia	2	-
	PKS3202	Sosiologi Untuk Pekerja Sosial	3	Pengantar Sosiologi
	PKS3203	Sistem Usaha Kesejahteraan Sosial	3	Peng.Peksos dan Kessos
	PKS2222	Konflik dan Resolusi Konflik	2	Peng.Peksos dan Kessos
		Jumlah	20	

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
III	UMJ2005	Al- Islam III/Kesejahteraan Sosial Dalam Islam	2	Al-Islam II
	FSP3111	Statistik Sosial	3	-
	FSP3115	Proses dan Teknik Intervensi Pekerjaan Sosial Generalis	3	Peng. Peksos dan Kessos
	PKS3104	Psikologi untuk Pekerja Sosial	3	Peng. Peksos dan Kessos
	PKS3107	Teori Pekerjaan Sosial	3	Peng. Peksos dan Kessos
	PKS2116	Kewirausahaan Sosial	2	Sis.Usaha Kessos
	PKS3108	Manajemen Organisasi Pelayanan Manusia	3	Sis. Usaha Kessos
	PKS2110	Komunikasi dan Relasi Pertolongan dalam Pekerjaan Sosial	2	Peng. Peksos dan Kessos
	PKS2128	Patologi Sosial	2	Sosiologi untuk Peksos
		Jumlah	23	

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
IV	UMJ2006	Kemuhammadiyah	2	Al-Islam III
	FSP3210	Metode Penelitian Sosial	3	Filsafat Ilmu
	PKS3209	Hukum dan Perundang-undangan Sosial	3	Peng. Peksos dan Kessos
	PKS3223	Advokasi Pekerjaan Sosial	3	Peng. Peksos dan Kessos
	PKS3213	Tingkah Laku Manusia Dalam Lingkungan Sosial (HBSE)	3	Psikologi untuk Peksos
	PKS3221	Manajemen Kasus	3	Proses dan Teknik Intervensi Peksos Generalis
	PKS3214	Manajemen Informatika Pelayanan Sosial	3	Sis. Usaha Kessos
	PKS3218	Teori dan Praktek Pekerjaan Sosial dengan Individu dan Keluarga	3	Teori Peksos
Jumlah			23	

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
V	PKS2120	Modifikasi Tingkah Laku dalam Pekerjaan Sosial	2	HBSE
	PKS3105	Kebijakan dan Perencanaan Sosial	3	Hukum dan Perundang-undangan Sosial
	PKS3129	Pencatatan dan Pelaporan dalam Pekerjaan Sosial	3	Manajemen Kasus
	PKS3125	Teori dan Praktek Pekerjaan dengan Kelompok	3	Teori Peksos
	PKS3119	Teori dan Praktek Pekerjaan dengan Organisasi dan Masyarakat	3	Teori Peksos
	PKS3111	Konseling Pekerjaan Sosial	3	Peng. Peksos dan Kessos
	PKS4133	Praktikum I	4	80 SKS
	PKS3137 PKS3138 PKS3139 PKS3140 PKS3141	*Mata Kuliah Pilihan Peksos Gerontologi Peksos Internasional Peksos Klinis Peksos dalam Dunia Industri Peksos Kesehatan	3	Proses dan Teknik Intervensi Peksos Generalis (Pilih 1 Mata Kuliah)
Jumlah			24	

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
VI	PKS2235	Terapi Psikososial	2	Psikologi untuk Peksos
	PKS3212	Manajemen Program Pelayanan Sosial	3	Kebijakan & Perencanaan Sosial
	PKS3217	Penelitian Kesejahteraan Sosial	3	Metode Penelitian Sosial
	PKS2236	Supervisi Pekerjaan Sosial	2	Proses dan Teknik Intervensi Peksos Generalis
	PKS3206	Nilai Etika dan Hak Azasi Dalam Pekerjaan Sosial	3	Proses dan Teknik Intervensi Peksos Generalis
	PKS2224	Teori dan Praktek Pekerjaan Sosial dalam Masyarakat Multikultural	2	Teori Pekerjaan Sosial
	PKS4234	Praktikum II	4	Praktikum I
	PKS3244 PKS3245 PKS3246 PKS3242 PKS3243 PKS3247	*Mata Kuliah Pilihan Peksos Sekolah Peksos Bencana Peksos Koreksional Peksos Anak dan Keluarga Peksos Hijau Peksos Militer dan Veteran	3	Proses dan Teknik Intervensi Peksos Generalis (Pilih 1 Mata Kuliah)
Jumlah			22	

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
VII	PKS4126	Praktikum III	4	Praktikum II
	FSP3113	KKN	3	100 sks
Jumlah			7	

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
VIII	FSP6114	Skripsi	6	120 SKS
Jumlah			6	

b. Kurikulum Program Studi Administrasi Publik

1) Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Administrasi Publik

No.	Profil Lulusan	Kompetensi Khusus	Kompetensi Umum
1.	Administrator publik atau manajer tingkat pertama pada instansi pemerintah atau organisasi nirlaba lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1 Menguasai konsep dan teori tentang mendesain dan mengelola organisasi sektor publik, mengimplementasi kebijakan publik, mengelola pelayanan dan partisipasi publik. 2 Mampu memformulasikan alternatif penyelesaian masalah prosedural terkait dengan efektivitas dan efisiensi organisasi dan manajemen sektor publik 3 Mampu merumuskan dan mengkomunikasikan alternatif solusi yang berada di luar kewenangannya kepada pimpinannya. 4 Menguasai metode dan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif untuk administrasi publik 5 Menguasai konsep dan teori etika dan integritas administrasi publik 	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan spesialis dan mendalam di bidang-bidang tertentu, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
2.	Birokrat pada tingkat operasional yang mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelesaian tugas dan masalah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu berkomunikasi secara efektif, memahami inovasi bidang pelayanan, mengetahui isu-isu publik, memahami karakter bawahan, mampu memberikan motivasi, dan mampu berpikir kritis dalam pengambilan keputusan 2. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam: mendesain dan mengelola organisasi sektor publik, mengimplementasi kebijakan publik, mengelola pelayanan dan partisipasi publik. 3. Mampu menyelesaikan masalah dengan mengambil diskresi sesuai dengan kewenangannya. 	Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang keahliannya, dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah
3.	Analisis kebijakan yang mampu	<ol style="list-style-type: none"> 1 Mampu mengidentifikasi masalah kebijakan, 	Mampu mengambil keputusan strategis

	memberi masukan dalam pembuatan keputusan strategis	<p>memformulasi kebijakan, menyampaikan hasil analisis, melaksanakan hasil, melakukan pemantauan/pengendalian dan evaluasi/penilaian kinerja kebijakan.</p> <p>2 Mampu memberi masukan dalam pembuatan keputusan strategis</p> <p>3 Mampu memproduksi informasi kebijakan berkualitas, menulis dan mempublikasikan untuk pengambilan keputusan;</p>	berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.
4.	Pengelola kegiatan lapangan di sektor publik yang sadar dengan nilai-nilai publik. Dosen. Peneliti, konsultan	<p>1 Mampu mengelola sektor publik untuk mewujudkan nilai-nilai publik: efisiensi, efektivitas, berkeadilan, dan demokrasi baik secara individual maupun tim.</p> <p>2 Menguasai konsep dan teori administrasi publik, metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian kebijakan dan manajemen publik</p>	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi

**Capaian Pembelajaran Lulusan
Program Studi Administrasi Publik**

No.	Rumusan Kompetensi	Capaian Pembelajaran Lulusan
1.	Sikap	<p>1. Bertakwa kepada Allah SWT dan mampu menunjukkan sikap sebagai pencerah dan pemberdaya sesuai dengan nilai-nilai islam yang berkemajuan</p> <p>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>4. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;</p> <p>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>6. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>7. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; 10. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 11. Menginternalisasi sikap profesionalitas dan integritas
2.	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teoritis administrasi, organisasi, birokrasi, kebijakan publik, pelayanan publik, perilaku organisasi, keuangan negara, reformasi administrasi, dan governansi publik. 2. Menguasai konsep teoritis secara umum ilmu politik dan teori sosial. 3. Menguasai prinsip-prinsip dan kaidah ekonomi makro, hukum administrasi negara, manajemen risiko, dan etika administrasi publik. 4. Menguasai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, minimal metode survei, penelitian lapangan, studi kasus, studi dokumen, dan penelitian kebijakan. 5. Menguasai prinsip-prinsip dan teknik komunikasi persuasif, baik lisan maupun tulisan.
3.	Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; 2. Mampu menganalisis interaksi antar actor dan mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi atau gagasan; 4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 5. Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data; 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; 7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;

		9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
	Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melaksanakan dan meningkatkan manajemen dan edukasi pelayanan publik baik ditingkat lokal maupun nasional yang berpusat pada kepentingan publik, yang mencakup kemampuan: <ol style="list-style-type: none"> a. Mampu mengidentifikasi kepentingan publik dalam siklus kebijakan publik, baik di tingkat lokal maupun nasional b. Mampu mengorganisasikan (merencanakan, menyusun anggaran, mengalokasikan sumber daya, melaksanakan, dan evaluasi) kegiatan dalam rangka implementasi kebijakan publik dan peningkatan kinerja pelayanan publik c. Mampu mengusulkan ide/gagasan reformasi kebijakan dan manajemen pelayanan publik. d. Mampu menganalisis risiko dan melaksanakan program mitigasi risiko terhadap implementasi kebijakan e. Mampu melakukan edukasi pada masyarakat tentang keutamaan kepentingan publik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 2. Mampu menganalisis interaksi antar aktor dalam governansi public seperti dalam penyusunan kebijakan dan manajemen pelayanan publik, baik di tingkat lokal maupun nasional, dalam aspek sosial, ekonomi, budaya, politik, dan hankam dengan pendekatan ekonomi politik. 3. Mampu menganalisis dan mengevaluasi kebijakan publik dengan menggunakan prinsip-prinsip, metode kuantitatif (<i>a.l. cost benefit analysis, analytical hierarchy process</i>) dan metode kualitatif (<i>a.l. participatory impact analysis, studi kasus</i>) dalam seluruh siklus kebijakan (formulasi, implementasi, dan evaluasi). 4. Mampu melakukan sosialisasi produk kebijakan dan menghimbau masyarakat untuk berpartisipasi dalam melaksanakan kebijakan publik minimal dengan menggunakan media sosial.

**KURIKULUM PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
SEBARAN MATA KULIAH PER SEMESTER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
I	UMJ2001	Pendidikan Pancasila	2	
	UMJ2003	Al-Islam I	2	
	FSP2102	Bahasa Inggris	2	
	FSP2103	Filsafat Ilmu	2	
	FSP3104	Pengantar Sosiologi	3	

	FSP3105	Pengantar Ilmu Politik	3	
	FSP2109	Sistem Hukum Indonesia	2	
	PAP3101	Pengantar Administrasi Publik	3	
		Jumlah	19	

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
II	UMJ2002	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
	UMJ2004	Al- Islam II	2	Al-Islam I
	FSP2201	Bahasa Indonesia	2	
	FSP2206	Antropologi Sosial Budaya	2	Pengantar Sosiologi
	FSP2207	Sistem Politik Indonesia	2	Pengantar Ilmu Politik
	FSP2208	Sistem Ekonomi Indonesia	2	
	PAP3202	Sistem Administrasi Negara	3	Pengantar Administrasi Publik
	PAP3203	Teori Organisasi	3	
	PAP3204	Asas-Asas Manajemen	3	Pengantar Administrasi Publik
		Jumlah	21	

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
III	UMJ2005	Al- Islam III/Administrasi dalam Islam	2	Al-Islam II
	FSP3111	Statistik Sosial	3	
	PAP3105	Manajemen Pelayanan Publik	3	Pengantar Administrasi Publik
	PAP2106	Administrasi Pembangunan	2	Pengantar Administrasi Publik
	PAP3107	Birokrasi dan Governansi Publik	3	Pengantar Administrasi Publik
	PAP2108	Hukum Administrasi Negara	2	Sistem Hukum Indonesia
	PAP3109	Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik	3	Pengantar Administrasi Publik
	PAP3110	Keuangan Sektor Publik	3	Pengantar Administrasi Publik
		Jumlah	21	

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
IV	UMJ2006	Kemuhammadiyah	2	

	FSP3210	Metode Penelitian Sosial	3	Statistik Sosial
	PAP2211	Administrasi Lingkungan	2	Pengantar Administrasi Publik
	PAP2212	Desentralisasi Dan Otonomi Daerah	2	Birokrasi dan Governansi Publik
	PAP3213	Kebijakan Publik	3	Pengantar Administrasi Publik
	PAP3214	Kepemimpinan	3	Asas-asas Manajemen
	PAP3215	Pengantar Perpajakan	3	Keuangan Sektor Publik
	PAP3216	Perencanaan Strategik	3	Asas-asas Manajemen
		Jumlah	21	

Semester		Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
V	FSP2112	Kewirausahaan	2	
	MAP3117	Metode Penelitian Administrasi	3	Metode Penelitian Sosial
	PAP3118	Perbandingan Administrasi Publik	3	Pengantar Administrasi Publik
	PAP3119	Perilaku Organisasi	3	Teori Organisasi
	PAP3120	Pajak dan Retribusi Daerah	3	Pengantar Perpajakan
	PAP3121	Analisis Kebijakan	3	Kebijakan Publik
	PAP3122	Governansi Digital	3	Sistem Administrasi Negara
	PAP3132 PAP3134 PAP3133	*Mata Kuliah Pilihan: Administrasi Perkantoran Kebijakan Pembangunan Perkotaan Pengelolaan Pengaduan	3 3 3	Hanya dapat mengambil 1 mata kuliah
		Jumlah	23	

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
VI	PAP3223	Komunikasi dan advokasi Kebijakan	3	Analisis Kebijakan
	PAP3224	Pendidikan Anti Korupsi	3	Perilaku Organisasi
	PAP3225	Pengambilan Keputusan	3	Teori Organisasi
	PAP3226	Akuntansi Sektor Publik	3	Keuangan Sektor Publik

	PAP3227	Pengawasan Sektor Publik	3	Asas-asas Manajemen
	PAP3228	Manajemen Risiko	3	Asas-asas Manajemen
	PAP3229	Etika Administrasi Publik	3	Perilaku Organisasi
	PAP3237	*Mata Kuliah Pilihan Pemberdayaan Komunitas Sumber Daya Lokal	3	Hanya dapat diambil 1 mata kuliah
	PAP3235	Kebijakan Finansial dan Fiskal	3	
	PAP3236	Manajemen Kinerja	3	
		Jumlah	24	

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
VII	PAP3130	Kapita Selektta Ilmu Administrasi	3	100 sks
	FSP3113	KKN	3	100 sks
	PAP3131	Magang	3	100 sks
	FSP6114	Skripsi	6	110 sks
		Jumlah	15	

Mata Kuliah Pilihan

W = Wajib

P = Pilihan

Mata kuliah pilihan hanya wajib diambil 6 sks

c. Kurikulum Program Studi Ilmu Politik

1) Standar Kompetensi lulusan Ilmu Politik

a) PROFIL LULUSAN

Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta mempunyai profil lulusan sebagai berikut:

(1) Politisi

Sebagai legislator di DPR, DPRD, Diplomat serta menjadi pendiri dan pengurus partai politik yang harus mempunyai kemampuan dalam bidang *Legal Drafting*, Manajemen Kampanye, Negosiasi, Diplomasi, *Public Speaking*.

(2) Birokrat

Sebagai aparatur sipil negara seperti staf Kemenlu, kemandagri, Sekneg, DKK atau lembaga milik pemerintah lainnya. Yang harus mempunyai kemampuan dalam bidang *Legal drafting*, *Policy brief*.

(3) Pengembang Bidang Keilmuan Politik Akademisi

Sebagai Dosen dan Pengamat Politik yang dapat bekerja di lembaga perguruan tinggi dan lembaga survey, peneliti, aktivis, dan konsultan politik. Yang harus mempunyai kemampuan dalam bidang

Metodologi Penelitian, *Reporting Academic, Writing Skill, Speech Writer Public.*

(4) Jurnalis

Penulis biografi, kolomnis, reporter, pembawa berita yang ada di media cetak, media online dan media elektronik. Yang harus memiliki kemampuan dalam bidang *Writing Skill, Analisis, Jurnalistik, Kameramen atau Fotografi.*

**CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK**

No	Kelompok Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran
1	Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyahahan. 2. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. 3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika sebagai politisi. 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat orang lain; 6. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila serta nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyahahan. 7. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. 9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. 10. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang politik secara mandiri.
2	Penguasaan Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep teori politik dan pemerintahan yang terkait dengan kekuasaan (ekspresi bekerjanya kekuasaan dan implikasinya) yang berkembang dalam masyarakat; 2. Menguasai teknik verifikasi konsep-konsep politik dan pemerintahan untuk memahami bekerjanya kekuasaan dalam realitas empiris; 3. Menguasai dasar – dasar metode penelitian politik dan metode penelitian sosial baik kuantitatif maupun kualitatif. 4. Menguasai substansi fatsun politik untuk memahami perilaku politik Menguasai teknik manajemen konflik untuk dapat menyelesaikan konflik politik. 5. Menguasai teknik legal drafting untuk dapat menyusun draft perundangan hasil legislasi.

		<ol style="list-style-type: none"> 6. Menguasai penyusunan laporan akademik (Reporting academic). 7. Menguasai manajemen kampanye untuk dapat memahami pola-pola kampanye. 8. Menguasai kemampuan menulis ilmiah. 9. Menguasai teknik negosiasi dan diplomasi untuk membangun kerjasama dengan pihak lain baik dengan negara, pemerintah, masyarakat, dan lembaga swasta lainnya. 10. Menguasai teknik penyusunan policy brief untuk dapat menyusun policy brief hasil pertemuan. 11. Menguasai teknik public speaking untuk dapat menyampaikan gagasan dan ide secara sistematis.
3	Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang politik; 2. Mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah untuk menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni serta menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir. 3. Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data. 4. Mengelola pembelajaran dan informasi yang berkaitan dengan isu-isu politik secara mandiri; 5. Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
4	Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengidentifikasi, mengklasifikasi dan mensistematisasi masalah politik yang berkembang dalam masyarakat dari pemerintahan suatu negara. 2. Mampu merumuskan pilihan-pilihan pemecahan masalah dalam bidang politik dan pemerintahan, termasuk kekuatan dan kelemahan setiap pilihan, yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam proses pengambilan kebijakan; 3. Mampu membandingkan praktek politik dan pemerintahan suatu negara, baik dimensi spasial (antar daerah, antarnegara, antar komunitas, dan antar individu) maupun dalam dimensi waktu; 4. mampu membangun konsensus (consensus building) dalam proses politik dan pemerintahan; 5. Mampu melakukan riset dengan menggunakan berbagai metode penelitian; 6. Mampu menganalisis persoalan politik dan pemerintahan dengan berbagai teknik analisis.

		<p>7. Mampu menggunakan manajemen konflik untuk dapat menyelesaikan konflik politik.</p> <p>8. Mampu menyusun legal drafting untuk dapat menyusun draft perundangan.</p> <p>9. Mampu menyusun policy brief hasil pertemuan.</p> <p>10. Mampu menyusun laporan akademik (Reporting Academic).</p> <p>11. Mampu menggunakan manajemen kampanye dengan baik.</p> <p>12. Mampu menulis ilmiah.</p> <p>13. Mampu bernegosiasi dan diplomasi dalam membangun kerjasama dengan pihak lain baik dengan negara, pemerintah, masyarakat dan lembaga swasta lainnya.</p> <p>14. Mampu menerapkan teknik public speaking dalam menyampaikan gagasan dan ide secara sistematis.</p>
--	--	--

**KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
SEBARAN MATA KULIAH PER SEMESTER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
I	UMJ2003	Al-Islam I	2	
	UMJ2001	Pendidikan Pancasila	2	
	FSP2103	Filsafat Ilmu	2	
	FSP2102	Bahasa Inggris	2	
	FSP3104	Pengantar Sosiologi	3	
	PIP3101	Pengantar Ilmu Politik	3	
	FSP2109	Sistem Hukum Indonesia	2	
	PIP3101	Pengantar Hubungan Internasional	3	
		Jumlah	19	

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
II	UMJ2004	Al-Islam II	2	Al-Islam I
	UMJ2002	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
	FSP2207	Sistem Politik Indonesia	2	Pengantar Ilmu Politik
	FSP2208	Sistem Ekonomi Indonesia	2	
	FSP2206	Antropologi Sosial Budaya	2	Pengantar Sosiologi
	FSP2201	Bahasa Indonesia	2	
	PIP3213	HAM dan Demokrasi	3	
	PIP3204	Teori Politik Kontemporer	3	Pengantar Ilmu Politik
	PIP3108	Kepemimpinan Politik	3	
		Jumlah	21	

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
III	UMJ2005	Al-Islam III/HI dalam Islam	2	Al-Islam II
	FSP3111	Statistik Sosial	3	
	PIP3131	Teori Hubungan Internasional	3	
	PIP3103	Teori Perbandingan Politik	3	Sistem Politik Indonesia
	PIP3106	Pemikiran Politik Barat	3	Pengantar Ilmu Politik
	PIP3140	Analisa Politik Luar Negeri	3	
	PIP3108	Pembangunan Politik	3	Sistem Politik Indonesia
	PIP3116	Legal Drafting	3	
		Jumlah	23	

1. Konsentrasi Politik Indonesia

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
IV	UMJ2006	Kemuhammadiyah	2	
	FSP3210	Metode Penelitian Sosial	3	Statistik Sosial
	PIP3209	Jurnalisme Politik	3	
	PIP3207	Opini Publik dan Propaganda Politik	3	Sistem Politik Indonesia
	PIP3212	Resolusi dan Manajemen Konflik	3	
	PIP3225	Politik Islam di Indonesia	3	Pengantar Ilmu Politik
	PIP3227	Ekonomi Politik	3	Sistem Ekonomi Indonesia
	PIP3214	Politik Identitas dan multikulturalisme	3	
		Jumlah	23	

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
V	FSP2112	Kewirausahaan	2	
	PIP3111	Bahasa Inggris Diplomas	3	Bahasa Inggris
	PIP3118	Metode Penelitian Ilmu Politik	3	Metode Penelitian Sosial
	PIP3121	Pemikiran Politik Indonesia	3	Sistem Politik Indonesia
	PIP3123	Gender dan Politik	3	Sistem Politik Indonesia

	PIP3102	Politik Luar Negeri Republik Indonesia dan Sejarah Diplomasi RI	3	Sistem Politik Indonesia
	PIP3120	Sistem Keparitaan dan sistem Perwakilan Politik	3	Sistem Politik Indonesia
	PIP3117	Survey dan marketing politik	2	
		Jumlah	22	

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
VI	PIP3215	Kapita Selektia Ilmu Politik/HI	3	
	PIP3226	Budaya dan Perilaku Politik	3	
	PIP3228	Politik Lokal dan otonomi daerah di Indonesia	3	
	PIP3205	Pemikiran Politik Islam	3	
	PIP3230	Administrasi dan Manajemen Pemilu	3	
	PIP3224	Birokrasi Politik	3	
	PIP3244 PIP3245 PIP3248 PIP3249	Matakuliah Pilihan Globalisasi dan Politik Keamanan Terorisme dan International Crime Kebijakan Publik Komunikasi Politik	3 3 3 3	Hanya dapat diambil 1 mata kuliah
		Jumlah	21	

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
VII	PIP3119	Magang	3	
	FSP3113	KKN	3	
	FSP6114	Skripsi	6	
	PIP3142 PIP3143 PIP3146 PIP3147	Mata Kuliah Pilihan Bahasa Arab Bantuan Kemanusiaan Internasional Bisnis dan Politik Psikologi Politik	3 3 3 3	Hanya dapat diambil 1 mata kuliah
		Jumlah	15	

2. Konsentrasi Hubungan Internasional

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
III	UMJ2005	Al-Islam III/HI dalam Islam	2	Al-Islam II
	FSP3111	Statistik sosial	3	
	PIP3129	Sistem Pemilu	3	
	PIP3103	Teori Perbandingan Politik	3	

	PIP3106	Pemikiran Politik Barat	3	Pengantar Ilmu Politik
	PIP3122	Kekuatan-kekuatan politik di Indonesia	3	Sistem Politik Indonesia
	PIP3108	Pembangunan Politik	3	Sistem Politik Indonesia
	PIP3116	Legal Drafting	3	
		Jumlah	23	

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
IV	UMJ2006	Kemuhammadiyah	2	
	FSP3210	Metode Penelitian Sosial	3	Statistik Sosial
	PIP3209	Jurnalisme Politik	3	
	PIP3207	Opini Publik dan Propaganda Politik	3	Sistem Politik Indonesia
	PIP3212	Resolusi dan Manajemen Konflik	3	
	PIP3241	Hukum Internasional	3	
	PIP3232	Politik Internasional	3	
	PIP3214	Politik Identitas dan multikulturalisme	3	
		Jumlah	23	

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
V	FSP2112	Kewirausahaan	2	
	PIP3111	Bahasa Inggris Diplomasi	3	
	P1P3118	Metode Penelitian HI	3	Metode Penelitian Sosial
	PIP3135	HI Australia dan Pasifik	3	
	PIP3139	HI di Amerika	3	
	PIP3102	PLNRI dan sejarah diplomasi RI	3	
	PIP3133	Ekonomi Politik Internasional	3	Sistem Ekonomi Indonesia
	PIP3117	Survey dan Marketing politik	2	
		Jumlah	22	

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
VI	PIP3215	Kapita Selekt Ilmu Politik/HI	3	
	PIP3234	Organisasi dan Administrasi Internasional	3	

	PIP3236	HI Timur Tengah dan Zionisme	3	
	PIP3205	Pemikiran Politik Islam	3	
	PIP3237	HI Asia Tenggara dan Asia timur	3	
	PIP3238	HI di Eropa	3	
	PIP3244	Matakuliah Pilihan Globalisasi dan Politik		Hanya dapat diambil 1 mata kuliah
	PIP3245	Keamanan	3	
	PIP3248	Terorisme dan International Crime	3	
	PIP3249	Kebijakan Publik Komunikasi Politik	3	
		Jumlah	21	

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
VII	PIP3119	Magang	3	
	FSP3113	KKN	3	
	FSP6114	Skripsi	6	
	PIP3142	Mata Kuliah Pilihan Bahasa Arab	3	Hanya dapat diambil 1 mata kuliah
	PIP3143	Bantuan Kemanusiaan	3	
	PIP3146	Internasional	3	
	PIP3147	Bisnis dan Politik Psikologi Politik	3	
		Jumlah	15	

d. Kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi

1) Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Ilmu Komunikasi

a) PROFIL LULUSAN

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta mempunyai profil lulusan sebagai berikut:

- (1) Professional Komunikasi (*Communication Professional*) di bidang *Public Relations* atau Humas dan *Advertising* atau Periklanan serta *Broadcasting* atau Penyiaran.
- (2) Konsultan Komunikasi (*Communication Consultant*) di bidang *Public Relations* atau Humas dan *Advertising* atau Periklanan serta *Broadcasting* atau Penyiaran.
- (3) Peneliti Komunikasi (*Communication Researcher*) di bidang *Public Relations* atau Humas dan *Advertising* atau Periklanan serta *Broadcasting* atau Penyiaran.
- (4) Wirausahawan Komunikasi (*Communication Entrepreneur*) di bidang *Public Relations* atau Humas dan *Advertising* atau Periklanan serta *Broadcasting* atau Penyiaran

b) CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

No	Kelompok Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran
1.	Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Allah SWT dan mampu menunjukkan sikap sebagai pencerah dan pemberdaya sesuai dengan nilai-nilai islam yang berkemajuan 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta tanggung jawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, berne-gara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 7. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; 10. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. Menginternalisasi sikap profesionalitas dan integritas. 11. Bertanggungjawab secara profesional dan etik terhadap pencapaian hasil kerja individu: Menyusun akuntabilitas kinerja individu secara berkala; Meningkatkan <i>person fit</i> dengan pekerjaan, institusi, lingkungan kerjanya; Memiliki orientasi pengembangan diri untuk mendukung pekerjaan. 12. Menumbuh kembangkan karakter kemandirian yang didukung oleh sikap kritis dan adaptif terhadap perkembangan ilmu, teknologi dan seni.
2.	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menguasai ide-ide dasar teori sosial, teori humaniora dan pengetahuan budaya lokal dalam perspektif komunikasi dibidang <i>Public Relations</i> atau Humas dan <i>Advertising</i> atau Periklanan serta <i>Broadcasting</i> atau Penyiaran pada tingkat mikro. 2. Menguasai teori-teori dasar komunikasi dibidang <i>Public Relations</i> atau Humas dan <i>Advertising</i> atau Periklanan serta <i>Broadcasting</i> atau Penyiaran. 3. Menerapkan teori-teori dasar komunikasi dalam melakukan konsultasi komunikasi dibidang <i>Public Relations</i> atau Humas dan <i>Advertising</i> atau Periklanan serta <i>Broadcasting</i> atau Penyiaran.

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Mampu menguasai dan menerapkan ide-ide dasar teori sosial, teori humaniora dan pengetahuan budaya local (<i>indigenous knowledge</i>) untuk melakukan penelitian Komunikasi dibidang <i>Public Relations</i> atau Humas dan <i>Advertising</i> atau Periklanan serta <i>Broadcasting</i> atau Penyiaran. 5. Menyusun rencana aksi lanjutan bagi perbaikan konsultasi komunikasi dibidang <i>Public Relations</i> atau Humas dan <i>Advertising</i> atau Periklanan serta <i>Broadcasting</i> atau Penyiaran. 6. Mempelajari aspek sosial budaya yang dominan dalam masyarakat. 7. Menerapkan aspek komunikasi di bidang <i>Public Relations</i> atau Humas dan <i>Advertising</i> atau Periklanan serta <i>Broadcasting</i> atau Penyiaran dalam menghadapi masalah politik, ekonomi dan sosial di masyarakat.
3.	Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai perspektif sistem terbuka (open system) dalam memahami keberadaan, perilaku organisasi pelayanan informasi publik, serta faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberadaan dan perilaku organisasi komunikasi dibidang <i>Public Relations</i> atau Humas dan <i>Advertising</i> atau Periklanan serta <i>Broadcasting</i> atau Penyiaran. 2. Menguasai konsep manajerial organisasi pelayanan informasi publik, penyusunan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, supervisi, monitoring, dan evaluasi kinerja organisasi komunikasi dibidang <i>Public Relations</i> atau Humas dan <i>Advertising</i> atau Periklanan serta <i>Broadcasting</i> atau Penyiaran. 3. Mengupdate referensi serta <i>best practice</i>, yang didasarkan pada data penelitian terkini (<i>evidence-based practice</i>) dalam pemahaman dan penerapan konsep serta pendekatan komunikasi organisasi <i>Public Relations</i> atau Humas dan <i>Advertising</i> atau Periklanan serta <i>Broadcasting</i> atau Penyiaran, termasuk pemahaman kritis dan mendalam tentang manajemen organisasi politik, bisnis dan sosial. 4. Memahami konsekuensi perubahan sosial (sosial change) terhadap pemahaman serta penerapan pendekatan dan konsep organisasi komunikasi dibidang <i>Public Relations</i> atau Humas dan <i>Advertising</i> atau Periklanan serta <i>Broadcasting</i> atau Penyiaran. 5. Mendeskripsikan dan menjelaskan tantangan lokal dan global organisasi komunikasi dibidang <i>Public Relations</i> atau Humas dan <i>Advertising</i> atau Periklanan serta <i>Broadcasting</i> atau Penyiaran. 6. Memformulasikan berbagai konflik nilai dan kepentingan serta penyelesaian masalah organisasi pelayanan informasi publik.

		<p>7. Memahami konflik nilai dan kepentingan dalam organisasi pelayanan informasi publik serta mekanisme penyelesaian masalah.</p> <p>8. Memahami konsep, fokus dan konsekuensi diskresi dalam organisasi pelayanan informasi publik.</p> <p>9. Memahami mekanisme interaksi sosial serta berbagai bentuk negosiasi antara organisasi pelayanan informasi publik dan lingkungannya.</p>
4.	Keterampilan Khusus	<p>4. Mampu mengimplementasikan pendekatan dan konsep organisasi pelayanan informasi publik.</p> <p>5. Mampu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi organisasi pelayanan informasi publik.</p> <p>6. Memilih dan mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk pelaksanaan fungsi-fungsi organisasi pelayanan informasi publik.</p> <p>7. Mengidentifikasi dan mengaplikasikan pendekatan dan konsep organisasi pelayanan informasi publik untuk menghadapi tantangan manajerial dalam konteks interaksi antara organisasi dan lingkungannya.</p> <p>8. Mengidentifikasi dan mengaplikasikan pendekatan dan konsep organisasi pelayanan informasi publik dalam menghadapi dinamika masalah, kebijakan dan perkembangan sistem organisasi pelayanan informasi publik.</p> <p>9. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisa informasi dan data yang akurat.</p> <p>10. Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri didalam maupun diluar organisasi pelayanan informasi publik.</p>

c) **KURIKULUM**

No	Kelompok Mata Kuliah	Kode MK	Mata Kuliah	Sifat	SKS	Prasyarat
1	Sikap	UMJ2001	Pendidikan Pancasila	W	2	
		UMJ2002	Pendidikan Kewarganegaraan	W	2	
		UMJ2003	Al-Islam I	W	2	
		UMJ2004	Al-Islam II	W	2	
		UMJ2005	Al-Islam III/Komunikasi dalam Islam	W	2	Al-Islam I
		UMJ2006	Kemuhammadiyah	W	2	Al-Islam II
2	Pengetahuan	FSP2201	Bahasa Indonesia	W	2	
		FSP2102	Bahasa Inggris	W	2	
		FSP2103	Filsafat Ilmu	W	2	
		FSP3104	Pengantar Sosiologi	W	3	
		FSP3105	Pengantar Ilmu Politik	W	3	

		FSP2206	Antropologi Sosial Budaya	W	2	
		FSP2207	Sistem Politik Indonesia	W	2	PIP
		FSP2208	Sistem Ekonomi Indonesia	W	2	
		FSP2109	Sistem Hukum Indonesia	W	2	
		FSP3210	Metode Penelitian Sosial	W	3	Statistik Sosial
		FSP3111	Statistik Sosial	W	3	Filsafat Ilmu
		FSP3112	KKN	W	3	110 sks
		FSP6113	Skripsi	W	6	100 sks
3	Keterampilan Umum	PIK3101	Pengantar Ilmu Komunikasi	W	3	
		PIK3202	Pengantar Public Relations	W	3	PIK
		PIK3203	Pengantar Periklanan	W	3	PIK
		PIK3204	Pengantar Penyiaran	W	3	PIK
		PIK3105	Teori Komunikasi	W	3	PIK
		PIK3106	Komunikasi Politik	W	3	Teori Kom
		PIK3107	Komunikasi Antar Budaya	W	3	PIK
		PIK3108	Komunikasi Organisasi	W	3	PIK
		PIK3109	Psikologi Komunikasi	W	3	PIK
		PIK3110	Sosiologi Komunikasi	W	3	Kommas
		PIK3211	Komunikasi Massa	W	3	Teori Kom
		PIK3212	Filsafat dan Etika Komunikasi	W	3	Teori Kom
		PIK2213	Teknik Lobi dan Negosiasi	W	2	Peng. PR
		PIK3114	Metode Penelitian Komunikasi	W	3	Statistik & MPS
		PIK3115	Komunikasi Pembangunan	W	3	Kommas
		PIK3116	Magang	W	3	100 sks
4	Keterampilan Khusus <i>Public Relations</i>	PIK2217	Jurnalistik	W	2	PIK
		PIK2218	Human Relations	W	2	Peng. PR & Psikom
		PIK2219	Penulisan Public Relations	W	2	Peng. PR
		PIK2220	Business and Political Public Relations	W	2	Peng. PR
		FSP2112	Kewirausahaan	W	2	Peng. PR
		PIK3122	Fotografi Public Relations	W	3	PIK

		PIK2123	Cyber Public Relations	W	2	PIK
		PIK2124	Media Relations	W	2	Peng. PR
		PIK2125	Isu dan Krisis Public Relations	W	2	Peng. PR
		PIK3126	Event Management	W	3	Peng. PR
		PIK3227	Public Relations Research	W	3	MPK
		PIK2228	Public Relations Etics and Law	W	2	Peng. PR
		PIK2229	Public Relations Campaign	W	2	Pengantar PR
		PIK2230	Public Speaking	W	2	Peng. PR
		PIK3231	Produksi Media Public Relations	W	3	Peng. PR
		PIK2232	Integrated Marketing Communication	W	2	
		PIK3233	Investor dan Financial Relations	W	3	
		PIK3234	Strategi dan Komunikasi Brand Corporate	W	3	
		PIK2235	Bahasa Inggris Public Relations	W	2	Bahasa Inggris
		PIK3236	<i>Public Relations Syari'ah</i>	P	3	
		PIK3237	<i>Corporate Social Responsibility</i>	P	3	
		PIK3238	Grafik Desain	P	3	
		PIK3139	<i>Copy Writing</i>	P	3	
5	Keterampilan Khusus Advertising	PIK2240	Produksi Iklan Digital	W	3	Peng. Periklanan
		PIK2241	<i>Online Advertising</i>	W	2	Peng. Periklanan
		PIK3242	Komunikasi Pemasaran	W	3	Peng. Periklanan
		PAP2132	Kewirausahaan	W	2	
		PIK3144	Fotografi Periklanan	W	3	PIK
		PIK3145	Perencanaan Kreatif Periklanan	W	3	Peng. Periklanan
		PIK3139	<i>Copy Writing</i>	W	3	Peng. Periklanan
		PIK3147	Perilaku Konsumen	W	2	Peng. Periklanan
		PIK3148	Pengantar Komputer Grafis	W	3	Peng. Periklanan
		PIK3249	Riset Iklan	W	3	MPK
		PIK3250	<i>Strategic Brand Communication</i>	W	3	Peng. Periklanan

		PIK3251	Perencanaan Media Periklanan	W	3	Peng. Periklanan
		PIK2252	Etika Periklanan	W	2	Peng. Periklanan
		PIK3253	Produksi Iklan	W	3	
		PIK2254	Aplikasi Komputer Grafis	W	2	Peng. Periklanan
		PIK2255	Bahasa Inggris Advertising	W	2	Bahasa Inggris
		PIK2256	Bina Usaha	W	2	Peng. Periklanan
		PIK3257	Periklanan Syari'ah	P	3	
		PIK3158	<i>Creativepreneurship</i>	P	3	
		PIK3259	Editing	P	3	
		PIK3160	Kontrol dan Evaluasi Program Penyiaran	P	3	
6	Keterampilan Khusus <i>Broadcasting</i>	PIK3261	Jurnalistik Penyiaran	W	3	Pengantar Broadcasting
		PIK2262	Maketing Komunikasi Industri Penyiaran	W	2	Pengantar Penyiaran
		PIK2263	Creative Thinking	W	2	
		FSP2112	Kewirausahaan	W	2	Pengantar Penyiaran
		PIK3165	Hukum dan Etika Industri Penyiaran	W	3	MPK
		PIK2166	Kritik Film dan TV	W	2	Pengantar Penyiaran
		PIK3167	Penulisan Naskah (TV & Film)	W	3	Pengantar Penyiaran
		PIK2168	Produksi Fiksi dan Non Fiksi	W	2	Pengantar Penyiaran
		PIK2169	Manajemen Media Penyiaran	W	3	Pengantar Penyiaran
		PIK3170	Riset Media Penyiaran	W	3	Pengantar Penyiaran
		PIK3271	Penyutradaraan	W	3	Pengantar Penyiaran & Psikom
		PIK2272	Teknik Reportase dan Wawancara	W	3	Teori Kom & Pengantar Penyiaran
		PIK3259	Editing	W	3	Pengantar Penyiaran
		PIK3274	Media dan Sistem Studio	W	3	Pengantar Penyiaran

		PIK3275	Teknik Kamera	W	2	Pengantar Penyiaran
		PIK2276	Teknik Produksi Acara (News dan Komersial)	W	3	Pengantar Penyiaran
		PIK2277	Jurnalisme Online	W	2	Pengantar Penyiaran
		PIK3178	Penyiaran Syari'ah	P	3	Pengantar Penyiaran
		PIK3279	Pengantar Cinematografi	P	3	
		PIK3180	Globalisasi Industri Media	P	3	
		PIK3281	Teknik Penyiaran dan Pembawa Acara	P	3	

**KURIKULUM PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEBARAN MATA KULIAH PER SEMESTER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

1) Konsentrasi *Public Relations*

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
I	UMJ2003	Al Islam I	2
	UMJ2001	Pendidikan Pancasila	2
	FSP2102	Bahasa Inggris	2
	FSP2103	Filsafat Ilmu	2
	FSP3104	Pengantar Sosiologi	3
	FSP3105	Pengantar Ilmu Politik	3
	FSP2109	Sistem Hukum Indonesia	2
	PIK3101	Pengantar Ilmu Komunikasi	3
		Jumlah	19

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
II	UMJ2004	Al Islam II	2
	UMJ2002	Pendidikan Kewarganegaraan	2
	FSP2206	Antropologi Sosial Budaya	2
	FSP2207	Sistem Politik Indonesia	2
	FSP2208	Sistem Ekonomi Indonesia	2
	FSP2201	Bahasa Indonesia	2
	PIK3202	Pengantar <i>Public Relations</i>	3
	PIK3203	Pengantar Periklanan	3
	PIK3204	Pengantar Penyiaran (<i>Broadcasting</i>)	3
		Jumlah	21

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
III	UMJ2005	Al-Islam III/Komunikasi dalam Islam	2
	FSP3111	Statistik Sosial	3
	PIK3105	Teori Komunikasi	3
	PIK3106	Komunikasi Politik	3
	PIK3107	Komunikasi Antar Budaya	3
	PIK3108	Komunikasi Organisasi	3
	PIK3109	Psikologi Komunikasi	3
	PIK3110	Sosiologi Komunikasi	3
		Jumlah	23

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
IV	UMJ2006	Kemuhammadiyah	2
	FSP3210	Metode Penelitian Sosial	3
	PIK3211	Komunikasi Massa	3
	PIK3212	Filsafat & Etika Komunikasi	3
	PIK2213	Teknik Lobi & Negosiasi	2
	PIK2215	Jurnalistik	2
	PIK2214	<i>Human Relations</i>	2
	PIK2216	<i>Penulisan Public Relations</i>	2
	PIK2217	<i>Business and Political Public Relations</i>	2
		Jumlah	21

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
V	PIK3114	Metode Penelitian Komunikasi	3
	FSP2112	Kewirausahaan	2
	PIK3115	Komunikasi Pembangunan	3
	PIK3122	<i>Fotografi Public Relations</i>	3
	PIK2123	<i>Cyber Public Relations</i>	2
	PIK2124	<i>Media Relations</i>	2
	PIK2125	<i>Issues and Crisis Public Relations</i>	2
	PIK3126	<i>Event Management</i>	3
		Jumlah	20

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
VI	PIK3127	<i>Riset public relations</i>	3
	PIK2128	<i>Public relations ethics & law</i>	2
	PIK2129	<i>Public relations campaign</i>	2
	PIK2130	<i>Public speaking</i>	2
	PIK3131	Produksi media public relations	3
	PIK2132	<i>Integrated marketing communication</i>	2
	PIK3133	<i>Investor dan Financial Relations</i>	3
	PIK3134	Strategi dan komunikasi <i>brand corporate</i>	3
	PIK2135	Bahasa Inggris <i>public relations</i>	2
		Jumlah	22

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
VII	PIK3116	Magang	3
	FSP3113	KKN	3
	FSP6114	Skripsi	6
		Jumlah	12

2) *Konsentrasi Advertising*

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
I	UMJ2003	Al Islam I	2
	UMJ2001	Pendidikan Pancasila	2
	FSP2102	Bahasa Inggris	2
	FSP2103	Filsafat Ilmu	2
	FSP3104	Pengantar Sosiologi	3
	FSP3105	Pengantar Ilmu Politik	3
	FSP2109	Sistem Hukum Indonesia	2
	PIK3101	Pengantar Ilmu Komunikasi	3
		Jumlah	19

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
II	UMJ2004	Al Islam II	2
	UMJ2002	Pendidikan Kewarganegaraan	2
	FSP2206	Antropologi Sosial Budaya	2
	FSP2207	Sistem Politik Indonesia	2
	FSP2208	Sistem Ekonomi Indonesia	2
	FSP2201	Bahasa Indonesia	2
	PIK3202	Pengantar <i>Public Relations</i>	3
	PIK3203	Pengantar Periklanan	3
	PIK3204	Pengantar Penyiaran (<i>Broadcasting</i>)	3
		Jumlah	21

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
III	UMJ2005	Al-Islam III/Komunikasi dalam Islam	2
	FSP3111	Statistik Sosial	3
	PIK3105	Teori Komunikasi	3
	PIK3106	Komunikasi Politik	3
	PIK3107	Komunikasi Antar Budaya	3
	PIK3108	Komunikasi Organisasi	3
	PIK3109	Psikologi Komunikasi	3
	PIK3110	Sosiologi Komunikasi	3
		Jumlah	23

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
IV	UMJ2006	Kemuhammadiyah	2
	FSP3210	Metode Penelitian Sosial	3
	PIK3211	Komunikasi Massa	3
	PIK3212	Filsafat & Etika Komunikasi	3

	PIK2213	Teknik Lobi & Negosiasi	2
	PIK2240	Produksi Iklan Digital	2
	PIK2241	<i>Online Advertising</i>	2
	PIK3242	Komunikasi Pemasaran	3
		Jumlah	20

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
V	PIK3114	Metode Penelitian Komunikasi	3
	PIK2121	Kewirausahaan (Advertising)	2
	PIK3115	Komunikasi Pembangunan	3
	PIK3144	Fotografi Periklanan	3
	PIK3145	Perencanaan Kreatif Periklanan	3
	PIK3139	<i>Copywriting</i>	3
	PIK3147	Perilaku Konsumen	2
	PIK3148	Pengantar Komputer Grafis	3
		Jumlah	22

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
VI	PIK3249	Riset Iklan	3
	PIK3251	Perencanaan Media Periklanan	3
	PIK3250	<i>Strategic Brand Communication</i>	3
	PIK2252	Etika Periklanan	2
	PIK3253	Produksi Iklan	3
	PIK2254	Aplikasi Komputer Grafis Lanjutan	2
	PIK2255	Bahasa Inggris Periklanan	2
	PIK2256	Bina Usaha	2
		Jumlah	20

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
VII	PIK3116	Magang	3
	FSP3113	KKN	3
	FSP6114	Skripsi	6
		Jumlah	12

3) Konsentrasi *Broadcasting*

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
I	UMJ2003	Al Islam I	2
	UMJ2001	Pendidikan Pancasila	2
	FSP2102	Bahasa Inggris	2
	FSP2103	Filsafat Ilmu	2
	FSP3104	Pengantar Sosiologi	3
	FSP3105	Pengantar Ilmu Politik	3
	FSP2109	Sistem Hukum Indonesia	2
	PIK3101	Pengantar Ilmu Komunikasi	3
		Jumlah	19

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
II	UMJ2004	Al Islam II	2
	UMJ2002	Pendidikan Kewarganegaraan	2
	FSP2206	Antropologi Sosial Budaya	2
	FSP2207	Sistem Politik Indonesia	2
	FSP2208	Sistem Ekonomi Indonesia	2
	FSP2201	Bahasa Indonesia	2
	PIK3202	Pengantar <i>Public Relations</i>	3
	PIK3203	Pengantar Periklanan	3
	PIK3204	Pengantar Penyiaran (<i>Broadcasting</i>)	3
		Jumlah	21

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
III	UMJ2005	Al-Islam III/Komunikasi dalam Islam	2
	FSP3111	Statistik Sosial	3
	PIK3105	Teori Komunikasi	3
	PIK3106	Komunikasi Politik	3
	PIK3107	Komunikasi Antar Budaya	3
	PIK3108	Komunikasi Organisasi	3
	PIK3109	Psikologi Komunikasi	3
	PIK3110	Sosiologi Komunikasi	3
		Jumlah	23

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
IV	UMJ2006	Kemuhammadiyah	2
	FSP3210	Metode Penelitian Sosial	3
	PIK3211	Komunikasi Massa	3
	PIK3212	Filsafat & Etika Komunikasi	3
	PIK2213	Teknik Lobi & Negosiasi	2
	PIK3261	Jurnalistik Penyiaran	3
	PIK2262	Marketing Komunikasi Industri Penyiaran	2
	PIK2263	<i>Creative Thinking</i>	2
		Jumlah	20

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
V	PIK3114	Metode Penelitian Komunikasi	3
	FSP2112	Kewirausahaan	2
	PIK3115	Komunikasi Pembangunan	3
	PIK3165	Hukum Dan Etika Penyiaran	3
	PIK2166	Kritik Film Dan TV	2
	PIK3167	Penulisan Naskah (TV dan Film)	3
	PIK2168	Produksi Fiksi Dan Non Fiksi	3
	PIK2169	Manajemen Media Penyiaran	3
		Jumlah	22

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
VI	PIK3170	Riset Media Penyiaran	3
	PIK3271	Penyutradaraan	3

	PIK2272	Teknik Reportase dan Wawancara	3
	PIK3259	Editing	3
	PIK3274	Media Dan Sistem Studio	3
	PIK3275	Teknik Kamera	2
	PIK2276	Teknik Produksi Acara (News and Komersial)	3
	PIK2277	<i>Jurnalisme Online</i>	2
		Jumlah	22

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
VII	PIK3116	Magang	3
	FSP3113	KKN	3
	FSP6114	Skripsi	6
		Jumlah	12

e. Kurikulum Magister Ilmu Administrasi (MIA)

No.	Kelompok Mata Kuliah	Kode MK	Mata Kuliah	Sifat	SKS	Prasyarat
1	Sikap	UMJ0101	Wawasan Al Islam dan Kemuhammadiyah	W	0	
		UMJ0102	Wawasan Kebangsaan	W	0	
2	Pengetahuan	FSP0101	Seminar Otonomi Daerah/Pengembangan Masyarakat/Kebijakan Publik	W	0	
		FSP0202	B. Inggris	P	0	
		FSP0203	Proposal	W	0	
		FSP0304	Penulisan artikel untuk Jurnal Terakreditasi	W	0	
		FSP0305	Reading Course	W	0	
		FSP6406	Tesis	W	6	Setelah Proposal & Reading Course
3	Keterampilan Umum	MIA0201	Wawasan Kebijakan Publik	P	0	
		MIA0202	Wawasan Pengembangan Masyarakat	P	0	
		MIA0203	Wawasan Otonomi Daerah	P	0	
		MIA3104	Teori Isu dan Pembangunan	W	3	
		MIA3105	Konsep dan Teori Ilmu Administrasi	W	3	
		MIA3106	Teori dan Aplikasi Organisasi	W	3	
		MIA3107	Kepemimpinan Stratejik	W	3	
		MIA3208	Metode Penelitian Ilmu Administrasi	W	3	
		MIA3209	Teori dan Proses Kebijakan Publik	W	3	

	MIA3210	Perencanaan, implementasi dan evaluasi program	W	3	
	MIA3211	Pelayanan Publik dan Perkembangannya	W	3	
Keterampilan Khusus					
Konsentrasi Otonomi Daerah					
	MIA3312	Teori dan Aplikasi Pemerintahan Daerah	P	3	
	MIA3313	Hubungan Pemerintah Pusat dan Daerah	P	3	
	MIA3314	Keuangan Negara dan Daerah	P	3	
	MIA3315	Inovasi Pelayanan Publik	P	3	
Konsentrasi Pengembangan Masyarakat					
	MIA3316	Pembangunan Sosial	P	3	
	MIA3317	Strategi Pengembangan Masyarakat	P	3	
	MIA3318	Evaluasi Program Pengembangan Masyarakat	P	3	
	MIA3319	Perubahan Sosial Budaya	P	3	
Konsentrasi Kebijakan Publik					
	MIA3320	Analisis Kebijakan Publik	P	3	
	MIA3321	Desain dan Implementasi Kebijakan Publik	P	3	
	MIA3322	Advokasi dan Evaluasi Kebijakan Publik	P	3	
	MIA3323	Aspek Hukum dalam Kebijakan Publik	P	3	
		Jumlah Total SKS	42	42	

f. Kurikulum Magister Ilmu Komunikasi (MIKOM)

Semester	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
I	UMJ 0101	Al-Islam dan Kemuhammadiyah	0
	UMJ 0102	Wawasan Kebangsaan	0
	MIK 0101	Wawasan Komunikasi (Politik, Bisnis & Manajemen)	0
	MIK 3101	Statistik Sosial Terapan	3
	MIK 3102	Teori dan Perspektif Komunikasi	3
	MIK 3103	Media dan Regulasi	3
	MIK 3104	Metode Penelitian Komunikasi Kuantitatif	3
II	MIK 3205	Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif	3
	MIK 3206	Bahasa Inggris Komunikasi	0
	MIK 3207	Lobi dan Negosiasi	3
	MIK 3208	Ekonomi Politik Media	3
	MIK 3209	Komunikasi Organisasi	3

		Konsentrasi Komunikasi Politik	
III	MIK 3110	Komunikasi Politik	3
	MIK 3111	Manajemen Kampanye Politik	3
	MIK 3112	Public Relations Politik	3
	MIK 3113	Pemasaran Politik	3
		Konsentrasi Komunikasi Bisnis	
	MIK 3114	Komunikasi Bisnis dan Pemasaran	3
	MIK 3115	Marketing Public Relations	3
	MIK 3116	Public Relations Bisnis (PRB)	3
	MIK 3117	Positioning & Branding	3
		Konsentrasi Manajemen Komunikasi	
	MIK 3118	Komunikasi Krisis	3
	MIK 3119	Manajemen Media	3
MIK 3120	Perencanaan dan Evaluasi Program Komunikasi	3	
MIK 3121	Manajemen Stratejik Komunikasi	3	
IV	MIK 1225	Seminar Proposal (Masalah-masalah Komunikasi Politik, Komunikasi Bisnis, dan Manajemen Komunikasi)	1
	MIK 6226	Tesis	6

2. Ujian

Ujian dilakukan dalam bentuk Ujian Tengah Semester (UTS) setelah perkuliahan berlangsung minimal 7 kali tatap muka dan Ujian Akhir Semester (UAS) setelah perkuliahan minimal 14 kali tatap muka. Ujian dilaksanakan secara mandiri oleh dosen pengampu mata kuliah yang waktu pelaksanaannya ditentukan oleh Fakultas. Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian baik tengah maupun akhir semester setelah yang bersangkutan mengikuti jalannya perkuliahan sekurang-kurangnya 75% dan menyelesaikan kewajiban keuangan.

3. Kartu Hasil Studi (KHS)

Setelah ujian akhir semester, mahasiswa berhak mendapat hasil ujian dalam bentuk KHS. Dalam KHS selain tercantum nilai hasil ujian pada semester tersebut, juga tercantum Indeks Prestasi Sementara (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

BAB IV MEKANISME PERKULIAHAN

4.1 Pengisian KRS

Setelah mahasiswa mendapatkan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM), Mahasiswa diwajibkan mengikuti Masa Ta'aruf Mahasiswa/MASTAMA (Berdasarkan SK Rektor). Keikutsertaan MASTAMA menjadi prasyarat pengisian KRS (Mata Kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah). Pengisian KRS dijadwalkan untuk Semester Ganjil bulan Juli-Agustus. Sedangkan Semester Genap, dijadwalkan pada bulan Januari-Februari (lihat Kalender Akademik). Pemrograman KRS untuk Semester I menggunakan sistem Paket dengan pembimbingan dosen Pembimbing Akademik (PA).

4.2 Ujian

Ujian dilakukan dalam bentuk Ujian Tengah Semester (UTS) setelah perkuliahan berlangsung minimal 7 kali tatap muka dan Ujian Akhir Semester (UAS) setelah perkuliahan minimal 14 kali tatap muka. Ujian dilaksanakan secara mandiri oleh dosen pengampu mata kuliah yang waktu pelaksanaannya ditentukan oleh Fakultas. Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian baik tengah maupun akhir semester setelah yang bersangkutan mengikuti jalannya perkuliahan sekurang-kurangnya 75% dan menyelesaikan kewajiban keuangan.

4.3 Sistem Penilaian

1. Evaluasi

Pada akhir perkuliahan, mahasiswa mendapat nilai yang diberikan berdasarkan nilai tugas terstruktur, nilai Ujian Tengah Semester (UTS), dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS)

2. Kriteria Penilaian

Sistem penilaian terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut:

- a. Tugas Terstruktur, dengan bobot 30 %.
- b. Ujian Tengah Semester (UTS), dengan bobot 30%.
- c. Ujian Akhir Semester (UAS), dengan bobot 40%.

Hasil penilaian akhir mata kuliah dinyatakan dengan angka dan huruf berdasarkan rentangan nilai sebagai berikut:

Rentang Nilai	Huruf	Mutu	Predikat
85.00 – 100.00	A	4	Sangat baik
80.00 – 84.99	A-	3,70	Hampir sangat baik
75.00 – 79.99	B+	3,30	Lebih baik
70.00 – 74.99	B	3,00	Baik
65.00 – 69.99	B-	2,70	Hampir baik
60.00 - 64,99	C+	2,30	Lebih dari cukup
55.00 – 59.99	C	2	Cukup

50.00 – 54.99	C-	1,70	Lebih dari kurang
45.00 – 49.99	D	1,00	Kurang
0 – 44,99	E	0	Jelek

Nilai E diberikan kepada mahasiswa apabila kadar pengetahuannya terhadap materi perkuliahan dinilai oleh dosen berada di bawah penguasaan minimal kadar pengetahuan yang telah ditentukan. Bagi mahasiswa yang memperoleh nilai E pada suatu mata kuliah, maka mahasiswa yang bersangkutan harus memperbaiki nilai mata kuliah tersebut.

Nilai D diberikan kepada mahasiswa yang tingkat pengetahuannya terhadap materi perkuliahan dinilai oleh dosen dianggap kurang dari kadar yang ditentukan. Mahasiswa yang memperoleh nilai D dapat memperbaikinya dengan cara mengikuti perkuliahan pada semester berikutnya.

Apabila seorang mahasiswa belum memenuhi seluruh komponen penilaian dari suatu mata kuliah, maka mahasiswa yang bersangkutan memiliki kesempatan untuk melengkapi komponen nilai yang belum dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Batas waktu melengkapi komponen nilai maksimal 2 (dua) minggu setelah nilai diumumkan.
- b. Mahasiswa mengajukan permohonan kepada pimpinan fakultas untuk mendapatkan surat pengantar kepada dosen pengampu mata kuliah.
- c. Surat pengantar hanya diberikan kepada mahasiswa yang belum melengkapi nilai.

3. Nilai Batas Kelulusan

Suatu mata kuliah dinyatakan lulus bila mendapat nilai minimal C. Mahasiswa yang mendapat nilai kurang dari C dinyatakan tidak lulus dan diwajibkan mengikuti kuliah kembali.

4. Penghitungan Indeks Prestasi (IP)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan Indeks Prestasi Semester (IPS) dihitung setiap semester dengan menggunakan rumus:

$$IP = \frac{\sum (k \times T_n)}{k}$$

k = Nilai Kredit Mata Kuliah

T_n = Tafsiran nilai (bobot)

5. Indeks Prestasi Kumulatif Minimal

Indeks Prestasi Kumulatif Minimal (IPKM) adalah 2,00. Bagi mahasiswa yang memperoleh IPK di bawah 2,00 diberi surat peringatan.

Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan akademik selama 2 (dua) semester tahun pertama dan mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kurang dari 2,00, akan diberi peringatan secara tertulis dari bagian Administrasi Akademik.

6. Predikat Kelulusan

Predikat kelulusan (yudisium) bagi mahasiswa FISIP UMJ sebagai berikut:

YUDISIUM	RENTANG IPA
Pujian	3,51 - 4,00
Sangat Memuaskan	3,01 - 3,50
Memuaskan	2,76 – 3,00
-	2,00 – 2,75

4.4 Kartu Hasil Studi (KHS)

Setelah ujian akhir semester, mahasiswa berhak mendapat hasil ujian dalam bentuk KHS. Dalam KHS selain tercantum nilai hasil ujian pada semester tersebut, juga tercantum Indeks Prestasi Sementara (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

4.5 Semester Pendek/Semester Antara

Semester Antara bertujuan memberi kesempatan kepada mahasiswa yang hendak memperbaiki nilai dan mahasiswa yang sudah pernah ikut kuliah tetapi tidak lulus dan dapat diberikan kesempatan kepada mahasiswa yang hendak mempercepat masa studinya yaitu melalui percepatan (akselerasi) dengan IPK minimal 3,50. Semester Antara dilaksanakan pada waktu libur semester, yaitu libur semester genap ke semester ganjil untuk tahun berikutnya. Sistem penilaian berpedoman pada SK Rektor.

4.6 Penyelesaian Perkuliahan

Beban studi adalah 144 sks yang dijadwalkan untuk 8 semester dan dapat ditempuh dalam waktu 7 semester dan selama-lamanya 14 semester. Apabila masa studi lebih dari 14 semester, maka mahasiswa dapat mengajukan permohonan aktif kuliah kembali dengan NPM yang baru.

4.7 Penasehat Akademik

Penasehat Akademik (PA) adalah dosen FISIP yang diangkat dan diberi tugas serta tanggung jawab untuk membimbing sejumlah mahasiswa, yang bertujuan untuk membantu mahasiswa menyelesaikan studi sesuai waktunya, dan dapat mengembangkan potensi dan memperoleh hasil yang optimal. Mahasiswa dibimbing oleh PA selama masa kuliah dan semua aktivitas akademik mahasiswa harus diketahui dan dikonsultasikan dengan PA. Perkembangan studi mahasiswa dicatat dalam buku Konsultasi.

Tugas Penasihat Akademik adalah:

1. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa tentang cara menyusun rencana studi dan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), memberikan pertimbangan kepada mahasiswa tentang beban kredit mata kuliah yang dapat diambil pada semester berikutnya.
2. Membantu, mengamati, dan memacu kelancaran studi mahasiswa tentang:
 - a. Teknik mengikuti perkuliahan
 - b. Cara menggunakan perpustakaan
 - c. Memperkenalkan sumber-sumber belajar
 - d. Cara belajar dan pengaturan waktunya
 - e. Mencatat Indeks Prestasi mahasiswa dan keberhasilan belajar pada buku

Bimbingan Akademik.

3. Mengkonsultasikan dan merekomendasikan mahasiswa yang mengalami hambatan studi pada dosen pengampu mata kuliah yang diikuti, atau bila diperlukan meminta bantuan konselor.
4. Memberikan bantuan yang berhubungan dengan masalah kepribadian mahasiswa.
5. Menyediakan waktu yang terjadwal
6. Bersedia mengadakan pertemuan dengan ketua program studi, LK3, atau sejenisnya demi kelancaran studi mahasiswa.
7. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat kelancaran proses pendidikan tinggi terutama unsur-unsur dalam kampus untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas studi.

4.8 Etika Akademik dan Sanksi Akademik

1. Kehadiran Dosen dan Mahasiswa dalam Perkuliahan

Dosen berkewajiban melaksanakan Perkuliahan seperti yang diatur dalam ketentuan SKS dengan jumlah pertemuan 14- 16 kali. Apabila dosen berhalangan hadir tatap muka pada jadwal yang ditentukan, maka dosen berkewajiban mengganti pertemuan di hari/jam yang disepakati bersama mahasiswa atau mengganti pertemuan tersebut dengan sejumlah tugas yang setara.

Kehadiran mahasiswa minimal 75% dari jumlah pertemuan yang diatur dalam ketentuan SKS. Pelaksanaan tatap muka perkuliahan dan tugas yang diberikan dosen wajib dipenuhi oleh mahasiswa seperti yang diatur dalam ketentuan SKS.

2. Tata Tertib Mengikuti Perkuliahan

Mahasiswa wajib hadir tepat waktu, berpakaian rapi, santun dan islami dan mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh fakultas.

a. Tata Tertib Umum

Semua mahasiswa Fakultas FISIP UMJ wajib memenuhi ketentuan umum berikut ini:

- 1) Menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan fakultas.
- 2) Menjaga kebersihan lingkungan fakultas.
- 3) Menjaga kesopanan ucapan, tingkah laku dan penampilan.

b. Tata Tertib Perkuliahan

- 1) Hadir tepat pada waktunya.
- 2) Tidak mengganggu suasana, seperti meninggalkan ruang kuliah tanpa ijin selama pembelajaran di kelas.
- 3) Memenuhi kehadiran sebesar 75% dari seluruh pertemuan untuk setiap mata kuliah.
- 4) Tidak diperkenankan menggunakan telepon seluler selama pembelajaran di kelas.
- 5) Tidak diperkenankan merokok dalam lingkungan kampus

c. Perkuliahan Daring

1) Bagi dosen:

- i. Wajib mengupload Rencana Pembelajaran Studi (RPS) dalam laman e-learning FISIP.
- ii. Membuat kontrak studi.
- iii. Melaksanakan video conference minimal 8 (delapan) kali dari 14 (empat belas) kali pertemuan.
- iv. Memulai perkuliahan dengan membaca basmalah, surat-surat pendek, dan mengakhiri dengan membaca hamdalah.
- v. Wajib mencatat kehadiran pada awal memulai perkuliahan dan akhir perkuliahan.
- vi. Menyampaikan perkuliahan baik dengan ceramah maupun metode lainnya.
- vii. Apabila berhalangan memberikan kuliah, dosen wajib menyampaikan konfirmasi kepada admin 1 (satu) hari sebelum jadwal perkuliahan.
- viii. Mengunggah materi perkuliahan di e-learning FISIP sesuai dengan format yang disediakan.

2) Bagi Mahasiswa

- i. Wajib hadir tepat waktu dalam perkuliahan baik melalui video conference maupun penugasan yang terjadwal dan dilaksanakan dalam e-learning FISIP.
- ii. Wajib mengisi presensi yang terdapat di laman e-learning.
- iii. Wajib menjaga ketertiban selama perkuliahan.
- iv. Dalam hal perkuliahan dilaksanakan melalui video conference, mahasiswa wajib menyalakan video.
- v. Dalam hal berhalangan hadir, wajib menyampaikan izin sebagaimana ketentuan.

d. Busana

- 1) Mahasiswa diwajibkan berbusana rapi, santun dan Islami saat berada di lingkungan kampus.
- 2) Saat mengikuti ujian, mahasiswa harus berbusana rapi dengan menggunakan kemeja, memakai jaket almamater dan celana panjang/rok berwarna gelap.

3. Penghargaan

Pimpinan fakultas akan memberikan penghargaan bagi Mahasiswa berprestasi baik bidang akademik maupun non akademik.

4. Sanksi Akademik

Mahasiswa yang melanggar ketentuan-ketentuan akademik yang telah ditetapkan dapat dikenai sanksi. Sanksi akademik akan diputuskan oleh Rektor berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 372 Tahun 2018 Tentang Kampus Islami Universitas Muhammadiyah Jakarta.

BAB V

ADMINISTRASI AKADEMIK

5.1 Daftar Ulang/Her-Registrasi

Seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMJ, yang masih aktif harus melakukan daftar ulang (her-registrasi) setiap semester. Apabila tidak melakukan daftar ulang maka mahasiswa tersebut dikategorikan mahasiswa non aktif dan mahasiswa tersebut kehilangan hak-haknya sebagai mahasiswa FISIP-UMJ.

Adapun prosedur melakukan pendaftaran ulang sebagai berikut:

1. Melakukan pembayaran di bank yang ditentukan.
2. Mengisi Kartu Rencana Studi (KRS).

5.2 Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) Secara Online

Pada setiap awal semester, mahasiswa menyusun rencana studi yang akan ditempuh pada semester tersebut dan mengkonsultasikannya kepada dosen Penasehat Akademik. Rencana studi yang telah disepakati ditulis dalam KRS. Penentuan mata kuliah dan jumlah SKS dan KRS harus mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa baru, semester I dan II mengambil mata kuliah yang telah ditentukan oleh Fakultas.
2. Bagi mahasiswa semester berikutnya, mengambil mata kuliah sesuai dengan mata kuliah yang terjadwal di program studi.
3. Mata kuliah yang berprasyarat (Pre-requisite) harus ditempuh sesuai dengan urutan yang telah ditetapkan. Contoh: Untuk mengikuti mata kuliah Al-Islam II , harus lulus Al-Islam I.
4. Pengambilan jumlah SKS harus mengikuti peraturan yang berlaku yaitu dengan mempertimbangkan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang dicapai semester sebelumnya.
5. Beban studi yang harus diambil oleh mahasiswa semester I sebanyak 19 SKS dan semester II sebanyak maksimal 20 SKS. Beban studi yang dapat diambil mahasiswa semester berikutnya disesuaikan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang diperoleh sebelumnya. Ketentuan IPK dengan SKS yang diambil sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Tabel Indeks Prestasi Semester dan Beban Studi Maksimal:

IPS yang Diperoleh	Beban Studi Maksimal
>3,00	24 SKS
2,50 – 2,99	21 SKS
2,00 – 2,49	18 SKS
1,50 – 1,99	16 SKS
<1,50	14 SKS

Pengambilan jumlah SKS yang melebihi dari ketentuan di atas tidak diakui.

5.3 Proses Belajar Mengajar

Mahasiswa mempunyai hak dan kewajiban untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar sebagaimana ketentuan Peraturan Rektor No. 237 Tahun 2011 Tentang Tata Tertib Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Dalam memfasilitasi pelaksanaan hak mahasiswa, diantaranya: pindah kelas, pindah ruangan, peminjaman fasilitas belajar-mengajar.

5.4 Ketentuan UTS dan UAS

Ujian Tengah Semester (UTS) Dilaksanakan secara terjadwal dan mandiri oleh dosen pengampu mata kuliah dengan syarat perkuliahan telah berlangsung minimal 7 kali tatap muka. Ujian Akhir Semester (UAS) Dilaksanakan secara terjadwal dan perkuliahan telah berlangsung minimal 14 kali tatap muka.

Persyaratan mengikuti ujian UTS dan UAS:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif
2. Memiliki kartu ujian
3. Telah menyelesaikan kewajiban administrasi keuangan UTS minimal 75 % uang kuliah dan UAS wajib lunas 100 % dari uang kuliah
4. Presensi minimal 75% dari 14 kali pertemuan
5. Mengikuti kuliah dan tata tertib yang telah ditentukan.

5.5 Cuti Akademik

Cuti akademik hanya dapat diberikan kepada mahasiswa maksimal 2 semester dan tidak dapat diambil secara berturut-turut. Cuti akademik tidak dihitung sebagai bagian dari masa studi.

Bagi mahasiswa yang ingin mengambil cuti akademik harus mengajukan permohonan cuti kepada pimpinan fakultas paling lambat 1 bulan sebelum semester berikutnya berjalan serta menyelesaikan kewajibannya membayar biaya cuti akademik / her registrasi.

Cuti akademik bagi mahasiswa diberlakukan ketentuan sebagai berikut:

1. Cuti akademik diberikan atas kehendak mahasiswa.
2. Cuti akademik diberikan kepada mahasiswa karena alasan khusus dan pertimbangan tertentu.
3. Cuti akademik hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya 2 (dua) semester, kecuali karena ada alasan khusus.
 - a. Cuti akademik diberikan sebanyak-banyaknya untuk jangka waktu 2 (dua) semester berturut-turut.
 - b. Permohonan cuti akademik diajukan kepada Pimpinan Fakultas sebelum pelaksanaan registrasi administrasi.
 - c. Persetujuan cuti akademik diberikan oleh Rektor atas usulan dari Dekan dalam bentuk Surat Keputusan.

Setelah cuti akademik selesai mahasiswa yang bersangkutan berhak untuk melanjutkan studinya dengan cara:

1. Mengajukan permohonan tertulis untuk aktif kembali kepada dekan selambat-

- lambatnya 1 (satu) bulan sebelum awal semester, dengan melampirkan SK cuti.
2. Telah memenuhi persyaratan administratif dan keuangan di fakultas maupun universitas.
 3. Mendaftar ulang ke bagian administrasi.

5.6 Ketentuan Mahasiswa Pindahan

1. Mahasiswa pindahan FISIP UMJ terdiri atas:
 - a. Mahasiswa pindahan dari prodi lain dalam internal fakultas
Mahasiswa yang menghendaki pindah ke prodi lain mengajukan permohonan pindah prodi kepada ketua prodi asal dan ketua prodi yang dikehendaki, atas dasar persetujuan kedua ketua prodi tersebut. Dekan mengajukan permohonan pindah prodi kepada rektor.
 - b. Mahasiswa pindahan antar fakultas
Mahasiswa dapat pindah ke fakultas lain dalam lingkungan UMJ, dengan mengajukan permohonan pindah kepada dekan asal fakultasnya, dan kepada dekan fakultas yang dikehendaki sebagai tembusan. Atas dasar pengajuan tersebut, Rektor mengeluarkan surat persetujuan pindahannya.
2. Ketentuan perpindahan Prodi dalam internal fakultas maupun antar fakultas hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya 2 (dua) semester.

5.7 Ketentuan Mahasiswa Putus Studi dan Aktif Kuliah Kembali

1. Mahasiswa Putus Studi

Mahasiswa putus studi adalah mahasiswa yg tidak dapat melanjutkan studinya. Mahasiswa dinyatakan putus studi apabila:

- a. Tidak melakukan registrasi selama 4 semester berturut-turut.
- b. Pada semester 6, mahasiswa tidak berhasil mencapai IPK minimal 2.00 dan menyelesaikan sekurang-kurangnya 90 sks
- c. Mahasiswa yang sudah habis masa studinya (14 semester)
- d. Dikeluarkan sebagai mahasiswa UMJ
- e. Atas keinginan pribadi mahasiswa UMJ

2. Mahasiswa Aktif Kembali

Mahasiswa yang akan aktif kembali harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Membuat surat permohonan yang ditujukan kepada dekan
- b. Transkrip nilai terakhir.
- c. Menyelesaikan administrasi keuangan sesuai dengan ketentuan.
- d. Semua persyaratan tersebut dibuat rangkap 2 (dua) diatas meterai.

5.8 Ketentuan Ujian Susulan

Mahasiswa dapat mengikuti ujian susulan dengan syarat:

1. Sakit dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter.
2. Apabila tugas dari kantor dibuktikan dengan surat tugas dari kantor dan bisa dipertanggungjawabkan.

BAB VI

PRAKTIKUM DAN MAGANG

6.1 Magang

Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta merasa perlu turut serta dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di era globalisasi dengan pendekatan interdisiplin yang dilandasi oleh ahlak yang tinggi. Tuntutan dunia kerja saat ini mengharuskan lulusan memiliki keterampilan dan sikap serta etos kerja. Guna memberikan kemampuan teori ilmu pengetahuan dan praktek kerja bagi lulusan, Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik melaksanakan program magang yang dijadikan kurikulum wajib.

Program magang merupakan salah satu *tools* sebagai panduan antara teori dan praktik yang akan memberikan kemampuan mahasiswa untuk memahami dan menganalisis fenomena-fenomena dan perkembangan terbaru dalam dunia kerja yang berkaitan dengan ilmu politik, kesejahteraan sosial, administrasi dan ilmu komunikasi. Kemampuan ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang siap pakai dibidang politik, dan sosial.

Peserta magang diwajibkan bekerja pada unit-unit yang sesuai dengan peminatannya. Selama magang peserta akan menerima dan melaksanakan tugas serta pekerjaan yang diberikan oleh Pimpinan/pembimbing lapangan. Tugas dan pekerjaan yang diberikan hendaknya disertai oleh bimbingan dan arahan sehingga peserta magang dapat menjalankan tugas dan pekerjaan secara maksimal. Pimpinan/ pembimbing lapangan diharapkan dapat mengarahkan peserta magang kepada pola berfikir yang kreatif, inisiatif, bertanggung jawab, dan tanggap atas segala permasalahan kerja yang dihadapi. Oleh karena itu, Pimpinan/ pembimbing lapangan dapat menciptakan suasana yang rasional tentang situasi pekerjaan yang ditemukan dalam kegiatan sehari hari.

Kegiatan magang diikuti oleh mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari beberapa latar belakang peminatan. Peninatan tersebut adalah ilmu politik, ilmu kesejahteraan sosial, ilmu administrasi public dan ilmu komunikasi. Pemilihan tempat magang seutuhnya diserahkan kepada mahasiswa sesuai dengan bidang peminatannya masing masing. Harapannya agar mahasiswa dapat menggali pengalaman yang sesuai dengan keinginan dan bidangnya.

Pelaksanaan magang di tempat kerja minimal selama 1 bulan, peserta magang harus mengikuti ketentuan dan peraturan di institusi magang. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta magang harus seizin dan sepengetahuan Pimpinan/ pembimbing lapangan. Melalui aktivitas ini mahasiswa juga dapat merintis bagi kepentingan aktivitas penelitian tugas akhir/skripsi serta sarana untuk merintis jaringan ke dunia kerja.

1. Tujuan Magang

Program magang pada program sarjana FISIP-UMJ memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa sesuai dengan bidang ilmunya.

- b. Mengarahkan mahasiswa untuk menemukan permasalahan maupun data yang berguna dalam penulisan skripsi
- c. Mendapatkan masukan untuk umpan balik (*feedback*) dalam usaha penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- d. Pengabdian kepada masyarakat (Perwujudan Catur Dharma Perguruan Tinggi).
- e. Pengabdian kepada organisasi Muhammadiyah.

2. Manfaat Program Magang

Program Magang diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terlibat, seperti mahasiswa, Program Sarjana FISIP-UMJ, dan instansi. Manfaat yang diharapkan:

a. Bagi Mahasiswa:

- 1) Melatih keterampilan mahasiswa sesuai bidang ilmu masing-masing dengan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari selama proses perkuliahan.
- 2) Mengenal praktik dunia kerja mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program pada unit-unit kerja dengan mengembangkan wawasan berpikir keilmuan kreatif dan inovatif.
- 3) Membuat laporan magang berdasarkan data yang diperoleh dan dari pengamatan yang selanjutnya dapat dikembangkan oleh mahasiswa dalam pembuatan skripsi.

b. Bagi FISIP-UMJ

- 1) Memperoleh umpan balik (*feedback*) untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (*stakeholder*) lingkungan pemerintah dan swasta.
- 2) Membangun jejaring (*networking*) dengan pihak pengguna lulusan.

c. Bagi Instansi di lingkungan Pemerintah dan Swasta

- 1) Memperoleh tenaga kerja yang diharapkan dapat berperan serta dalam pelaksanaan pekerjaan dan pemecahan permasalahan yang ada di instansi dimana mahasiswa melaksanakan magang.
- 2) Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan, dinamis dan bermanfaat.

d. Bagi Organisasi Muhammadiyah

- 1) Penguatan kapabilitas organisasi Muhammadiyah, khususnya Cabang dan Ranting.
- 2) Penguatan kapabilitas kader dalam mengembangkan amal usaha Muhammadiyah.
- 3) Memberikan pengetahuan dan pemahaman keorganisasian Muhammadiyah kepada mahasiswa FISIP UMJ.

3. Persyaratan Magang

Peserta Program Magang Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019 adalah mahasiswa Program Sarjana FISIP-UMJ yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa telah menempuh 100 SKS
- b. Mahasiswa telah mengikuti pembekalan magang, mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan magang tidak diperkenankan melakukan proses magang.

4. Pembimbing Magang

- a. Supervisor Akademik

Pembimbing akademik adalah salah seorang dosen tetap FISIP-UMJ. Pembimbing akademik mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk memberikan bimbingan akademis bagi setiap mahasiswa bimbingannya selama proses keseluruhan kegiatan magang

- b. Supervisor Lapangan

Pembimbing lapangan adalah seorang staf institusi tempat lahan kegiatan magang, yang ditunjuk oleh pimpinan institusi tersebut. Mempunyai kemampuan untuk memberikan bimbingan teknis bagi mahasiswa dan disesuaikan dengan bagian dimana mahasiswa ditempatkan. Setiap satu (1) orang pembimbing lapangan diharapkan dapat membimbing paling banyak dua (2) orang mahasiswa magang.

5. Pelaksanaan Program Magang

Peserta Magang mencari instansi magang yang sesuai dengan minat maupun fokus kajiannya secara mandiri dengan membawa Surat Keterangan dari Program Studi S1 kesehatan Masyarakat dan Pedoman Magang bagi Instansi. Sebagai upaya optimalisasi pelaksanaan magang, sebaiknya peserta magang memastikan tersedianya kesempatan melaksanakan magang pada unit/bagian yang sesuai dengan peminatan yang bersangkutan. Tempat magang diperkenankan berada di wilayah Jabodetabek.

Selama magang, Peserta magang melakukan:

- a. Tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan/pembimbing lapangan pada institusi tempat magang.
- b. Membuat catatan kegiatan harian baik berkaitan dengan kehadiran maupun kegiatan yang dilakukan dengan diketahui oleh pembimbing lapangan.
- c. Membuat laporan magang dengan format dan sistematika yang telah ditentukan.
- d. Mahasiswa wajib memakai baju putih dan bawahan hitam (wanita memakai rok) dan atau disesuaikan dengan peraturan instansi magang.
- e. Mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti kegiatan lain/di luar kegiatan institusi tanpa persetujuan dari pembimbing lapangan dan pembimbing akademik atau surat resmi dari pendidikan (akademik).

Selama magang, Instansi yang menerima peserta magang diharapkan

- a. Menunjuk pembimbing lapangan yang dapat melakukan bimbingan terhadap peserta magang, Pembimbing lapangan maksimal diperbolehkan membimbing 2 mahasiswa magang.

- b. Memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peserta magang agar dapat melaksanakan program magang dengan lancar sesuai dengan bidang keilmuan peserta magang.
- c. Memberikan masukan kepada pihak Program Studi S1 FISIP-UMJ mengenai pelaksanaan Program Magang secara umum dan kemampuan Peserta magang secara khusus.
- d. Pembimbing lapangan berfungsi sebagai fasilitator bagi mahasiswa magang serta memberikan penilaian terhadap peserta magang sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan pada Lembar Penilaian.

6. Tugas Mahasiswa

Tugas Peserta magang selama di instansi tempat magang adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari unit kerja di tempat peserta magang ditugaskan seperti organisasi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan monitoring evaluasi. Semua data tersebut harus dicatat dengan sistematis dan lengkap semua yang dilakukan pada butir 1 (satu), dicoba, dikaji dan dianalisis dari segi manajemen dan pengetahuan disiplin ilmu masing -masing, sehingga dapat dituangkan dalam Laporan Akhir Magang.
- b. Mengikuti semua kegiatan yang berlangsung di unit kerja di mana peserta magang ditempatkan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pemagang harus mengisi Daftar Kehadiran Magang yang berisi ringkasan rincian kegiatan dan status kegiatan. Daftar Kehadiran Magang asli lampirkan pada Laporan Magang.
- c. Bila diperlukan, peserta magang diharapkan dapat memberikan atau Mengusulkan saran-saran untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan organisasi dan manajemen Unit Kerja yang bersangkutan.
- d. Apabila terdapat hal-hal yang tidak dapat diselesaikan, maka peserta magang dapat meminta bantuan pembimbing akademik magang maupun koordinator magang untuk penyelesaian lebih lanjut.

7. Peserta dan Lokasi Magang

Peserta magang adalah mahasiswa yang telah menempuh 110 SKS pada Program Studi S1 FISIP-UMJ yang dilaksanakan secara individu (tidak berkelompok). Lokasi magang berdasarkan pilihan mahasiswa yang difasilitasi oleh Program Studi S1 FISIP-UMJ yang bekerjasama dengan institusi sosial, kesehatan/rumah sakit/BUMN /swasta.

8. Laporan Magang

Laporan Ini merupakan karya tulis akhir magang dimana peserta magang dituntut untuk menggambarkan intitusi tempat melaksanakan magang dan mengkaji salah satu topik di bagian/bidang/unit institusi mangang yang menjadi fokus perhatian selama proses magang. Peserta magang tidak dituntut untuk mengkaji permasalahan yang ada di intitusi tersebut tetapi harus dapat mengkaitkan konsep dengan praktik dan

mengkaji kesesuaian di antara keduanya secara tajam. Nilai tambah akan diberikan kepada peserta magang yang dapat menemukan permasalahan dalam praktik kerja tanpa melakukan rekayasa apapun.

Pada tahap penyerahan awal, laporan dijilid biasa (soft cover/cover plastik) sebanyak 3 rangkap setelah mendapatkan persetujuan pembimbing lapangan dan pembimbing akademik. Sebanyak 1 rangkap untuk pembimbing akademik dan sebanyak 2 rangkap untuk penguji laporan magang. Ujian laporan magang akan melihat kesesuaian isi dengan format dan sistematika penulisan, kedalaman pembahasan, pemahaman serta kegiatan peserta magang selama proses magang.

Setelah melaksanakan ujian laporan magang, laporan magang harus diperbaiki sesuai dengan kritikan dan saran dari pihak penguji. Laporan magang yang telah disempurnakan dan telah ditandatangani oleh penguji dijilid soft copy (cover plastik) berwarna hijau sebanyak 3 rangkap. Satu rangkap diserahkan kepada instansi tempat magang dan 2 rangkap lainnya dikumpulkan kepada FISIP-UMJ.

BAB VII

KKN

7.1 KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang harus ditempuh oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Program tersebut dilaksanakan sebagai implementasi dari salah satu Catur Darma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat. Perguruan tinggi merupakan lembaga yang mempersiapkan generasi yang cerdas secara intelektual dan terampil maka perlu dibekali kemampuan beradaptasi dan berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) disamping merupakan salah satu mata kuliah yang harus diprogramkan oleh mahasiswa juga merupakan salah satu bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Jakarta mencoba mengembangkan model alternatif yang dianggap tepat dengan melihat kondisi lingkungan masyarakat.

Sejak tahun akademik 2018-2019, kegiatan KKN dilaksanakan secara tersentralisir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

Kuliah Kerja Nyata, memiliki tujuan untuk ikut serta menyumbangkan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional melalui pemberdayaan masyarakat.

b. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata ini adalah:

1. Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada para mahasiswa dalam hal bermasyarakat melalui bidang keilmuan dan penelitian yang ditekuninya.
2. Memberikan sumbangan tenaga, pikiran dan keterampilan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat.
3. Melatih mahasiswa dalam berpartisipasi secara aktif melaksanakan pembangunan, khususnya di bidang kerohanian dan kependidikan.
4. Memberikan bekal kepada mahasiswa dalam memecahkan permasalahan di tengah-tengah masyarakat sehingga mereka lebih bijak dalam mengatasi segala permasalahan.
5. Merangsang para mahasiswa lebih kreatif dan peduli terhadap persoalan yang ada disekitarnya dan dapat meresponnya dengan baik.
6. Menambah wawasan para mahasiswa dalam hal cara berinteraksi dan komunikasi dengan masyarakat secara umum dan luas.

2. Manfaat

- a. Berkembangnya sikap tanggap mahasiswa terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas iman dan taqwa yang mampu mendorong dan meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat.
- b. Terhimpunnya berbagai pengalaman praktis yang diperoleh secara langsung di lapangan untuk meningkatkan wawasan dan kematangan mahasiswa dalam menghadapi dan memecahkan berbagai permasalahan dalam masyarakat.
- c. Terbantunya masyarakat di wilayah yang menjadi lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam mengatasi berbagai problem kemasyarakatan.

3. Model Pendekatan

KKN diikuti oleh seluruh Fakultas di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta dilaksanakan dalam rangka pembelajaran dan pemberdayaan melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan dakwah *amar makruf nahi munkar*. Pelaksanaannya menggunakan prinsip *co-creation* (gagasan dari berbagai pihak terkait), *financing* (dukungan dari berbagai pihak terkait), *sustainable* kegiatan yang harus melahirkan pembangunan/pengembangan berkelanjutan di tengah masyarakat sasaran) dan *flexibel* (menyesuaikan dengan situasi kondisi lingkungan dan kebutuhan pemerintah, mitra kerja dan masyarakat dalam proses pembangunan di daerah) serta *reseamarch based community services* (setiap kegiatan didasarkan berdasarkan hasil kajian ilmiah).

4. Tahapan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

a. Persiapan

- 1) Menetapkan panitia pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN) tingkat Kecamatan
- 2) Menetapkan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) berdasarkan persyaratan yang berlaku.
- 3) Menentukan Dosen Pembimbing berdasarkan surat tugas.
- 4) Menetapkan lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN).

b. Pembekalan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan mahasiswa dapat memahami program Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta memiliki bekal yang diperlukan dalam menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi di lokasi dan berusaha mencari solusinya.

c. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) masing-masing dibimbing oleh dosen Pembimbing. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh bahan-bahan penyusunan program lapangan, kemudian hasil observasi dapat dipertimbangkan menjadi program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN).

5. Pelaksanaan Kegiatan Lapangan

- a. Kegiatan lapangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) sesuai program kerja yang telah disusun
- b. Kegiatan lapangan berkoordinasi dengan dosen pembimbing dan pemerintah setempat
- c. Selama melaksanakan kegiatan setiap mahasiswa wajib membuat laporan secara berkala (mingguan) dan diserahkan kepada panitia Kuliah Kerja Nyata (KKN) setelah ditandatangani oleh instansi setempat/wilayah Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan dosen pembimbing.
- d. Kegiatan lapangan dilaksanakan selama satu bulan di lokasi yang ditunjuk sebagai tempat pelaksanaan.
- e. Setelah 2 minggu mahasiswa menyelenggarakan diskusi tingkat kecamatan

6. Pengawasan

- a. Pengawasan kegiatan Kuliah Kerja Nyata KKN dilakukan dengan cara melihat langsung kegiatan mahasiswa di lapangan yang dilakukan oleh panitia Kuliah Kerja Nyata (KKN).
- b. Hasil pengawasan dilaporkan kepada Dekan selaku penanggung jawab pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selanjutnya.
- c. Sasaran pengawasan adalah semua aspek dan pihak-pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

7. Penilaian

Penilaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terdiri dari:

- a. Pembekalan berdasarkan kehadiran mahasiswa dalam acara pembekalan dan koordinasi dengan DPL
- b. Penyusunan program kerja; kemampuan dalam penyusunan program berdasarkan data-data yang diperoleh sebagai hasil dari observasi. (format terlampir)
 - 1) Pelaksanaan program kerja;
 - a) Realisasi hasil program kerja
 - b) Produk inovasi
 - c) Aktifitas dalam pelaksanaan program kerja
 - 2) Kehadiran di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)
 - 3) Sikap dan perilaku
 - a) Pelaksanaan ibadah
 - b) Kedisiplinan
 - c) Tanggung jawab dan kerjasama
 - d) Kepemimpinan
 - e) Pendekatan kemasyarakatan (sosialisasi)
 - f) Kesungguhan melaksanakan kegiatan
 - g) Mengikuti tata tertib KKN

7.2 KKN Berbasis Online

Pelaksanaan KKN Online mengacu pada pedoman KKN online yang disusun oleh LPPM UMJ.

BAB VIII

SKRIPSI DAN TESIS

8.1 Skripsi

1. Ketentuan Umum

Skripsi adalah Karya Tulis Ilmiah yang disusun oleh Mahasiswa berdasarkan hasil penelitian di bawah bimbingan dosen yang sudah diberi surat keputusan oleh dekan.

2. Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Skripsi:

a. Penulisan Skripsi meliputi:

- 1) Pengajuan tema skripsi, yang diketahui dan disetujui oleh pembimbing akademik.
- 2) Pengajuan seminar proposal, yang diketahui dan disetujui oleh pembimbing akademik.
- 3) Proses Pembimbingan
- 4) Ujian Akhir Skripsi, yang diketahui dan disetujui oleh pembimbing akademik.

b. Mahasiswa diizinkan menyusun skripsi apabila

- 1) Telah menempuh minimal 120 SKS,
- 2) Hanya 1 mata kuliah yang memperoleh nilai D dan bukan mata kuliah: Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Bahasa Indonesia, Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan.
- 3) IPK minimal 2,75.
- 4) Telah mengikuti seminar proposal
- 5) Mendapat persetujuan pembimbing akademik dan program studi, yang disahkan oleh Dekan;

c. Mahasiswa diharuskan melakukan Kegiatan Penelitian dan diwajibkan melakukan konsultasi secara teratur/periodik dengan Pembimbing Skripsi minimal enam kali pembimbingan;

d. Skripsi harus sudah diprogramkan dalam KRS pada saat mengajukan Ujian Proposal Skripsi;

e. Mahasiswa diijinkan mengikuti sidang Skripsi setelah Pembimbing Skripsi, Ketua Program Studi, dan Dosen Pembimbing Akademik menandatangani lembar pengajuan sidang skripsi.

3. Pelaksanaan Seminar Proposal

a. Seminar Proposal merupakan forum diskusi/tanya jawab dan penyampaian saran/masukan antara Penyaji, Tim Penguji/Penilai dan Mahasiswa Peserta Seminar yang dipandu oleh Moderator dan bertujuan memperbaiki proposal skripsi;

b. Memenuhi syarat-syarat:

- 1) Mendaftarkan diri ke Bagian Akademik;

- 2) Menyerahkan Proposal Skripsi ke program studi.
 - c. Tim Penguji/Penilai terdiri dari dua (2) Dosen Penguji.
 - d. Penjadwalan seminar proposal oleh program studi.
4. Pelaksanaan Ujian Skripsi
- a. Ujian Skripsi adalah suatu forum ujian bagi mahasiswa diuji atas kemampuan materi skripsi yang telah disusunnya, oleh Tim Penguji yang telah ditunjuk di SK-kan oleh Dekan Fakultas.
 - b. Mahasiswa telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - 1) Telah menempuh seminar proposal;
 - 2) Skripsi telah mendapatkan persetujuan dari pembimbing dan ketua program studi;
 - 3) Mendaftarkan diri ke Bagian Akademik dengan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.
 - 4) Dilaksanakan pada waktu yang ditentukan (masa ujian skripsi).
 - c. Tim Penguji Skripsi terdiri dari tiga orang, yaitu satu Pembimbing dan dua Penguji yang berperan sebagai ketua sidang dan anggota
5. Unsur-unsur yang dinilai oleh Tim Penguji Skripsi: Sikap, kualitas skripsi, cara menyampaikan jawaban dan penguasaan materi;
- a. Ujian skripsi dilaksanakan dengan waktu maksimal 90 menit.
 - b. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi oleh tim penguji.
 - c. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian skripsi diharuskan mengulang ujian setelah mendapat persetujuan dari pembimbing.
 - d. Pelaksanaan ujian skripsi dilaksanakan pada setiap hari kerja.
 - e. Ketentuan pakaian ujian skripsi:
 - 1) Mahasiswa: celana hitam, kemeja putih lengan panjang dan memakai dasi panjang hitam.
 - 2) Mahasiswi: rok warna hitam, hem putih lengan panjang berhijab.
6. Kriteria penilaian sebagai berikut:

Rentang Nilai	Huruf	Mutu
85.00 – 100.00	A	4
80.00 – 84.99	A-	3,70
75.00 – 79.99	B+	3,30
70.00 – 74.99	B	3,00
65.00 – 69.99	B-	2,70
60.00 - 64,99	C+	2,30
55.00 – 59.99	C	2
50.00 – 54.99	C-	1,70
45.00 – 49.99	D	1,00
0 – 44,99	E	0

8.2 Yudisium

Mahasiswa yang berhak mengikuti yudisium ialah mahasiswa yang telah dinyatakan lulus ujian skripsi dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor UMJ.

8.3 Tesis

1. Ketentuan Umum

Tesis adalah Karya Tulis Ilmiah yang disusun oleh Mahasiswa berdasarkan hasil penelitian di bawah bimbingan dosen yang sudah diberi surat keputusan oleh dekan.
2. Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Tesis:
 - a. Penulisan Tesis meliputi:
 - 1) Mengajukan tema tesis kepada Kaprodi.
 - 2) Pengajuan seminar proposal.
 - 3) Proses pembimbingan.
 - 4) Ujian Tesis.
 - b. Mahasiswa diizinkan menyusun Tesis apabila
 - 1) Telah menempuh minimal 36 SKS.
 - 2) Telah mengikuti seminar proposal.
 - 3) Mendapat persetujuan Kaprodi dan disahkan oleh Dekan.
 - c. Mahasiswa diharuskan melakukan Kegiatan Penelitian dan diwajibkan melakukan konsultasi secara teratur/periodik dengan Pembimbing Tesis minimal 6 kali pembimbingan.
 - d. Tesis harus sudah diprogramkan dalam KRS pada saat mengajukan Ujian Proposal Tesis;
 - e. Mahasiswa diijinkan mengikuti sidang Tesis setelah mendapatkan persetujuan dari Pembimbing Tesis dan Ketua Program Studi.
3. Pelaksanaan Seminar Proposal
 - a. Seminar Proposal merupakan forum diskusi/tanya jawab dan penyampaian saran/masukan antara Penyaji, Tim Penguji/Penilai dan Mahasiswa Peserta Seminar yang dipandu oleh Moderator dan bertujuan memperbaiki proposal Tesis.
 - b. Memenuhi syarat-syarat:
 - 1) Mendaftarkan diri ke Bagian Akademik;
 - 2) Menyerahkan Proposal Tesis ke program studi.
 - c. Tim Penguji/Penilai terdiri dari tiga (3) Dosen Penguji yang masing-masing berperan sebagai satu (1) orang Ketua dan dua (2) orang Penguji.
 - d. Penjadwalan seminar proposal oleh Ketua Program Studi dan mendapatkan persetujuan oleh Dekan.
4. Pelaksanaan Ujian Tesis
 - a. Ujian Tesis adalah suatu forum ujian bagi mahasiswa diuji atas kemampuan materi Tesis yang telah disusunnya, oleh Tim Penguji yang telah ditunjuk di SK-kan oleh Dekan Fakultas.
 - b. Mahasiswa telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - 1) Telah menempuh seminar proposal;
 - 2) Tesis telah mendapatkan persetujuan dari pembimbing dan ketua program studi;

- 3) Mendaftarkan diri ke Bagian Akademik dengan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.
- 4) Dilaksanakan pada waktu yang ditentukan.
- c. Tim Penguji Tesis terdiri dari tiga (3) orang, yaitu satu Pembimbing dan dua Penguji yang berperan sebagai ketua sidang dan anggota
5. Unsur-unsur yang dinilai oleh Tim Penguji Tesis: Sikap, kualitas skripsi, cara menyampaikan jawaban dan penguasaan materi;
 - a. Ujian Tesis dilaksanakan dengan waktu maksimal 90 menit.
 - b. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian Tesis oleh tim penguji.
 - c. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian Tesis diharuskan mengulang ujian setelah mendapat persetujuan dari pembimbing.
 - d. Pelaksanaan ujian Tesis dilaksanakan pada setiap hari kerja.
 - e. Ketentuan pakaian ujian Tesis:
 - 1) Mahasiswa: celana hitam, kemeja putih lengan panjang dan memakai dasi panjang hitam.
 - 2) Mahasiswi: rok warna hitam, hem putih lengan panjang berhijab.
6. Kriteria penilaian sebagai berikut:

Rentang Nilai	Huruf	Mutu
85.00 – 100.00	A	4
80.00 – 84.99	A-	3,70
75.00 – 79.99	B+	3,30
70.00 – 74.99	B	3,00
65.00 – 69.99	B-	2,70
60.00 - 64,99	C+	2,30
55.00 – 59.99	C	2
50.00 – 54.99	C-	1,70
45.00 – 49.99	D	1,00
0 – 44,99	E	0

BAB IX

KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI

9.1 Kemahasiswaan

1. Pembinaan Mahasiswa

Universitas Muhammadiyah Jakarta khususnya FISIP tidak hanya melakukan pembinaan secara akademik kepada mahasiswanya, namun juga diluar dunia akademik. Melalui berbagai bidang pembinaan seperti penalaran, minat dan bakat hingga keorganisasian, FISIP UMJ mendidik mahasiswanya agar tidak hanya memiliki kemampuan akademis, namun juga berjiwa kepemimpinan.

2. Minat dan Bakat

Mahasiswa FISIP-UMJ tidak hanya difasilitasi dalam hal pengembangan penalaran dan kerokhaniaan, namun juga diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan minat dan bakat. Sebagai dukungan, FISIP membentuk banyak Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di bidang seni dan olah raga. Agar optimal, setiap UKM dilengkapi berbagai fasilitas seperti legalitas organisasi, kantor sekretariat, bimbingan oleh dosen, serta bantuan dana pengembangan. Hingga saat ini UKM FISIP UMJ telah banyak berprestasi baik di tingkat lokal, regional, nasional dan internasional.

3. Keorganisasian

Organisasi merupakan lahan yang berpotensi untuk mengembangkan kemampuan bekerjasama dan jiwa kepemimpinan mahasiswa. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta memberikan dukungan maksimal untuk pengembangan organisasi mahasiswanya baik intra maupun ekstra.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UMJ memberikan pelayanan kepada mahasiswa untuk mengembangkan bakat, minat dan kreativitas melalui lembaga-lembaga sebagai berikut:

- a. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM).
- b. Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPMF).
- c. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF).
- d. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMA):
 - Himpunan Mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial (HMKS)
 - Himpunan Mahasiswa Ilmu Administrasi (HIMIA)
 - Himpunan Mahasiswa Ilmu Politik (HIMAPOL)
 - Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAKOM)
- e. Lembaga Semi Otonom (LSO): Analog, Hizbul Wathan Football Club (HWFC), Pervagatus, Safimta, Hadroh, Paduan Suara Metamorfosa.

4. Perkenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)

Para mahasiswa baru dalam mengawali studinya, Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) melaksanakan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru (PKKMB). Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengakrabkan mahasiswa dengan kehidupan kampus, terutama dengan berbagai hal yang menyangkut studinya.

PKKMB wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baru program diploma dan Strata 1. Mahasiswa yang mengikuti rangkaian kegiatan PKKMB dengan baik akan mendapatkan sertifikat.

Adapun pelaksanaan PKKMB akan dilakukan selama tiga hari dengan beberapa materi yang disampaikan antara lain, pengenalan universitas, fakultas, jurusan, UKM, seputar akademik, kemahasiswaan, laboratorium, dan perpustakaan. Rangkaian kegiatan PKKMB akan diawali dengan upacara pembukaan.

5. Latihan Kepemimpinan

Mahasiswa merupakan pemimpin-pemimpin masa depan. FISIP UMJ membuka kesempatan luas untuk mahasiswa mengikuti berbagai latihan kepemimpinan, mulai dari tingkat dasar, menengah, nasional bahkan internasional di berbagai bidang, baik formal maupun informal.

Adapun beberapa pelatihan kepemimpinan yang digelar FISIP UMJ antara lain, Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) Himpunan, LDK BEM dan BPM.

Selain diberikan kesempatan mengasah ketrampilan kepemimpinan di tingkat kampus, FISIP UMJ juga mendelegasikan mahaiswanya untuk mengikuti pelatihan dan forum-forum kepemimpinan di tingkat nasional dan internasional.

6. Komunikasi Orang Tua

Menjalin dan menjaga komunikasi yang baik dengan orangtua mahasiswa merupakan hal yang penting bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta. Secara rutin setiap tahun, Pimpinan fakultas mengadakan pertemuan dengan orangtua mahasiswa baru.

Melalui acara tersebut orangtua wali mahasiswa akan mendapatkan kesempatan seluas-luasnya untuk berdialog dengan pimpinan fakultas dan unsur pimpinan lain. Selain itu, forum ini juga menjadi wadah bagi pihak fakultas untuk memperoleh banyak masukan terkait perbaikan sistem pendidikan yang selanjutnya.

Komunikasi dengan orang tua dapat dilakukan dengan mekanisme hubungan dengan Penasehat Akademik dan Pimpinan Fakultas, baik urusan Akademik dan Non-Akademik terkait dengan permasalahan yang dihadapi mahasiswa.

7. Pembimbingan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

Program PKM merupakan program yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbud. Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap tahun sesuai dengan Peraturan Menteri (<http://www.dikti.kemdikbud.go.id/tag/belmawa/>).

9.2 ALUMNI

1. **Profil**

Lulusan merupakan salah satu *output* langsung dari proses pendidikan yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Lulusan ini harus memiliki kompetensi akademik maupun *soft skills* sebagaimana dinyatakan oleh sasaran mutu serta dibuktikan oleh kinerja lulusan di masyarakat sesuai dengan profesinya. Perguruan tinggi berperan penting dalam melakukan analisis data akademik seluruh program studi yang menggambarkan kinerja perguruan tinggi secara keseluruhan untuk menilai karakteristik, profil dan pemetaan lulusan. Perguruan tinggi harus berupaya membantu lulusan mendapat pekerjaan dan meningkatkan interaksi antara lulusan dan institusi.

2. **Spesifikasi Alumni**

Lulusan Universitas Muhammadiyah Jakarta khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mampu:

- a. Merancang dan mengimplementasikan pengetahuan dan ketrampilan di bidang keilmuan yang ditekuni.
- b. Memiliki kemampuan mengkaji dan memecahkan masalah di bidang keilmuan saat ini dan yang akan datang dengan dukungan IPTEKS.

3. **Forum Alumni**

Forum alumni difasilitasi oleh universitas maupun fakultas untuk sharing dengan para alumni. Forum ini dilangsungkan secara informal maupun melalui pertemuan formal.

4. **Organisasi Alumni**

Untuk mewadahi keberadaan alumni, FISIP UMJ memfasilitasi pembentukan organisasi alumni yaitu IKALUM (Ikatan Alumni FISIP UMJ) yang saat ini jumlahnya berkisar 20.000 orang, tersebar di berbagai bidang pekerjaan, baik pemerintahan maupun swasta. Pengorganisasian alumni memberi peluang FISIP UMJ untuk menjalin solidaritas bagi para lulusan.

5. **Career Centre**

Lembaga yang ditunjuk untuk membantu para alumni dalam mendapatkan informasi tentang kesempatan kerja dan pelatihan-pelatihan dalam meningkatkan kompetensi. Dapat diakses melalui situs <http://karir.umj.ac.id/>.

LAMPIRAN

Daftar Lampiran:

Lampiran 1. SOP Pengisian KRS

Alur Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) Mahasiswa Baru
Alur Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) Mahasiswa Aktif
Alur Perubahan dan /atau Perbaikan KRS
Alur Pelaksanaan Perkuliahan

Lampiran 2 SOP Pelaksanaan UTS dan UAS

Alur Pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS)
Alur Pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS)
Alur Ujian Susulan

Lampiran 3. SOP Penanganan Mahasiswa Bermasalah

Alur Penangan Mahasiswa Bermasalah (Akademik)
Alur Penangan Mahasiswa Bermasalah (Non-Akademik)

Lampiran 4. SOP Semester Antara, Cuti Kuliah, Aktif Kembali dan Pindah Program

Alur Semester Pendek
Alur Cuti Kuliah
Alur Habis Masa Studi dan Aktif Kembali
Alur Pindah Program Studi/Fakultas/Universitas

Lampiran 5. SOP Magang /Praktikum

Alur Magang /Praktikum

Lampiran 6. SOP Seminar Proposal, Bimbingan dan Ujian Skripsi/Tesis dan Yudisium

Alur Seminar Proposal Skripsi/Tesis
Alur Bimbingan Skripsi/Tesis
Alur Ujian Skripsi/Tesis
Alur Yudisium

Lampiran 7 SOP Fasilitasi Proses Belajar, Peminjaman Aset dan Pengajuan Dana Kegiatan

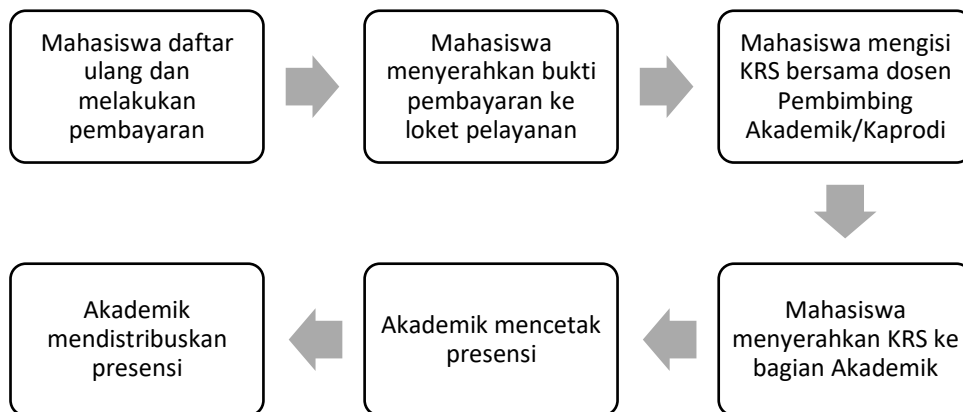
Alur Fasilitasi Proses Belajar Mengajar (Pindah Kelas/Ruang & /atau Peminjaman Fasilitas seperti: laptop, HDMI, dll.)
Alur Peminjaman Aset FISIP
Alur pengajuan Dana

Lampiran 1

SOP Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)

Bagan 1.1

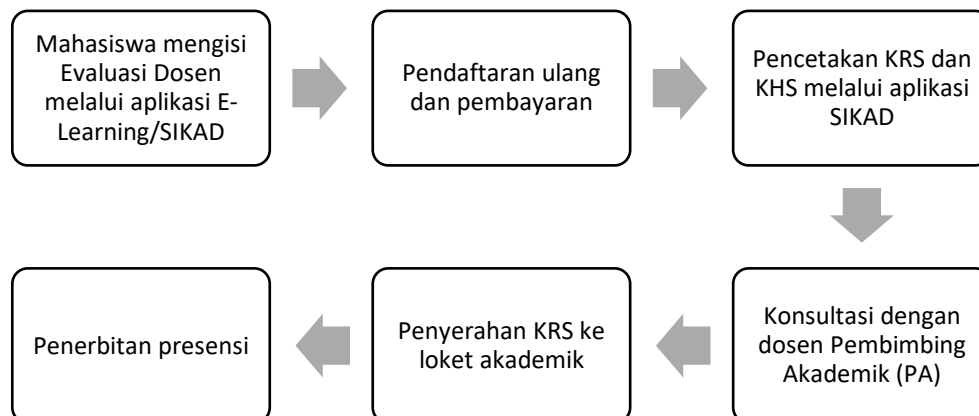
Alur Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) Mahasiswa Baru



Keterangan:

1. Mahasiswa melakukan daftar ulang dan pembayaran pada bank yang ditentukan UMJ baik tunai/transfer
2. Mahasiswa menyerahkan bukti pembayaran ke loket pelayanan.
3. Mahasiswa melakukan pengisian KRS dalam pertemuan dengan dosen Pembimbing Akademik (PA)/Program Studi (Prodi) pada acara Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB).
4. Mahasiswa menyerahkan isian KRS yang sudah ditanda tangani oleh dosen PA/Prodi kepada bagian akademik.
5. Bagian akademik mencetak presensi.
6. Bagian akademik mendistribusikan presensi kepada dosen pengampu mata kuliah.

Bagan 1.2
Alur Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) Mahasiswa Aktif



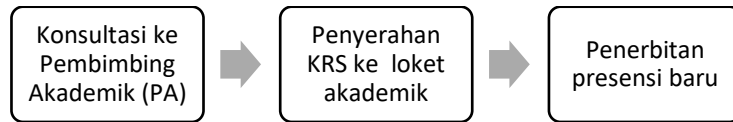
Keterangan:

1. Mahasiswa mengisi form Evaluasi Dosen melalui aplikasi E-Learning/SIKAD.
2. Mahasiswa melaksanakan pendaftaran ulang dan melakukan pembayaran pada bank yang ditentukan oleh UMJ baik tunai/transfer.
3. Mahasiswa mencetak KRS dan KHS melalui aplikasi SIKAD FISIP UMJ.
4. Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen Pembimbing Akademik (PA) terkait jumlah SKS dan pilihan-pilihan mata kuliah yang tersedia.
 - Mahasiswa semester 2 mengisi KRS sesuai dengan paket mata kuliah yang tersedia.
 - Mahasiswa semester 3 ke atas dapat mengisi KRS sesuai dengan KHS yang diperoleh di semester sebelumnya dengan ketentuan:

IPS yang Diperoleh	Beban Studi Maksimum
> 3,00	24 SKS
2,50 – 2,99	21 SKS
2,00 – 2,49	18 SKS
1,50 – 1,99	15 SKS
< 1,50	12 SKS

5. Mahasiswa menyerahkan isian KRS yang sudah ditanda tangani oleh PA/ Kaprodi kepada bagian akademik.
6. Akademik mencetak dan mendistribusikan presensi kepada dosen pengampu mata kuliah.
7. Dalam hal KRS dilakukan secara online, maka mahasiswa dan dosen wajib mengikuti tata cara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

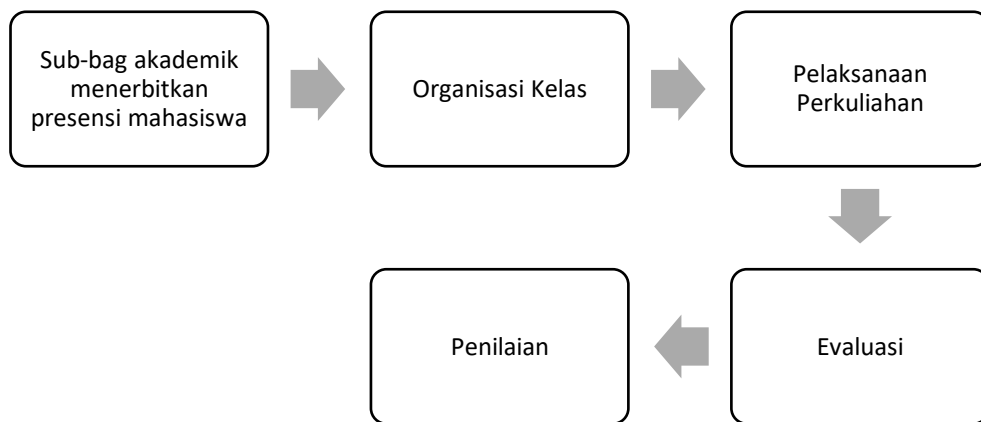
Bagan 1.3
Alur Perubahan dan /atau Perbaikan KRS



Keterangan:

1. Mahasiswa berkonsultasi ke Pembimbing Akademik (PA) terkait perubahan dan /atau perbaikan pilihan mata kuliah dan jadwal kuliah.
2. Mahasiswa menyerahkan isian KRS perubahan dan /atau perbaikan ke loket akademik.
3. Bagian akademik mencetak dan mendistribusikan presensi kepada dosen pengampu mata kuliah.

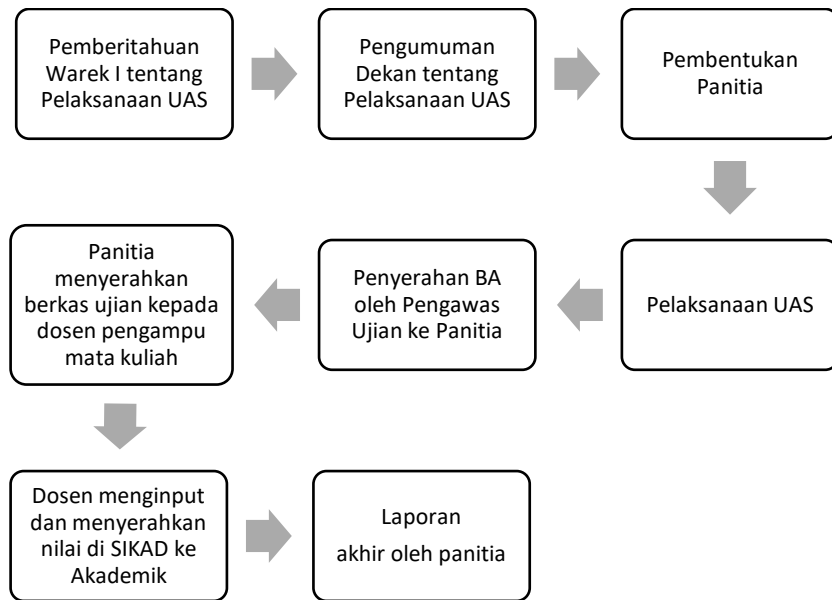
Bagan 1.4
Pelaksanaan Perkuliahan



Keterangan:

1. Mahasiswa wajib terdaftar dalam presensi mata kuliah yang diterbitkan oleh akademik.
2. Mahasiswa mengorganisir kelas dalam kerangka kemudahan komunikasi antara dosen dan mahasiswa.
3. Pelaksanaan perkuliahan
4. Evaluasi perkuliahan
5. Penilaian oleh dosen.
6. Dalam hal pelaksanaan perkuliahan secara daring, maka mahasiswa dan dosen harus memenuhi ketentuan yang berlaku.

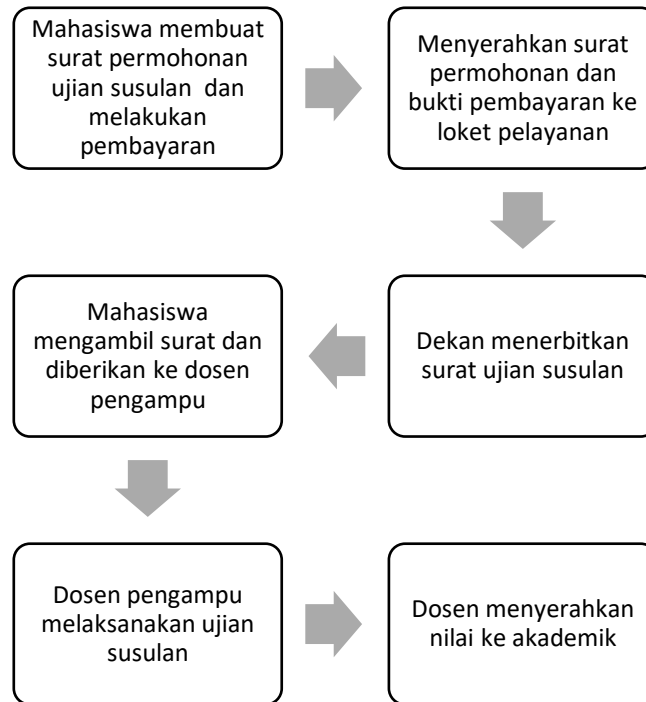
Bagan 2.2
Alur Pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS)



Keterangan:

1. Fakultas menerima surat pemberitahuan mengenai pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) dari Wakil Rektor I.
2. Dekan mengumumkan pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS).
3. Fakultas membentuk panitia UAS
4. Mahasiswa melaksanakan UAS sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
5. Dosen penguji UAS menyerahkan Berita Acara UAS kepada bagian akademik
6. Panitia menyerahkan berkas ujian kepada dosen pengampu mata kuliah.
7. Dosen menginput nilai di SIKAD dan menyerahkan nilai UAS ke akademik. Dosen penguji UAS menginput nilai ke SIKAD dan menyerahkan berkas nilai asli ke bagian akademik.
8. Panitia UAS membuat laporan pelaksanaan UAS

Bagan 2.3
Alur Ujian Susulan



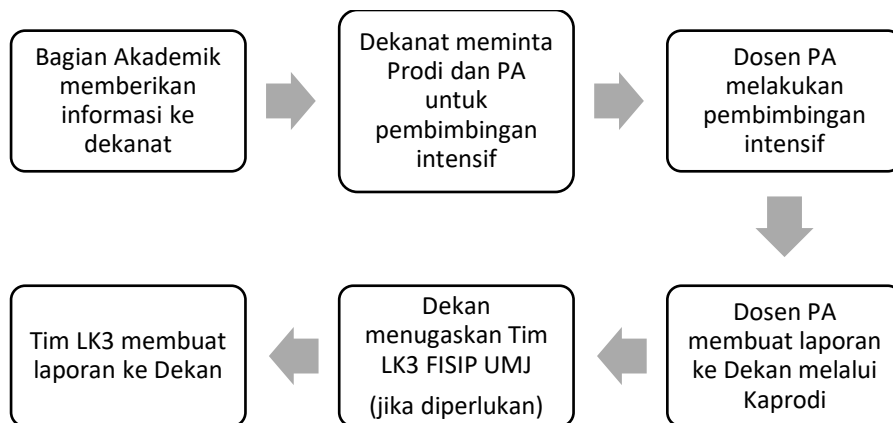
Keterangan:

1. Mahasiswa membuat surat permohonan ujian susulan dan melakukan pembayaran
2. Mahasiswa ke loket pelayanan untuk:
 - a. Menyerahkan surat permohonan ujian susulan kepada Dekan
 - b. Menyerahkan bukti pembayaran ujian susulan.
3. Dekan menerbitkan surat tugas untuk melakukan ujian susulan kepada dosen pengampu mata kuliah.
4. Mahasiswa mengambil surat pemberitahuan kepada dosen pengampu mata kuliah terkait ujian susulan.
5. Dosen pengampu mata kuliah melaksanakan ujian susulan.
6. Dosen menyerahkan nilai kepada akademik.

Lampiran 3

SOP Penanganan Mahasiswa Bermasalah

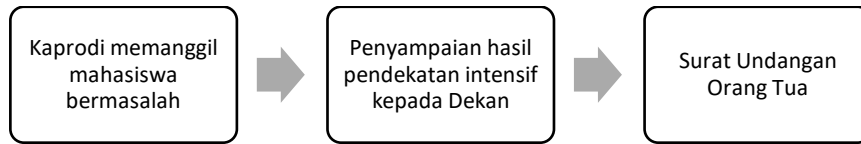
Bagan 3.1
Alur Penanganan Mahasiswa Bermasalah (Akademik)



Keterangan:

1. Bagian akademik menyampaikan informasi tentang Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)/Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa $< 2,75$ kepada dekanat dan ditembuskan kepada Unit Kendali Mutu (UKM) berdasarkan Program Studi pada setiap semester sekaligus menerbitkan Form Pembimbingan Intensif.
2. Dekanat menindaklanjuti dengan meminta Program Studi dan Pembimbing Akademik (PA) untuk melakukan pembimbingan secara intensif kepada mahasiswa yang bersangkutan.
3. PA melakukan pembimbingan intensif dan melaporkan hasilnya kepada Dekan melalui Ketua Program Studi (Kaprodi) dalam batas waktu selama satu semester.
4. PA dalam laporan pembimbingan intensif memberikan catatan apabila mahasiswa yang bersangkutan memerlukan pembimbingan secara khusus kepada Dekan melalui Kaprodi.
5. Dekan menugaskan kepada tim Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) FISIP UMJ.
6. LK3 FISIP UMJ menyampaikan laporan kepada Dekan tentang proses penanganan dan hasilnya.

Bagan 3.2
Alur Penanganan Mahasiswa Bermasalah (Non-Akademik)



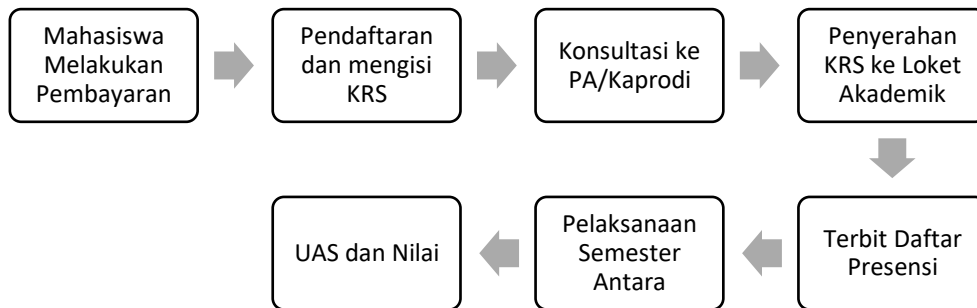
Keterangan:

1. Kaprodi memanggil mahasiswa bermasalah seperti: asusila, etika, disiplin, penyalahgunaan narkoba, LGBT, dll.
2. Kaprodi menyampaikan hasil pendekatan intensif kepada Dekan.
3. Dekan mengundang orang tua dalam rangka penyelesaian masalah non-akademik mahasiswa.

Lampiran 4

SOP Semester Antara, Cuti Kuliah, Aktif Kembali dan Pindah Program

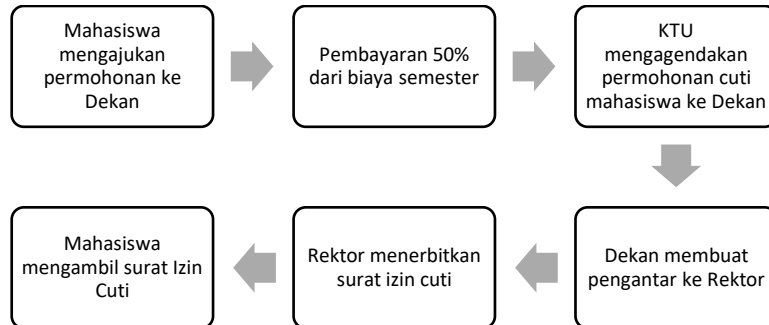
Bagan 4.1
Alur Semester Antara



Keterangan:

1. Mahasiswa melakukan pembayaran pada bank yang ditunjuk.
2. Mahasiswa mendaftar ke loket akademik dan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) Semester Antara.
3. Mahasiswa melakukan konsultasi ke dosen PA untuk disetujui (paraf), kemudian meminta tanda tangan Kaprodi/Sekprodi.
4. Mahasiswa menyerahkan KRS yang sudah ditandatangani oleh Kaprodi/Sekprodi ke loket akademik.
5. Akademik menerbitkan surat tugas bagi dosen pengampu dan presensi/kehadiran berdasarkan usulan Prodi untuk pelaksanaan Semester Antara selama tujuh (7) kali tatap muka sesuai jadwal.
6. Pelaksanaan Semester Antara
7. Dosen menyerahkan nilai Semester Antara ke akademik.

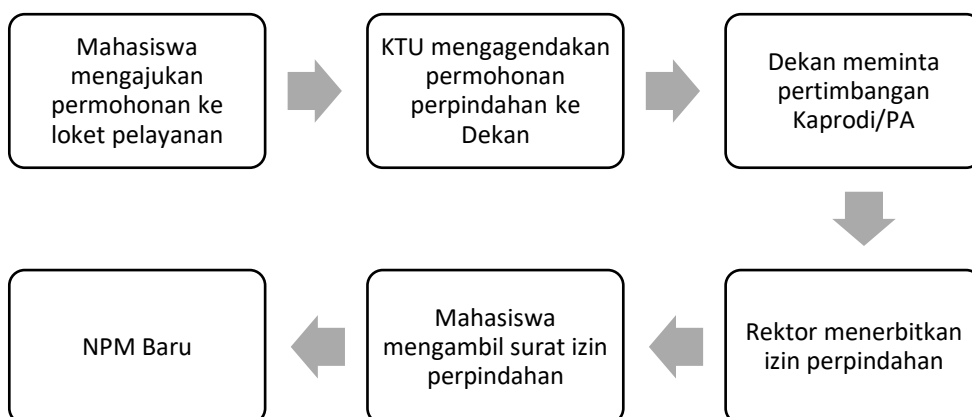
Bagan 4.2
Alur Cuti Kuliah



Keterangan:

1. Mahasiswa mengajukan permohonan cuti kepada Dekan yang disampaikan melalui loket pelayanan.
2. Mahasiswa melakukan pembayaran kepada bank yang ditunjuk sebesar minimal 50% dari biaya semester yang diajukan lalu menyerahkan bukti pembayaran ke loket pelayanan bersama dengan surat permohonan cuti.
3. KTU mengagendakan permohonan cuti mahasiswa untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan.
4. Dekan membuat pengantar kepada Rektor untuk memproses permohonan cuti mahasiswa.
5. Rektor menerbitkan izin cuti mahasiswa.
6. Mahasiswa mengambil surat izin cuti di loket pelayanan paling cepat 10 hari kerja.

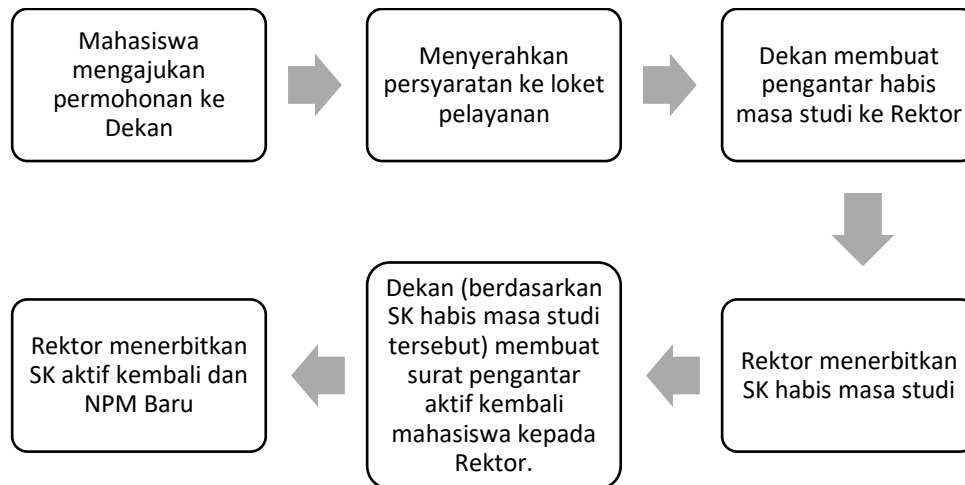
Bagan 4.3
Alur Pindah Program Studi/Fakultas/Universitas



Keterangan:

1. Mahasiswa mengajukan permohonan perpindahan Program Studi (Prodi)/Fakultas/Universitas kepada Dekan yang disampaikan melalui loket pelayanan. Permohonan hanya dapat dilakukan bagi mahasiswa yang telah menempuh minimal 2 (dua) semester masa studi.
2. KTU mengagendakan permohonan perpindahan Program Studi (Prodi)/Fakultas/Universitas mahasiswa untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan.
3. Dekan meminta pertimbangan Kaprodi terkait dengan permohonan perpindahan Program Studi (Prodi)/Fakultas/Universitas mahasiswa dengan tahapan:
 - a. Kaprodi memanggil mahasiswa bersangkutan untuk dilakukan pendekatan intensif (alasan kepindahan, motivasi, dll) bersama dosen Pembimbing Akademik.
 - b. Kaprodi membuat laporan hasil pendekatan intensif dengan mahasiswa kepada Dekan.
 - c. Kaprodi menyampaikan surat pertimbangan kepada Dekan untuk proses lebih lanjut terhadap permohonan perpindahan Program Studi (Prodi)/Fakultas/Universitas.
 - d. Dekan membuat pengantar kepada Rektor untuk memproses permohonan perpindahan Program Studi (Prodi)/Fakultas/Universitas mahasiswa.
4. Rektor menerbitkan izin perpindahan Program Studi (Prodi)/Fakultas/Universitas mahasiswa.
5. Mahasiswa mengambil surat izin perpindahan Program Studi (Prodi)/Fakultas/Universitas di loket pelayanan paling cepat 10 hari kerja.
6. Proses penerbitan Nomor Pokok Mahasiswa/NPM (bagi mahasiswa pindah Prodi/Fakultas). Terhadap mahasiswa yang pindah Universitas, izin Rektor diberikan bersamaan dengan transkrip nilai.

Bagan 4.4
Alur Habis Masa Studi dan Aktif Kembali



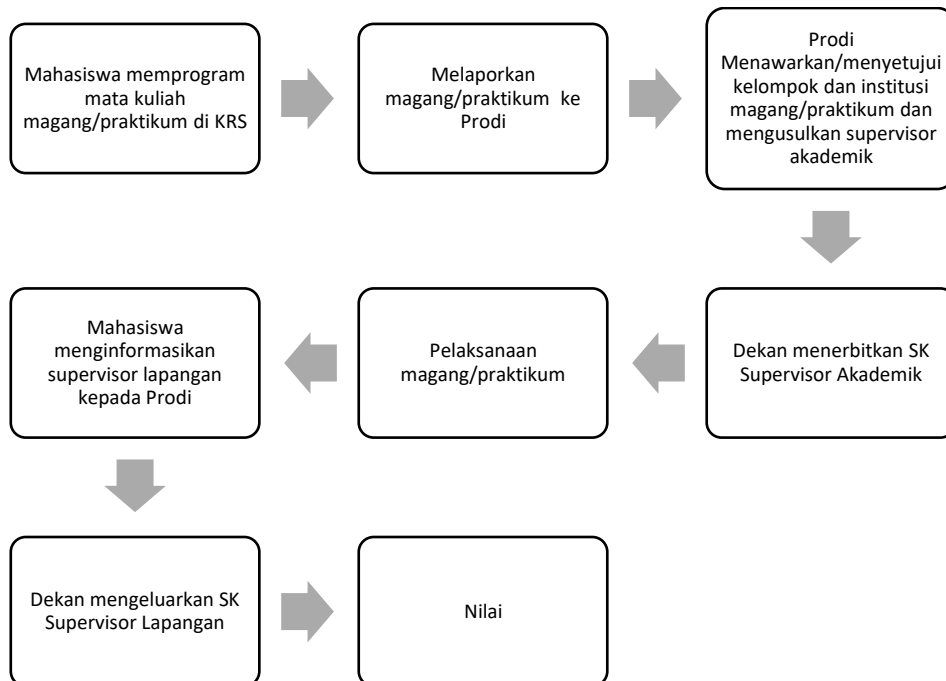
Keterangan:

1. Mahasiswa mengajukan permohonan habis masa studi dan aktif kembali kepada Dekan yang disampaikan melalui loket pelayanan. Selanjutnya, mahasiswa melakukan pembayaran kepada bank yang ditunjuk sesuai dengan biaya mahasiswa baru dan apabila terdapat tunggakan, maka tunggakan tersebut diputihkan (dianggap lunas).
2. Mahasiswa menyerahkan ke loket pelayanan:
 - a. Bukti pembayaran.
 - b. Permohonan habis masa studi mahasiswa untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan.
 - c. Surat pernyataan aktif kembali bermaterai 6000.
 - d. Penyetaraan mata kuliah yang diketahui Kaprodi.
3. Dekan membuat pengantar kepada Rektor untuk memproses permohonan habis masa studi mahasiswa.
4. Rektor menerbitkan SK habis masa studi.
5. Dekan (berdasarkan SK habis masa studi tersebut) membuat surat pengantar aktif kembali mahasiswa kepada Rektor.
6. Rektor menerbitkan SK aktif kembali dan NPM baru.

Lampiran 5

SOP Magang /Praktikum

Bagan 5.1
Alur Magang/Praktikum



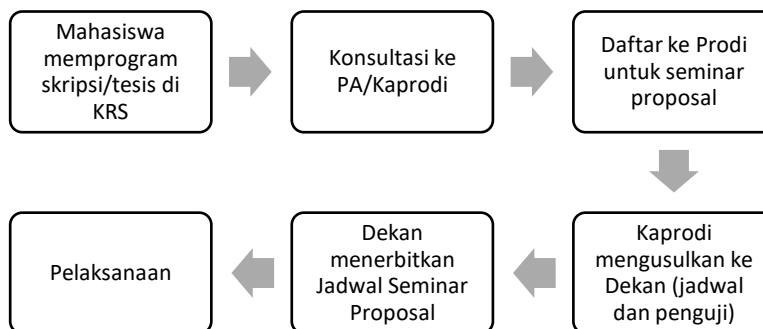
Keterangan:

1. Mahasiswa memprogram mata kuliah magang/praktikum di Kartu Rencana Studi (KRS) dan
2. Mahasiswa melaporkan magang/praktikum ke Prodi dengan membawa surat keterangan kesediaan institusi menerima mahasiswa bersangkutan untuk magang.
3. Prodi menawarkan/menyetujui kelompok dan institusi magang/praktikum serta mengusulkan supervisor akademik.
4. Dekan menerbitkan SK Supervisor Akademik.
5. Pelaksanaan magang/praktikum oleh mahasiswa.
6. Mahasiswa menginformasikan supervisor lapangan kepada Prodi untuk diterbitkan SK Supervisor lapangan.
7. Dekan mengeluarkan SK tentang Supervisor Lapangan
8. Penilaian. Mekanisme penilaian dilakukan melalui:
 - a. Seminar hasil magang/praktikum oleh mahasiswa kepada supervisor akademik.
 - b. Penilaian performa mahasiswa di institusi magang oleh supervisor lapangan.

Lampiran 6

SOP Seminar Proposal, Bimbingan dan Ujian Skripsi/Tesis dan Yudisium

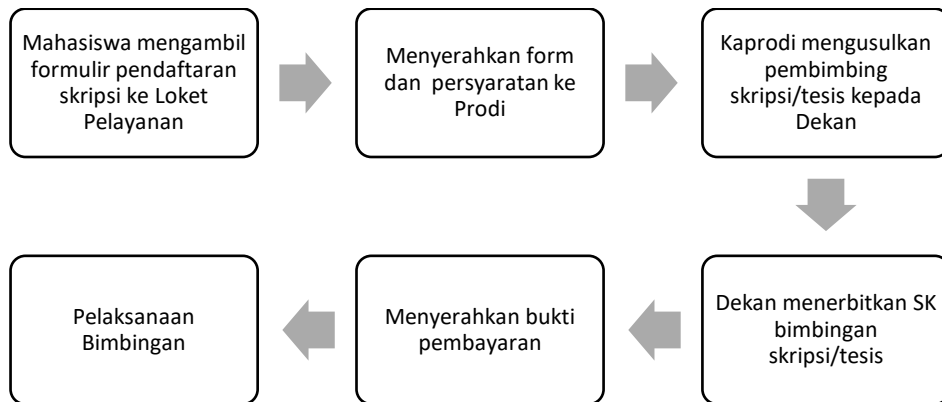
Bagan 6.1
Alur Seminar Proposal Skripsi dan Tesis



Keterangan:

1. Mahasiswa memprogram skripsi/tesis di Kartu Rencana Studi (KRS).
Mahasiswa dapat memprogram skripsi/tesis di Kartu Rencana Studi (KRS) setelah menempuh minimal:
 - a. Skripsi: 110 sks.
 - b. Tesis: 36 sks.
2. Mahasiswa berkonsultasi kepada Pembimbing Akademik bagi mahasiswa S1, sedangkan mahasiswa S2 berkonsultasi kepada Ketua Program Studi terkait dengan tema/judul skripsi/tesis.
3. Mahasiswa mendaftar ke Prodi dengan memenuhi persyaratan untuk pelaksanaan seminar proposal skripsi/tesis.
4. Kaprodi mengusulkan kepada Dekan terkait dengan: penjadwalan sidang proposal skripsi/tesis dan dosen pengujian proposal skripsi/tesis.
5. Dekan menerbitkan jadwal pelaksanaan seminar proposal skripsi/tesis.
6. Pelaksanaan seminar skripsi/tesis.

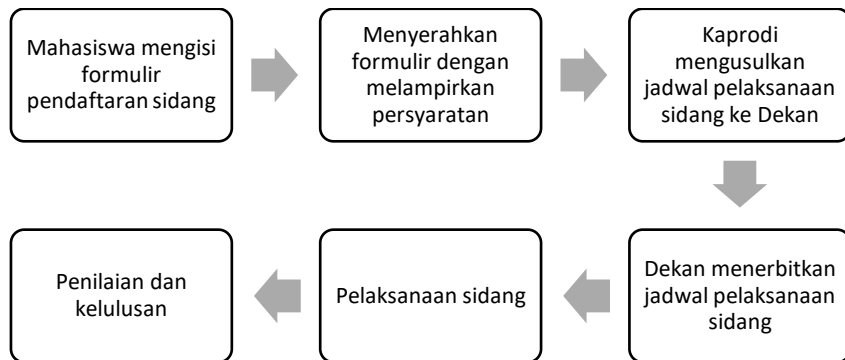
Bagan 6.2
Alur Bimbingan Skripsi/Tesis



Keterangan:

1. Mahasiswa mengambil formulir pendaftaran di loket pelayanan
2. Mahasiswa menyerahkan persyaratan ke Prodi dengan melampirkan:
 - a. Formulir pendaftaran yang sudah diisi
 - b. Hasil perbaikan proposal skripsi/tesis.
 - c. Transkrip nilai.
3. Kaprodi mengusulkan pembimbing skripsi/tesis kepada Dekan.
4. Dekan menerbitkan SK bimbingan skripsi/tesis.
5. Mahasiswa melakukan pembayaran ke bank yang ditunjuk dan menyampaikan bukti pembayaran ke loket pelayanan untuk memperoleh SK bimbingan skripsi/tesis.
6. Pelaksanaan bimbingan skripsi/tesis.

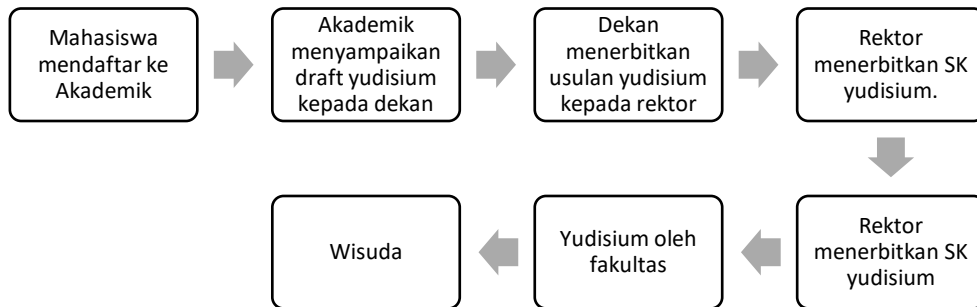
Bagan 6.3
Alur Ujian Skripsi/Tesis



Keterangan:

1. Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran sidang skripsi/tesis di loket pelayanan.
2. Mahasiswa menyerahkan isian formulir dengan melampirkan persyaratan yang telah ditentukan.
3. Kaprodi mengusulkan jadwal pelaksanaan sidang skripsi/tesis kepada dekan.
4. Dekan menerbitkan jadwal pelaksanaan ujian skripsi/tesis.
5. Pelaksanaan sidang
6. Penilaian dan kelulusan.

Bagan 6.4
Alur Yudisium



Keterangan:

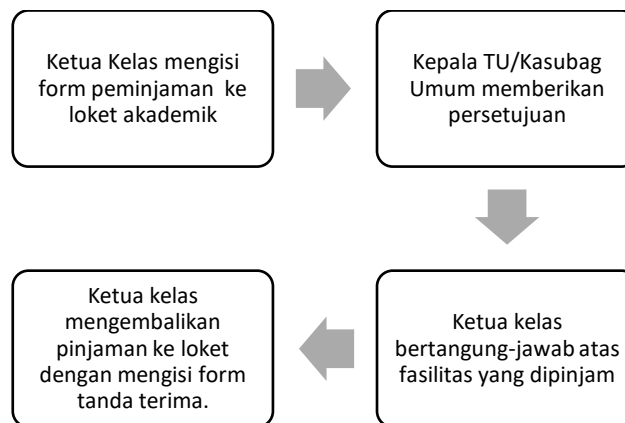
1. Mahasiswa mendaftar ke akademik dengan melampirkan persyaratan yang ditentukan.
2. Akademik menyampaikan draft yudisium kepada dekan.
3. Dekan menerbitkan usulan yudisium kepada rektor.
4. Rektor menerbitkan SK yudisium.
5. Pelaksanaan yudisium oleh fakultas.
6. Wisuda

Lampiran 7

SOP Fasilitasi Proses Belajar Mengajar, Peminjaman Aset, dan Pengajuan Dana Kegiatan

Bagan 7.1

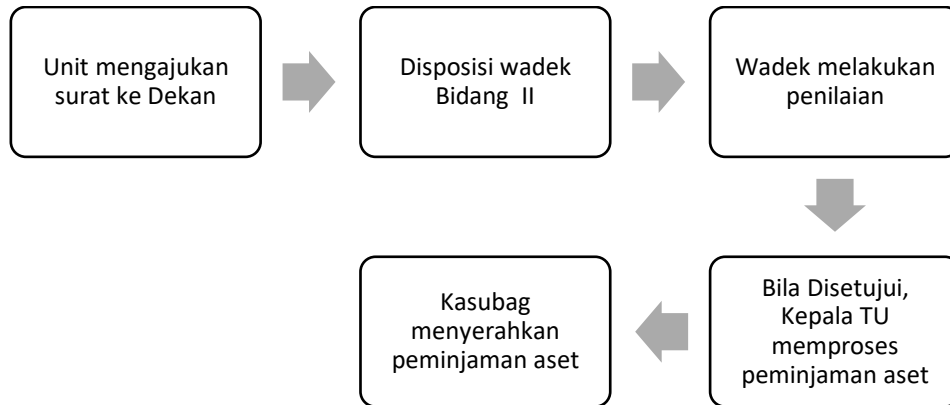
Alur Fasilitasi Proses Belajar Mengajar (Pindah Kelas/Ruang & /atau Peminjaman Fasilitas seperti: laptop, HDMI, dll.)



Keterangan:

1. Ketua kelas menyampaikan kebutuhan dan mengisi formulir yang disediakan (Pindah Kelas/Ruang & Peminjaman fasilitas seperti: laptop, HDMI, dll) ke loket akademik.
2. Kepala TU/Kasubag Umum dapat memberikan persetujuan terkait dengan permintaan pindah kelas/ruang & peminjaman fasilitas seperti: laptop, HDMI, dll.
3. Ketua kelas bertanggung-jawab atas fasilitas yang dipinjam
4. Ketua kelas mengembalikan fasilitas tersebut ke loket dengan mengisi form tanda terima.

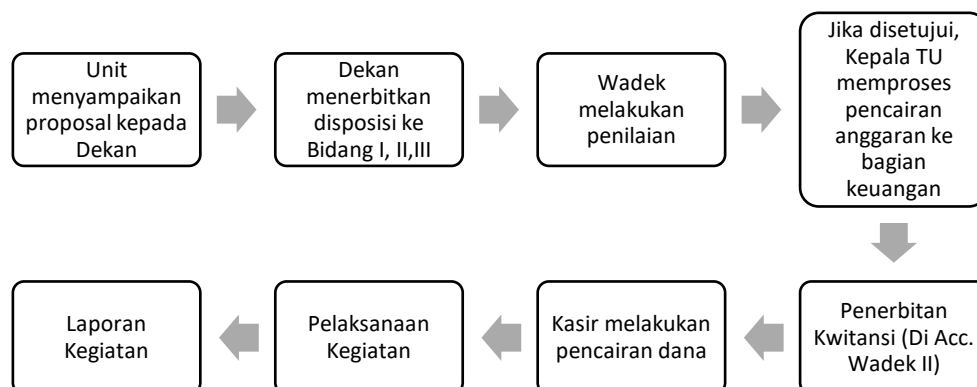
Bagan 7.2
Alur Pengajuan Peminjaman Aset FISIP



Keterangan:

1. Unit (Prodi, Lembaga Fakultas, Lab, Lembaga Kemahasiswaan, dll) menyampaikan usulan peminjaman aset Fakultas kepada Dekan.
2. Dekan menerbitkan disposisi kepada Wakil Dekan terkait (Wakil Dekan II).
3. Wakil dekan melakukan penilaian (bila perlu dilakukan pembicaraan secara khusus/negosiasi).
4. Apabila disetujui, Kepala TU memproses peminjaman aset.
5. Kasubag TU menyerahkan aset yang dipinjam kepada unit.

Bagan 7.3
Alur Pengajuan Dana Kegiatan



Keterangan:

1. Unit (Prodi, Lembaga Fakultas, Lab, Lembaga Kemahasiswaan, dll) menyampaikan usulan kegiatan dan pendanaan kepada Dekan dengan melampirkan proposal kegiatan melalui loket pelayanan.
2. Dekan menerbitkan disposisi kepada Wakil Dekan terkait.
3. Wakil dekan melakukan penilaian (bila perlu dilakukan pembicaraan secara khusus/negosiasi).
4. Apabila disetujui, Kepala TU memproses pencairan anggaran ke bagian keuangan.
5. Sub bagian keuangan menerbitkan kwitansi pembayaran.
6. Kasir melakukan pencairan anggaran.
7. Pelaksanaan kegiatan.
8. Laporan kegiatan.